

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
Di SMP NEGERI 04 GAMPING
Dusun Kalimanjung Ambarktawang, Gamping, Sleman
Semester Khusus Tahun Akademik 2015/2016
10 Agustus-12 September 2015

Disusun dan diajukan guna memenuhi persyaratan dalam menempuh Mata Kuliah PPL

Dosen Pembimbing : Setyawan Pujiono, M.Pd.



Disusun Oleh :

Septya Nugrahanto

12201244012

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra
INDONESIAFAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, menyatakan bahwa mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015 telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Tahun Akademik 2014/2015 di SMP Negeri 04 Gamping atas nama :

Nama : Septya Nugrahanto
NIM : 12201244012
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan PPL Universitas Negeri Yogyakarta Semester Khusus Tahun 2015 di SMP Negeri 04 Gamping. Sebagai pertanggungjawabannya telah disusun Laporan PPL Individu Universitas Negeri Yogyakarta Semester Khusus Tahun 2015 ini.

Yogyakarta, 01 September 2015

Guru Pembimbing
SMP Negeri 04 Gamping

Koordinator PPL
SMP Negeri 04 Gamping

Brigita Sri Setvasih, S.Pd.

NIP. 19621024 198403 2 003

Suprivono, S. Pd

NIP. 19570825 198103 1 011

Mengetahui

Kepala Sekolah
SMP Negeri 04 Gamping

Dosen Pembimbing Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta



Suwito, S. Pd

NIP. 19621220 198412 1 004

Setvawan Pujiono, M.Pd

NIP. 19800114 200604 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya kami dapat melaksanakan PPL 2015 di SMP Negeri 4 Gamping dengan sukses dan lancar serta dapat menyelesaikan pembuatan laporan PPL sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Penyusunan laporan PPL merupakan tahap akhir dari seluruh rangkaian kegiatan PPL yang dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2015 hingga tanggal 11 September 2015. Penyusunan laporan ini tidak lepas dari kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak yang ikut mendukung dan mensukseskan program-program PPL yang telah kami rencanakan. Oleh karena itu perkenankanlah kami mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni beserta jajarannya yang telah ikut mempersiapkan kami dalam meningkatkan kemampuan lapangan yang dibutuhkan.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah meningkatkan kemampuan kami di dalam perkuliahan.
4. Bapak Setyawan Pujiono, M.Pd, selaku dosen pembimbing lapangan PPL yang telah bersedia mendampingi dan memotivasi kami untuk menghasilkan yang terbaik. Terimakasih atas bimbingan dan perhatiannya.
5. Ibu Brigita Sri Setyasih , S.Pd selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dan selaku guru pembimbing PPL yang telah memberikan bantuan, arahan dan kesempatan kepada kami selama PPL. Atas kesabaran, bimbingan dukungan dan motivasi sehingga kami dapat belajar dan mengapresiasi pengetahuan yang telah kami peroleh. Terimakasih atas bimbingan dan perhatiannya.
6. Bapak Suwito,S.Pd selaku Kepala SMP Negeri 4 Gamping yang telah memberi kesempatan seluas-luasnya kepada kami untuk mengembangkan dan mengapresiasi kemampuan kami serta berperan dalam proses pendidikan yang dilangsungkan. Suatu hal yang tidak terlupakan atas keterbukaan dan kerelaan menerima kami untuk terlibat bersama seluruh komponen keluarga besar SMP Negeri 4 Gamping.
7. Bapak Supriyono, S.Pd selaku Koordinator PPL Sekolah yang telah memberikan informasi dan dukungan selama pelaksanaan PPL.

8. Bapak/Ibu guru dan Karyawan SMP Negeri 4 Gamping yang telah membantu kami dan memberikan berbagai masukan yang bermanfaat.
9. Seluruh keluargaku tercinta yang selalu memberikan dukungan dan doa dalam melaksanakan PPL UNY 2015, baik secara moril maupun materiil.
10. Teman-teman mahasiswa PPL di SMP Negeri 4 Gamping yang telah bersama-sama menyelesaikan program PPL di SMP Negeri 4 Gamping.
11. Siswa-siswi yang telah bersedia belajar bersama dan membantu kami dalam melaksanakan kegiatan PPL UNY 2015 di SMP Negeri 4 Gamping.
12. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program PPL di SMP Negeri 4 Gamping.

Kami menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan program PPL serta penyusunan laporan ini. Saran dan kritik yang mambangun dari para pembaca yang budiman akan selalu kami nantikan demi kesempurnaan laporan ini. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 1 September 2015

Penyusun

Septya Nugrahanto

NIM. 12201244012

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK.....	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program Kegiatan.....	10
BAB 2 PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....	14
A. Persiapan PPL.....	14
B. Pelaksanaan PPL.....	20
C. Analisis Hasil Pelaksanaan.....	24
D. Refleksi.....	26
BAB 3 PENUTUP.....	27
A. Kesimpulan.....	27
B. Saran.....	28
DAFTAR PUSTAKA.....	31
LAMPIRAN	

ABSTRAK

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Oleh

Septya Nugrahanto

12201244012

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam hal ini praktik pengalaman lapangan digunakan sebagai bekal mahasiswa kependidikan sebelum menjadi tenaga pendidik. Dalam kesempatan kali ini, penulis melaksanakan praktik pengalaman lapangan di SMP Negeri 4 Gamping yang berlokasi di Jl. Ambar Ketawang Sleman, Yogyakarta. Praktik Pengalaman Lapangan ini bertujuan untuk mendapatkan pengalaman tentang proses pembelajaran dan kegiatan persekolahan lainnya yang digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan sebagai seorang pendidik,

Kegiatan awal dalam PPL ini adalah observasi kelas, kelas yang diobservasi adalah kelas VII F. Kegiatan observasi ini bertujuan memberikan pengalaman awal tentang situasi kelas, kegiatan yang kedua adalah persiapan, dalam persiapan ini ada yang sifatnya administratif dan persiapan yang sifatnya personal. Persiapan yang sifatnya administratif berupa konsultasi dalam penyusunan administrasi akademik, seperti penyusunan alokasi waktu efektif mengajar, pembuatan program tahunan dan program semester, serta penyusunan RPP yang terkait dengan materi, metode, dan media yang akan digunakan, sedangkan yang sifatnya personal adalah mempersiapkan fisik dan mental. Inti kegiatan praktik pengalaman lapangan ini terdiri dari dua yaitu praktik mengajar dan membuat administrasinya.

Dalam kegiatan PPL di SMP Negeri 4 Gamping, penyusun mendapat kesempatan praktik mengajar di kelas VII E dan VII F. Praktikan melakukan praktek mengajar pokok di kelas setiap hari Senin jam ke-2 sampai 5, Selasa jam ke-3 dan 4, Rabu jam ke-3-4 5-6, Kamis jam ke-7 dan 8 dalam setiap minggunya. Dalam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan menggunakan media power point, juga beberapa contoh artikel dari internet dan LKS Bahasa Indonesia, KBBI, dan beberapa contoh teks perangkat upacara dan teks dongeng bergambar, sedangkan metode atau strategi pembelajaran yang digunakan berupa diskusi, tanya jawab, gambar berseri dan permainan. Dalam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan yang berupa praktik mengajar, situasi pembelajaran secara umum dapat terkendali, interaksi

belajar mengajar dapat terkondisikan, akan tetapi masih ada beberapa permasalahan yang dihadapi pada saat pelaksanaan praktik pengalaman lapangan. Seperti kurangnya fasilitas media pembelajaran berupa LCD Proyektor (Liquid Crystal Display Proyektor) pada semua kelas selain itu dalam proses pembelajaran masih sangat rendah tingkat partisipasi dari siswa selama proses pembelajaran sehingga tak jarang ada beberapa siswa yang sulit untuk dikondisikan dalam pembelajaran di kelas. Untuk itu sangat diperlukan peranan praktikan dalam mengatasi berbagai permasalahan tersebut, antara lain dengan mempersiapkan metode dan media pembelajaran yang menarik sehingga membangkitkan ketertarikan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Kata kunci: PPL, mengajar dan kelas

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan komponen yang penting dalam kemajuan bangsa. Sekolah sebagai lembaga pelayanan dalam bidang pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Indonesia. Dalam peningkatan kualitas pendidikan nasional tidak terlepas dari peran guru dalam kegiatan pembelajaran sehingga potensi peserta didik dapat berkembang secara optimal. Walaupun guru bukan satu-satunya faktor penentu keberhasilan pendidikan, tetapi pengajaran merupakan titik sentral pendidikan dan guru memberikan andil yang besar pada kualitas pendidikan yang menjadi tanggung jawabnya.

Sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, jabatan guru sebagai pendidik merupakan jabatan profesional. Keprofesionalan guru dituntut agar terus berkembang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas agar dapat bersaing baik di forum regional nasional maupun internasional. Dalam kebijakan pendidikan pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yaitu kompetensi profesional, kompetensi pedagogis, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian.

Berdasarkan hal tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi di atas, salah satunya melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan PPL bertujuan untuk memberi pengalaman factual tentang proses pembelajaran dan kegiatan administrasi sekolah lainnya sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang profesional, memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dalam profesinya.

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai datang di sekolah tempat praktek. Sebelum pelaksanaan PPL mahasiswa melakukan kegiatan pra-PPL yaitu kegiatan sosialisasi awal kepada mahasiswa melalui mata kuliah pembelajaran mikro (*micro teaching*) dan kegiatan observasi langsung ke lokasi PPL yaitu SMP Negeri 4 Gamping. Kegiatan observasi ini dilaksanakan agar mahasiswa dapat mengamati karakteristik komponen pendidikan, potensi

siswa, kondisi fisik sekolah yang mendukung proses pembelajaran, dan norma yang berlaku di sekolah sehingga mahasiswa mendapatkan gambaran secara umum mengenai kondisi dan situasi SMP Negeri 4 Gamping. Penyusun melakukan observasi pada kondisi fisik sekolah yang mendukung proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia dan observasi mengenai proses pembelajaran di ruang kelas. Observasi dilaksanakan empat kali dalam rentang waktu 21 dan 23 Februari 2015 serta 8 dan 10 Agustus 2015. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan observasi adalah wawancara dan pengamatan langsung dengan pihak-pihak terkait (wakasek, staf guru dan karyawan SMP Negeri 4 Gamping). Berdasarkan hasil observasi, diperoleh data sebagai berikut:

A. Analisis Situasi

Secara umum kondisi di SMP Negeri 4 Gamping dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1. Visi dan Misi SMP Negeri 4 Gamping

a. Visi

“Unggul dalam Imtaq, Prestasi, Seni Budaya dan Berwawasan Lingkungan”

b. Misi

- 1) Membentuk insan yang beriman, bertaqwa, dan berbudi pekerti luhur sesuai dengan Pancasila.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan sehingga siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 3) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik melalui kegiatan peningkatan mutu pembelajaran dan sarana pembelajaran.
- 4) Mengembangkan kreatifitas guru untuk mendesain program pendidikan yang berkualitas dan senantiasa mengikuti perkembangan jaman.
- 5) Meningkatkan penguasaan Ilmu Pengetahuan Teknologi Informasi dan Komunikasi.
- 6) Mendorong, membantu dan memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan, bakat, dan minatnya dalam bidang seni budaya, olah raga dan keterampilan sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal dan memiliki daya saing.

- 7) Meningkatkan kreatifitas peserta didik melalui kegiatan pengembangan diri/kegiatan ekstrakurikuler.
- 8) Sekolah melaksanakan program pembelajaran dan aplikasi kurikulum berwawasan lingkungan.
- 9) Menata lingkungan sekolah yang bersih, sehat dan indah.

2. Letak Geografis

Secara geografis, SMP Negeri 4 Gamping terletak di Dukuh Kalimanjung, Desa Ambarketawang, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Provinsi Yogyakarta, kode pos 55294. Letak sekolah ini jauh dari jalan raya, dan tidak ada angkutan umum yang bisa menjangkaunya. Walaupun demikian, lokasi SMP Negeri 4 Gamping merupakan lokasi yang kondusif digunakan sebagai lingkungan pembelajaran, karena lingkungan di sekitar sekolah sepi dan jauh dari kebisingan. Lingkungan SMP Negeri 4 Gamping merupakan lingkungan yang sangat asri, dikelilingi sawah dan perbukitan di daerah perbatasan Kecamatan Gamping dengan Kecamatan Kasihan.

3. Kondisi Fisik Sekolah

Secara umum kondisi fisik sekolah sudah baik dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran. Adapun sarana dan fasilitas pendukung proses pembelajaran yang dimiliki SMP Negeri 4 Gamping sebagai berikut :

a. Bangunan

No.	Nama Ruang	Jumlah
1.	Ruang Kelas	18
2.	Ruang Kepala Sekolah	1
3.	Ruang Guru	1
4.	Ruang Tata Usaha	1
7.	Ruang Urusan Kurikulum	1
8.	Ruang OSIS	1
9.	Ruang Perpustakaan	1
10.	Laboratorium IPA	1
11.	Laboratorium Komputer	1
12.	Gudang (tempat penyimpanan alat olahraga)	1
13.	Ruang Ibadah / Mesjid	1

14.	Ruang UKS	1
15.	Ruang BK	1
16.	Kantin	3
17.	Kamar Mandi Guru	2
18.	Kamar Mandi Siswa	14
19.	Lapangan Basket (Lapangan Upacara)	1
20.	Lapangan Voli	1
21.	Dapur Sekolah	1
22.	Tempat Parkir Siswa	2
23.	Tempat Parkir Guru	3
24.	Ruang Musik dan Karawitan	1
25.	Ruang Menjahit	1
26.	Ruang Tari	1
27.	Ruang Pertukangan	1
28.	Ruang Elektronika	1
29.	Ruang Serbaguna (hall)	1
30.	Ruang Tata Rias	1
31.	Ruang Membatik	1
32.	ICT-EQEP	1
33.	Laboratorium Bahasa	1

b. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran SMP Negeri 4 Gamping terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Guru, ruang Urusan Kurikulum dan Piket, ruang Tata Usaha (TU), dan ruang Bimbingan Konseling (BK).

1) Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah dilengkapi dengan dua set meja kursi tamu, meja kerja, kursi, dan lemari buku.

2) Ruang Guru

Ruang guru dilengkapi dengan meja dan kursi untuk masing-masing guru, beberapa lemari arsip, papan dinding, dan papan pengumuman tempel.

3) Ruang Urusan Kurikulum

Ruang ini dilengkapi dengan meja dan kursi untuk empat orang Urusan Kurikulum, lemari penyimpanan berkas, papan dinding, dan papan pengumuman.

4) Ruang Tata Usaha (TU)

Ruang tata usaha terletak bersebalahan dengan ruang kepala sekolah. Di ruang tata usaha ini terdapat papan dinding yang memuat data administrasi sekolah, meja dan kursi kerja, dan satu set meja kursi tamu.

5) Ruang Bimbingan Konseling (BK)

Terdapat satu set meja kursi tamu yang digunakan sebagai media bimbingan siswa. Selain itu, ruangan ini dilengkapi dengan beberapa lemari arsip, meja kerja, kursi untuk masing-masing guru BK, dan papan dinding.

c. Sarana dan Prasarana

SMP Negeri 4 Gamping memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai penunjang kegiatan pembelajaran antara lain :

1) Ruang Kelas

SMP Negeri 4 Gamping memiliki 18 kelas yang terdiri dari kelas VII, kelas VIII, dan kelas IX yang masing-masing terdiri dari 6 kelas setiap tingkatan kelas.

2) Ruang Perpustakaan

Banyak buku yang melengkapi kegiatan mata pelajaran peserta didik, tidak hanya buku mata pelajaran tetapi juga terdapat kamus, majalah, dan Koran. Ruang perpustakaan kurang terasa nyaman, dikarenakan penataan ruangan yang tidak teratur dengan rapih. Selain itu, perpustakaan kekurangan rak sehingga ada buku-buku yang masih tergeletak di lantai, contohnya buku mata pelajaran dan kamus.

3) Ruang Kesenian

SMP Negeri 4 Gamping memiliki ruang kesenian yang lengkap diantaranya, ruang praktik tari, ruang musik, dan ruang karawitan.

4) Ruang UKS

SMP Negeri 4 Gamping memiliki ruang kesehatan dilengkapi dengan fasilitasnya.

5) Ruang OSIS

SMP Negeri 4 Gamping memiliki ruang OSIS untuk tempat rapat dan berkumpul pengurus OSIS. Ruang OSIS SMP Negeri 4 Gamping memiliki fasilitas yang lumayan lengkap. Di ruang

OSIS ini terdapat papan dinding, papan informasi, meja panjang untuk rapat, serta lemari untuk menyimpan arsip-arsip.

6) Ruang Bimbingan Konseling

Ruang BK digunakan untuk menangani masalah yang dilakukan oleh peserta didik. Terdapat beberapa berita yang menyangkut tentang masalah yang dilakukan oleh peserta didik SMP Negeri 4 Gamping.

7) Ruang Ibadah

SMP Negeri 4 Gamping memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar antara lain sebagai berikut: memiliki 1 mushola yang digunakan oleh setiap warga sekolah.

8) Laboratorium Komputer

SMP Negeri 4 Gamping memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar antara lain sebagai berikut: memiliki 1 ruang laboratorium komputer yang baik, tetapi hal ini dirasa kurang efektif untuk memenuhi kegiatan pembelajaran siswa.

9) Kamar Mandi/WC Guru

SMP Negeri 4 Gamping memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar antara lain: memiliki 14 kamar mandi di setiap sudut sisi sekolah. Setiap kamar mandi sudah cukup baik, namun perlu perawatan.

10) Tempat Parkir

Tempat parkir siswa terdapat di dekat pintu gerbang depan sekolah dan samping sekolah, sedangkan parkir guru dan karyawan terdapat di dalam sekolah tepatnya di depan laboratorium biologi dan laboratorium fisika.

11) Lapangan Sekolah

SMP Negeri 4 Gamping memiliki lapangan basket dan lapangan voli. Lapangan basket biasa digunakan untuk lapangan upacara.

12) Fasilitas Kelas

Fasilitas KBM siswa dilengkapi dengan *whiteboard*, *blackboard*, kapur tulis, spidol, penghapus spidol, LCD, media pembelajaran berupa CD (untuk mata pelajaran tertentu) dan media pembelajaran lainnya. Ada ruang audiovisual dan beberapa kelas sudah terdapat fasilitas LCD, namun yang belum tersedia bisa meminjam.

4. Kondisi Non-fisik SMP Negeri 4 Gamping

Untuk memperlancar jalannya pendidikan guna mencapai tujuan, maka Sekolah mempunyai struktur organisasi tahun ajaran 2015/2016 sebagai berikut :

a. Personalia Sekolah

Kepala Sekolah	: Suwito, S.Pd
Wakil Kepala Sekolah	: Supriyono, S.Pd
Urusan Kurikulum	: Sri Kustiyah, S.Pd
Staf Kurikulum	: 1. Sihnarman, M.Pd 2. Sumarsiyah, S.Pd
Urusan Kesiswaan	: Dra. Yasmianti
Staf Kesiswaan	: 1. Paryono, S.Pd 2. Koestiyah Setyaning, S.Pd
Urusan Sarana	: Badrun, S.Pd
Staf Sarana	: 1. Sudiyono, S.Pd 2. Sudyarti
Urusan Humas	: Pambudi Harjana S.Pd
Urusan UKS	: Parman, S.Pd Jas
Urusan BK	: Drs. Lintang Samudra
Kepala Laboratorium IPA	: Badrun, S.Pd
Kepala Laboratorium TIK	: Ponimin, S.Pd
Kepala Perpustakaan	: Paryono, S.Pd

b. Potensi Guru dan Karyawan

SMP N 4 Gamping memiliki 50 orang guru yang terdiri dari 41 orang guru tetap, dan beberapa guru pemenuhan jam. Guru – guru di SMP Negeri 4 Gamping telah memiliki gelar S1 bahkan

dua diantaranya telah bergelar S2, dan 90% guru – guru di SMP Negeri 4 Gamping telah mengikuti program sertifikasi guru yang artinya hampir keseluruhan guru dalam sekolah tersebut sudah memenuhi syarat sebagai tenaga profesional dan memiliki mutu sebagai pendidik dan pengajar yang tidak perlu diragukan lagi.

Jumlah karyawan yang ada di sekolah ini sebanyak 11 orang, 7 karyawan tetap, dan 4 karyawan tidak tetap yang bertanggungjawab terhadap administrasi sekolah (Tata Usaha), perpustakaan, dan koperasi siswa.

c. Potensi Siswa

Siswa SMP Negeri 4 Gamping pada tahun pelajaran 2015/2016 berjumlah 562 orang dengan perincian 6 kelas VII sebanyak 189 siswa, 6 kelas VIII sebanyak 192 siswa dan 6 kelas XI sebanyak 181 siswa. SMP N 4 Gamping mengembangkan potensi siswa dalam bidang akademik maupun nonakademik. Pengembangan potensi siswa dalam bidang akademik adalah dengan bimbingan belajar dilakukan pada hari senin sampai dengan kamis khususnya untuk siswa kelas IX. SMP N 4 Gamping mempunyai kebijakan lain untuk pengembangan potensi non akademik, yaitu dengan mengembangkan mata pelajaran keterampilan, seperti batik, menjahit, dan pertukangan. Hal ini dimaksudkan agar siswa mempunyai keterampilan sendiri. Selain mata pelajaran keterampilan. Juga terdapat kegiatan ekstrakurikuler dan pembinaan OSIS sebagai wujud pengembangan potensi non akademik siswa.

d. Bimbingan Konseling

Kegiatan bimbingan konseling (BK) di SMP N 4 Gamping diampu oleh 4 orang guru, yaitu:

- 1) Drs. Lintang Samudra
- 2) Gogo Hastiwi, S.Pd
- 3) Dra. Widarti
- 4) Hermawati Tri Susiloningsih, S.Pd

Kegiatan BK di sekolah ini telah berjalan dengan baik. Guru BK bertugas memberikan bimbingan sosial, pribadi, belajar, karir, permasalahan yang dihadapi oleh siswa, dan memberikan informasi-informasi penting lain terkait dengan siswa.

e. Administrasi

Administrasi sekolah dilaksanakan oleh petugas Tata Usaha (TU). Administrasi sekolah meliputi administrasi kesiswaan, kepegawaian dan inventaris. Administrasi kesiswaan berupa data dinding, buku induk dan buku leger. Administrasi kepegawaian berupa data dinding, kalender kependidikan, dan data guru serta pegawai. Administrasi inventaris misalnya pelabelan kursi.

f. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang memiliki sekolah ini dibagi menjadi dua yaitu:

- 1) Ekstrakurikuler wajib terdiri dari 3 macam yaitu pramuka, bela diri (taekwondo, pencak silat), seni budaya (paduan suara, music ensemble, tari dan karawitan).
- 2) Ekstrakurikuler pilihan terdiri dari 4 macam yaitu ekskul, basket, voli, bulutangkis, KIR.

g. Organisasi Siswa (OSIS)

Organisasi Siswa IntraSekolah (OSIS) SMP N 4 Gamping berjalan dengan baik. Organisasi ini diketuai oleh **Fajarina Saputri** dan dibimbing oleh **Dra. Yasmianti**. Ada satu ruang khusus untuk ruang OSIS.

h. Kesehatan Lingkungan

Lokasi sekolah yang terletak di pedesaan yang jauh dari kebisingan, kira-kira 2 km dari jalan raya jogja-wates. Lingkungan asri dikelilingi sawah dan gunung di daerah perbatasan antara kecamatan gamping dan kecamatan gamping kasihan sekolah ini sangat kondusif sebagai tempat belajar. Kesadaran sekolah warga terhadap kebersihan cukup baik sehingga lingkungan sekolah terlihat bersih.

i. Karya Tulis Ilmiah Remaja

Karya tulis ilmiah remaja berdiri dalam naungan ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja (KIR). Ekstrakurikuler ini kurang diminati oleh siswa, sehingga secara otomatis karya tulis ilmiah remaja berhenti di tengah jalan atau tidak berjalan.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan Program

Perumusan program dilaksanakan setelah mengetahui berbagai permasalahan yang diperoleh dari kegiatan observasi terhadap lingkungan sekolah SMP Negeri 4 Gamping. Setelah menganalisis berbagai permasalahan dari hasil observasi awal, praktikan mulai bermusyawarah untuk menyusun program kerja yang harapannya akan memberikan kontribusi kepada pihak sekolah dalam upaya penyelesaian permasalahan yang ada. Penyusunan program kerja ini merupakan hasil musyawarah antara mahasiswa PPL, Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala Sekolah, dan Guru Pembimbing dalam upaya penyelesaian masalah yang ada. Hal ini dimaksudkan agar dalam pelaksanaan program kerja nantinya menjadi tanggung jawab bersama dan tidak terjadi kesalahpahaman antara pihak-pihak terkait.

2. Rancangan Kegiatan PPL

Pelaksanaan PPL sudah dimulai pada tanggal 10 bulan Agustus 2015, membuat RPP, media, dan perangkat pembelajaran lainnya. Kemudian kegiatan PPL praktik mengajar, yaitu mengajar kelas VII E dan VII F dimulai tanggal 11 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 12 September 2015 yang dilaksanakan di SMP Negeri 4 Gamping. Terdapat beberapa rancangan program untuk PPL. Adapun program individu praktikan PPL Pendidikan Bahasa Indonesia antara lain:

- a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b. Pembuatan Media Belajar Bahasa Indonesia
- c. Pelaksanaan / Praktik Mengajar
- d. Membuat Analisis Hari Efektif
- e. Membuat program semester
- f. Membuat program tahunan
- g. Membuat Pemetaan KI KD
- h. Membuat kriteria ketuntasan minimal (KKM)
- i. Mengembangkan soal Evaluasi

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL, agar dapat terarah dengan baik dalam rangka mencapai apa yang diharapkan, maka diperlukan adanya penyusunan rencana program kegiatan PPL tersebut yaitu:

a. Tahap Persiapan di Kampus

Kegiatan persiapan merupakan kegiatan dalam rangka mempersiapkan mahasiswa sebelum terjun ke lapangan dimana mahasiswa dibekali dengan kegiatan pengajaran mikro selama satu semester sebagai awal kegiatan PPL dan pembekalan oleh pihak UPPL sebelum diterjunkan.

Kegiatan *micro teaching* dilaksanakan pada semester 6 dibimbing oleh **Setyawan Pujiono, M.Pd.** Kegiatan mikro dilaksanakan setiap satu minggu sebanyak 1 kali dalam bentuk kelompok mahasiswa. Setiap mahasiswa mempunyai kesempatan untuk praktek mengajar mikro dihadapan teman-teman satu kelompoknya dengan didampingi dosen yang senantiasa memberikan arahan kepada mahasiswa guna meningkatkan kemampuan sebagai pendidik.

Kegiatan *micro teaching* ini menjadikan mahasiswa mempunyai pengalaman sebagai pengajar, sebagai bekal untuk kegiatan PPL. Dengan demikian, mahasiswa lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi mental, materi pembelajaran maupun penyampaian/metode mengajarnya. Pengajaran mikro merupakan syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL, selain itu praktikan juga harus memperoleh nilai pengajaran Mikro atau PPL 1 dengan nilai minimal "B+".

b. Observasi di Sekolah

Observasi lapangan dilakukan oleh mahasiswa PPL pada tanggal **21 dan 27 Februari 2013** ketika kegiatan mikro berlangsung. Observasi lapangan meliputi observasi kondisi sekolah serta observasi proses pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik. Observasi yang dilakukan oleh praktikan adalah:

1) Observasi kondisi sekolah

Observasi kondisi sekolah dilakukan dengan pengamatan secara langsung terhadap kondisi fisik sekolah. Dari observasi ini didapatkan data tentang kondisi fisik sekolah, potensi siswa, potensi guru, potensi karyawan, fasilitas KBM, perpustakaan, laboratorium, bimbingan konseling, kegiatan ekstrakurikuler, organisasi OSIS, fasilitas UKS, administrasi karyawan, karya tulis remaja, karya ilmiah guru, koperasi siswa, tempat ibadah dan keadaan lingkungan.

2) Observasi Proses Pembelajaran di Kelas dan Observasi peserta Didik

Kelas yang diobservasi oleh praktikan sebanyak 1 kelas yaitu kelas VII F. Guru Bahasa Indonesia yang mengajar dan sekaligus menjadi guru pembimbing praktikan adalah Ibu Brigita Sri Setyasih, S.Pd. Berdasarkan observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik, didapatkan data mengenai perangkat pembelajaran yang digunakan, proses pembelajaran di kelas dan karakter siswa.

Pada observasi pelajaran Bahasa Indonesia di ruang kelas, siswa sedikit ramai pada siswa yang ada di belakang, namun ada juga yang tenang dan memperhatikan. Metode yang digunakan adalah *power point* disertai dengan ceramah, guru juga sering memberikan pertanyaan untuk siswa, untuk mengecek apakah siswa sudah paham atau belum tentang materi yang telah disampaikan pada pembelajaran hari itu.

c. Persiapan Perangkat Pembelajaran

Praktik mengajar terdiri dari dua bagian, pertama praktik mengajar dengan pengawasan guru di dalam kelas selama proses pembelajaran, kedua adalah praktek mengajar mandiri, dimana dalam praktik ini praktikan diberikan kesempatan untuk mengajar tanpa didampingi oleh guru pembimbing.

Persiapan ini merupakan praktik mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan. Perangkat pembelajaran meliputi silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, program tahunan, program semester, media pembelajaran, dan lain-lainnya.

d. Praktik Mengajar

Dalam praktik mengajar, mahasiswa melaksanakan praktik mengajar sesuai dengan program studi masing-masing. Praktik mengajar dimulai pada tanggal 11 Agustus 2015, praktik mengajar di kelas VII sesuai dengan persetujuan guru pembimbing. Guru lebih banyak mendampingi saat mengajar. Setelah selesai mengajar, guru memberikan bimbingan kepada praktikan untuk perbaikan mengajar selanjutnya.

e. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan PPL dibuat tersendiri atau individu atau individu. Laporan yang disusun menggambarkan mulai dari tahap observasi, persiapan serta kegiatan saat PPL berlangsung.

f. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 12 September 2015 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMP Negeri 4 Gamping. Kegiatan penarikan PPL dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan kepada pihak sekolah sebagai tanda bahwa telah selesainya PPL mahasiswa UNY di SMP N 4 Gamping.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Pada bab ini akan diuraikan tentang persiapan PPL, pelaksanaan program dan analisis hasil program PPL yang telah dirumuskan pada program PPL yang tertuang dalam matriks program kerja. Pelaksanaan program kerja dimulai pada minggu ke dua bulan Agustus 2015 dan diakhiri pada minggu kedua bulan September 2015. Sebelum pelaksanaan program maka ada persiapan yang perlu dipersiapkan demi kelancaran program tersebut.

A. PERSIAPAN PPL

Keberhasilan suatu kegiatan sangatlah tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL, maka praktikan melakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari lembaga UNY, maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa wajib mengikuti persiapan dan pembekalan di kampus. Selain itu, mahasiswa yang diperkenankan mengikuti PPL harus memenuhi persyaratan umum sebagai berikut :

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa UNY program S1 kependidikan pada semester diselenggarakan PPL.
- b. Telah menempuh minimal 90 sks dengan ipk minimal 2,00.
- c. Telah lulus kuliah pengajaran mikro yang ekuivalen dengan nilai minimal B.
- d. Melakukan pembayaran PPL di BPD cabang UNY.
- e. Melakukan entry pendaftaran melalui websie <http://sikap.uny.ac.id>.
- f. Mahasiswa yang hamil, pada saat pemberangkatan PPL, usia kehamilannya tidak lebih dari 5 bulan.

1. Pengajaran Mikro / *Microteaching*

Persiapan paling awal kegiatan PPL yang dilakukan oleh praktikan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro (PPL 1). Praktikan melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil. Praktikan berperan sebagai guru dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang didampingi oleh dosen pembimbing yaitu **Setyawan Pujiono, M.Pd.**

Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktik mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicobakan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap kondisi dan materi. Dengan demikian, pengajar mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi mental, materi pembelajaran maupun penyampaian/metode mengajarnya. Pengajaran mikro merupakan syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL, selain itu praktikan juga harus memperoleh nilai Pengajaran Mikro atau PPL 1 dengan nilai minimal “B+”.

a. Tujuan pengajaran Mikro

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah dalam program PPL. Secara khusus, tujuan pembelajaran mikro adalah

- 1) memahami dasar-dasar pengajaran mikro
- 2) melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 3) membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh
- 4) membentuk kompetensi kepribadian
- 5) membentuk kompetensi sosial.

b. Manfaat Pengajaran Mikro

- 1) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran ketika mereka menjadi kolaborator.
- 2) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan praktik pembelajaran di sekolah.
- 3) Mahasiswa dapat melakukan referensi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
- 4) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana seorang pendidik.

c. Praktik Pengajaran Mikro

1. Praktik pengajaran mikro meliputi :

- a) latihan menyusun RPP
- b) latihan menyusun kompetensi dasar mengajar terbatas

- c) latihan menyusun kompetensi dasar secara terpadu dan utuh
 - d) latihan kompetensi kepribadian dan sosial yang terintegrasi pada kegiatan poin 3.
2. Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru memiliki sikap dan penampilan yang mencerminkan penguasaan 4 kompetensi, yakni pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.
 3. Pengajaran mikro dibatasi aspek-aspek :
 - a) jumlah siswa , (10 orang)
 - b) materi pelajaran
 - c) waktu penyajian (15 menit)
 - d) kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang dilatihkan
 4. Pengajaran mikro merupakan bagian integral dari mata kuliah praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program S1 kependidikan.
 5. Pengajaran mikro dilaksanakan dikampus dalam bentuk *peerteaching* dengan bimbingan seorang supervisor.
 6. Pengajaran mikro dilaksanakan dengan supervisi klinis.

2. Pembekalan PPL

Beberapa hari sebelum penerjunan PPL, mahasiswa mendapatkan pembekalan dari LPPM, yang dilakukan di kampus UNY, yang meliputi materi pengembangan wawasan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan baru bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan teknis PPL. Pembekalan ini dilakukan pada bulan Juni, pembekalan yang dilakukan ada dua macam, yaitu:

- a. Pembekalan umum yang diselenggarakan oleh fakultas masing-masing.
- b. Pembekalan kelompok yang diselenggarakan untuk suatu sekolah atau lembaga dengan penanggung jawab DPL PPL masing – masing.

3. Observasi

1. Observasi Pembelajaran di Kelas

Dalam observasi pembelajaran dikelas diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah. Mahasiswa juga

melakukan pengamatan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas, meliputi: proses pembelajaran (pembukaan, penyajian materi, teknik bertanya pada siswa, metode pembelajaran, penggunaan waktu, bahasa, dan media, pengelolaan kelas, gerakan guru, bentuk dan cara evaluasi) dan juga mengenai perilaku siswa di dalam maupun diluar kelas.

Kelas yang diobservasi oleh praktikan sebanyak 1 kelas yaitu kelas VII F. Observasi pembelajaran yang praktikan amati pada kelas VII F tersebut sudah cukup baik. Berdasarkan observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik, didapatkan data mengenai perangkat pembelajaran yang digunakan, proses pembelajaran di kelas dan karakter siswa. Adapun aspek-aspek yang diamati adalah:

- 1) Perangkat pembelajaran
 - (a) Perhitungan waktu efektif
 - (b) Program tahunan dan program semester
 - (c) Silabus dan RPP
 - (d) KKM dan sistem penilaian
 - (e) Program pelaksanaan harian
- 2) Proses pembelajaran
 - (a) Membuka pelajaran
 - (b) Penyajian materi
 - (c) Metode pembelajaran
 - (d) Penggunaan bahasa
 - (e) Penggunaan waktu
 - (f) Cara memotivasi siswa
 - (g) Teknik bertanya
 - (h) Teknik penguasaan kelas
 - (i) Penggunaan media
 - (j) Bentuk dan cara evaluasi
 - (k) Menutup pelajaran
- 3) Perilaku siswa
 - (a) Di dalam kelas
 - (b) Di luar kelas

Kegiatan observasi ini meliputi observasi kelas dan juga diskusi dengan guru pembimbing mengenai materi yang akan diajarkan dan metode yang akan digunakan dalam penyampaian materi.

2. Observasi Perangkat Pembelajaran

Observasi perangkat pembelajaran ini dilakukan dengan guru pembimbing lapangan yaitu ibu [Brigita Sri Setyasih, S.Pd.](#) Adapun yang menjadi observasi perangkat pembelajaran adalah melihat RPP, silabus, program semester, dan program tahunan yang dibuat oleh guru. Hal ini dilakukan sebagai acuan bagi praktikan untuk membuat perangkat pembelajaran.

c. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum praktikan melaksanakan praktik mengajar dikelas, terlebih dahulu praktikan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi seperti yang telah ditentukan oleh guru pembimbing. Adapun format yang tercantum dalam RPP antara lain:

a. Identifikasi

Identifikasi ini membuat identitas sekolah, identifikasi mata pelajaran, kelas/ program, dan semester.

b. Standar Kompetensi

Standar kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa sebagai hasil dari mempelajari Bahasa Indonesia.

c. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai siswa dalam mempelajari mata pelajaran Bahasa Indonesia.

d. Indikator

Indikator berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran.

e. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran apakah sudah sesuai dengan apa yang telah dirumuskan.

f. Materi Pembelajaran

Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan yang bersumber dari buku acuan dan buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran Bahasa Indonesia, atau dari berbagai sumber lain yang relevan.

g. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Metode pengajaran merupakan cara mengajar atau menyampaikan materi yang dilakukan oleh guru. Metode yang digunakan disesuaikan pula dengan kondisi siswa.

h. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran menjelaskan tentang bagaimana proses belajar mengajar berlangsung. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas ada tiga tahapan yang dilakukan yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

i. Alat dan Sumber bahan

Alat atau peraga yang digunakan oleh seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar sebagai pelengkap dan pendukung seperti papan tulis, kapur tulis atau spidol, buku acuan, dsb. Sumber yang digunakan sebagai panduan untuk membantu terlaksananya kegiatan pembelajaran.

j. Penilaian / Evaluasi

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar diadakan evaluasi yang bertujuan untuk mengukur daya serap siswa terhadap materi yang telah disampaikan dan dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu, biasanya setelah materi pokok yang disampaikan selesai. Evaluasi yang diberikan dilakukan dalam pertanyaan maupun latihan soal.

Selain beberapa hal tersebut praktikan juga membuat perhitungan minggu efektif, program semester, program tahunan, kriteria ketuntasan minimal, kisi-kisi soal ulangan serta soal ulangan untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

\

B. PELAKSANAAN PPL

1. Kegiatan Praktikan Mengajar

Pada tahap ini, praktikan mengajar di kelas setelah melakukan serangkaian persiapan. Adapun praktikan mengajar di kelas, terdiri dari dua macam yaitu terbimbing dan mandiri.

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah kegiatan dimana mahasiswa sebagai calon guru dalam menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan terintegrasi dengan bimbingan guru, yang meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Materi pokok dan uraian materi dalam RPP, harus sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang terdapat di dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dalam kegiatan praktik mengajar terbimbing, praktikan mendapat bimbingan serta arahan dari Ibu [Brigita Sri Setyasih, S.Pd.](#) selaku guru pembimbing PPL sekaligus guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII.

b. Praktik Mengajar Mandiri

Kegiatan praktikan mengajar mandiri ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan praktik mengajar terbimbing. Praktik mengajar mandiri dilaksanakan praktikan dan tanpa didampingi oleh guru pembimbing. Kegiatan praktik mengajar mandiri ini merupakan kegiatan inti dari kegiatan PPL, dimana setiap praktikan diminta untuk mengajar minimal 4 rancangan pelaksanaan pembelajaran. Di beberapa kesempatan setelah praktikan mengajar, guru pembimbing memberikan evaluasi kepada praktikan sebagai umpan balik.

Pelaksanaan praktik mengajar di SMP Negeri 4 Gamping berlangsung mulai tanggal 11 Agustus 2015 sampai dengan 11 September 2015. Kelas yang digunakan untuk Praktik Pengalaman Lapangan yakni kelas VII E dan VII F dengan rincian materi yang telah disesuaikan.

Adapun kegiatan mengajar yang dilaksanakan mencakup penerapan pengetahuan dan pengalaman yang ada di lapangan. Proses belajar mengajar yang meliputi:

1. Membuka pelajaran
2. Penguasaan materi
3. Penyampaian materi
4. Interaksi pembelajaran

5. Kegiatan pembelajaran
6. Penggunaan bahasa
7. Alokasi waktu
8. Penampilan gerak
9. Menutup pelajaran
10. Evaluasi

Dalam praktek mengajar, praktikan meminta masukan baik saran maupun kritik yang membangun dari guru pembimbing untuk kelancaran praktik mengajar di kelas. Dalam pelaksanaan praktik mengajar ini, ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh praktikan. Kegiatan tersebut diantaranya adalah kegiatan proses pembelajaran.

Dalam kegiatan proses pembelajaran, praktikan melakukan beberapa rangkaian kegiatan. Rangkaian kegiatan tersebut adalah :

1. Pembukaan

Dalam membuka pelajaran, praktikan melakukan beberapa kegiatan seperti memulai pelajaran dengan berdoa, salam pembuka, menyanyikan lagu nasional, memeriksa kebersihan kelas dan menanyakan kabar siswa dan kesiapan dalam menerima pelajaran, serta mencatat kehadiran siswa. Di samping itu, praktikan mengulas pelajaran yang sudah disampaikan pada pertemuan yang lalu. Setelah itu, praktikan mencoba memunculkan apersepsi untuk memotivasi siswa agar lebih tertarik dengan materi yang disampaikan.

2. Penyajian materi

Materi yang disampaikan selama praktek di SMP Negeri 4 Gamping adalah K.D 3.1 Membaca memindai kamus, K.D 3.2 Membaca cepat 200 kata/menit, K.D 3.3 Membaca perangkat upacara, dan K.D 6.2 Bercerita dengan urutan yang baik, suara, lafal, intonasi, gestur, dan mimik yang tepat

. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar adalah inkuiri, diskusi, unjuk kerja, gambar berseri pemodelan, dan tanya jawab.

3. Interaksi dengan siswa

Dalam kegiatan belajar mengajar, terjadi interaksi yang baik antara guru dengan siswa maupun antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya. Peran guru sebagai fasilitator dan mengontrol

situasi kelas menjadi prioritas utama. Guru cenderung aktif, guru memberikan materi pelajaran dan siswa menanyakan materi yang tidak jelas. Praktikan berusaha untuk memfasilitasi, menyampaikan materi yang perlu diketahui oleh siswa, mengontrol, mengarahkan siswa untuk aktif berpikir dan terlibat dalam proses pembelajaran. Disamping itu, praktikan juga melakukan evaluasi penilaian pembelajaran.

4. Penutup

Pratikan menutup pertemuan dengan terlebih dahulu menanyakan kembali materi yang baru saja dipelajari / diperoleh dari kegiatan proses belajar mengajar yang sudah dilakukan.. Praktikan meminta siswa untuk menghafal yang telah dipelajari sebelumnya.

2. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Praktikan mendapat banyak arahan dari ibu [Brigita Sri Setyasih, S.Pd](#) selaku guru Bahasa Indonesia untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus praktikan penuhi. Beberapa perangkat pembelajaran yang dibuat antara lain :

a. Program Utama

1) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

- a) Identitas mata pelajaran
- b) Standar kompetensi, kompetensi dasar serta indikator yang harus dicapai siswa
- c) Nilai karakter yang diharapkan
- d) Tujuan pembelajaran
- e) Materi pembelajaran
- f) Strategi pembelajaran
- g) Langkah/skenario pembelajaran
- h) Media pembelajaran
- i) Sumber belajar
- j) Penilaian

2) Jadwal Mengajar

- Terlampir

3) Metode dan Media Pembelajaran

Media belajar yang digunakan praktikan yaitu berupa KBBI, teks bacaan, teks perangkat upacara, kertas asturo, pos it, speaker dan laptop. Dalam pelaksanaan pembelajaran metode yang digunakan yaitu metode Inkuiri, diskusi, penugasan, pemodelan, game , gambar berseri dan unjuk kerja. Dalam pemberian materi diupayakan kondisi kelas tenang dan kondusif agar memudahkan siswa dalam mencerna pelajaran yang disampaikan.

Penggunaan media video dilakukan oleh praktikan ketika pembelajaran membaca perangkat upacara memiliki maksud dan tujuannya agar dalam penyampaian materi pelajaran kepada siswa lebih mudah dan jelas sehingga peserta didik akan lebih mudah dalam memahaminya.

- 4) Membuat Analisis Hari Efektif (terlampir)
- 5) Membuat Program Semester (terlampir)
- 6) Membuat Program Tahunan (terlampir)
- 7) Melakukan Evaluasi Penilaian (terlampir)
- 8) Melakukan Ulangan harian untuk K.D 1.1- K.D 4.3 dan K.D 6.2

3. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Pelaksanaan praktik mengajar ini tidak lepas dari peranan guru pembimbing. Guru pembimbing dari sekolah banyak yang memberi masukan saran dan kritik bagi praktikan. Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran selanjutnya.

Guru pembimbing juga banyak memberikan arahan tentang cara mengajar, memberikan gambaran tentang model pembelajaran yang sering diterapkan serta memberikan kesempatan kepada praktikan untuk memodifikasi metode pembelajaran yang sudah sering diterapkan agar lebih menarik motivasi siswa untuk belajar.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN PPL DAN REFLEKSI

1. Manfaat PPL bagi Mahasiswa

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa, namun juga dituntut untuk menjadi manajer kelas yang handal sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan.

Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda sering kali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran. Komunikasi dengan para siswa di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa. komunikasi yang baik yang terjalin dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi dan seluruh komponen sekolah telah membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas. Poin penting manfaat PPL bagi mahasiswa antara lain:

- a. Menambah pemahaman tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau lembaga;
 - b. Memperoleh pengalaman tentang cara berpikir dan bekerja secara interdisipliner;
 - c. Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah, klub, atau lembaga;
 - d. Memperoleh keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga;
 - e. Mahasiswa mempunyai kesempatan untuk dapat berperan sebagai motivator, dan membantu pemikiran sebagai problem solver.
- ### 2. Faktor Pendukung PPL
- a. Kedisiplinan tinggi dari seluruh komponen sekolah menjadi faktor pendukung yang penting demi tercapainya efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar mengajar.

- b. Motivasi dari seluruh komponen untuk menjadi yang terbaik sangat mendorong semangat bagi praktikan agar mampu melaksanakan PPL dengan baik.
- c. Hubungan yang baik dengan guru pembimbing, dosen pembimbing dan seluruh komponen sangat membantu praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar.
- d. Besarnya perhatian pihak SMP Negeri 4 Gamping kepada praktikan juga sangat membantu kelancaran kegiatan praktik mengajar.

3. Faktor Penghambat PPL

Kegiatan PPL tidak lepas dari hambatan. Hambatan ini muncul karena situasi lapangan belum tentu sama dengan situasi pada saat latihan, khususnya hambatan pada PPL berbeda dengan saat pengajaran mikro. Beberapa hambatan yang muncul dalam PPL sebagai berikut:

- a. Masalah adaptasi praktikan dengan lingkungan dan komponen yang ada di sekolah termasuk dengan siswa, solusinya adalah praktikan harus lebih aktif melakukan pendekatan dengan seluruh komponen yang ada di sekolah.
- b. Masih ada siswa yang kurang aktif, tidak memperhatikan praktikan sehingga menghambat proses belajar mengajar. Solusinya dengan mencoba metode yang lain serta lebih memperhatikan seluruh siswa.
- c. Masih ada siswa yang ramai tersendiri saat dikelas dan kurang semangat dalam mencari ilmu.
- d. Sebagian siswa kurang serius apabila diajak belajar dengan metode diskusi dan unjuk kerja

Pada saat praktikan menemui hambatan-hambatan tersebut, praktikan berusaha mencari solusi sebagai refleksi untuk meminimalisir hambatan-hambatan tersebut dengan cara:

- a. Lebih mempersiapkan mental serta materi pembelajaran agar lebih lancar saat mengajar.
- b. Mendesain proses kegiatan belajar mengajar sedemikian rupa, misalnya dengan metode pembelajaran yang menarik agar siswa lebih termotivasi untuk memperhatikan pelajaran.
- c. Melakukan pendekatan kepada siswa untuk lebih mengetahui karakter masing-masing siswa.
- d. Konsultasi kepada Guru Pembimbing jika ada hal yang perlu ditanyakan, untuk perbaikan ke depannya saat mengajar.

D. REFLEKSI PPL

Setiap pengalaman tentunya memberikan sebuah arti bagi Makhluq Nya, tinggal bagaimana manusia memaknai maksud dari setiap pengalaman tersebut. Demikian juga dalam pengalaman praktikan selama melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 4 Gamping. Sehingga praktik pengalaman lapangan ini benar-benar menjadi momentum pembelajaran yang tepat bagi setiap calon guru agar harapannya kelak menjadi guru yang profesional. Praktikan dalam pelaksanaan PPL sendiri sangat berperan penting dalam pengembangan pembelajaran maupun keterlibatannya dalam mencerdaskan peserta didik yang kemudian harapan nantinya tercipta lulusan yang lebih baik.

Dalam pelaksanaan PPL ini sendiri juga bukan tanpa hambatan melainkan ada beberapa hambatan dalam pembelajaran selama pelaksanaannya. Hal tersebut dikarenakan kurangnya kesiapan praktikan dalam mempersiapkan metode pembelajaran yang menarik sejak awal tatap muka pertama dalam kegiatan pembelajaran (praktik perdana). Namun hal tersebut dapat menjadi evaluasi untuk praktikan dan memeberikan solusi terbaik agar kegiatan pembelajaran sejalan dengan apa yang telah direncanakan / diharapkan. Sehingga bagi praktikan sendiri sangat perlu untuk mempersiapkan lebih baik / matang sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk kedepannya. Dan untuk pelaksanaan PPL pada tahun-tahun selanjutnya diharapkan praktikan lebih peka dalam melaksanakan observasi pada awal kegiatan PPL, sehingga hambatan yang ditemukan selama pengamatan / observasi dapat segera mungkin dievaluasi dan dipersiapkan solusi yang tepat sehingga persiapan dalam pelaksanaan pembelajaran akan lebih baik / terencana serta berjalan dengan lancar.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan sejak tanggal 10 Juli sampai 12 September 2015 di SMP Negeri 4 Gamping, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL menjadikan mahasiswa dapat terjun langsung dan berperan aktif dalam lembaga pendidikan formal, menambah sudut pandang dan memperluas wawasan mahasiswa dalam lingkungan sekolah, membentuk mahasiswa agar lebih kreatif, inovatif dan percaya diri sebagai bagian dari masyarakat.
2. Observasi pembelajaran dan pengenalan karakteristik siswa sangat penting dilakukan agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar.
3. PPL mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan.
4. PPL memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki dalam kegiatan pembelajaran.

B. SARAN

Kegiatan PPL yang akan datang diharapkan terlaksana dengan kualitas yang lebih baik. Saran untuk kemajuan pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Mahasiswa harus mampu untuk menggunakan berbagai macam metode pembelajaran agar siswa tidak bosan.
 - b. Mahasiswa harus mampu mengatur tempo berbicara agar tidak terlalu cepat sehingga seluruh siswa dapat mengerti dan paham.
 - c. Mahasiswa harus dapat mengobrol dengan siswa agar selalu fokus disaat pelajaran.
 - d. Mahasiswa harus mampu memberi semangat pada siswa agar selalu semangat belajar.
 - e. Mahasiswa harus mampu memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa.

- f. Mahasiswa harus rajin berkoordinasi dengan guru pembimbing lapangan agar semua hal yang terkait dengan PPL dapat dikerjakan dengan baik.
2. Bagi SMP Negeri 4 Gamping
 - a. Agar lebih meningkatkan pengetahuan guru dalam bidang teknologi sehingga jaringan internet yang sudah ada di SMP Negeri 4 Gamping dapat dimanfaatkan secara optimal.
 - b. Agar meningkatkan variasi media pembelajaran.
 - c. Agar meningkatkan variasi metode pembelajaran.
 - d. Agar lebih meningkatkan kedisiplinan siswa dan memberikan motivasi bagi siswa untuk rajin belajar dan membaca.

Kegiatan PPL di SMP Negeri 4 Gamping yang meliputi semua kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan pengajaran telah memberikan manfaat yang sangat besar bagi mahasiswa. Kegiatan ini dapat dijadikan bekal oleh mahasiswa dalam mempersiapkan diri sebagai calon guru. Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan baik secara langsung ataupun tidak langsung, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dengan mengikuti kegiatan PPL mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu atau teori-teori yang telah dipelajari di kampus. Walaupun pada kenyataannya praktikan masih sering mendapat kesulitan karena minimalnya pengalaman.
2. Dalam kegiatan PPL, mahasiswa dapat mengembangkan kreativitas, misal dengan menciptakan media pembelajaran, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Praktikan juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen sekolah untuk menjamin kelancaran kegiatan belajar mengajar.
3. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.

C. **Saran**

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang bersangkutan berdasarkan hasil pengalaman praktikan selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), antara lain:

1. **Kepala Universitas Negeri Yogyakarta**

Dari seluruh program kegiatan PPL yang telah terlaksana ini, penyusun mengharapkan beberapa perkembangan dari kegiatan PPL itu sendiri antara lain:

a. **Kepada Universitas Negeri Yogyakarta**

- 1) Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam penyelenggaraan pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa datang, karena PPL ini merupakan program yang bisa disebut masih baru. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa dan guru pembimbing sendiri.
- 2) Perlunya koordinasi yang baik antara LPM dan UPPL dan melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa pelaksana PPL.
- 3) Perlunya koordinasi yang lebih baik antara DPL, UPPL, dan Dosen Pembimbing, sehingga mahasiswa tidak merasa terbebani dalam memenuhi kewajiban-kewajiban yang disebutkan di atas. Untuk itu pembagian tugas harus dikomunikasikan terlebih dahulu dengan baik agar mahasiswa dapat melaksanakan tugas-tugas tersebut dengan baik.

b. **Kepada Pihak Sekolah**

- 1) Agar mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan, sehingga kredibilitas SMP 4 Gamping semakin meningkat di masa mendatang.
- 2) Dengan sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar yang memadai, hendaknya lebih dimanfaatkan secara maksimal agar hasil yang didapatkan juga lebih maksimal.

c. Untuk Mahasiswa PPL yang akan datang

- 1) Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sendiri mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pelajaran mikro dengan maksimal.
- 2) Praktikan harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya dan memanfaatkan PPL sebaik-baiknya.
- 3) Rasa kesetiakawanan, solidaritas dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
- 4) Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
- 5) Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.
- 6) Dapat melaksanakan kegiatan PPL seyogyanya mahasiswa mencari informasi secara akurat mengenai sekolah.
- 7) Mempersiapkan sedini mungkin materi yang akan diberikan kepada peserta didik agar dapat meminimalisasi kesalahan-kesalahan konsep.
- 8) Praktikan harus banyak membaca referensi tentang materi yang akan diajarkan, dan sering berkonsultasi dengan guru pembimbing.
- 9) Pembuatan perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan PPL. 2015. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta : UNY.

Tim Pembekalan Pengajaran Mikro. 2015. *Materi Pembekalan Pengejaran
Micro/PPL*. Yogyakarta : UNY.

Universitas Negeri Yogyakarta. 2015. *Panduan PPL 2013*. Yogyakarta : UNY
Press.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembar Observasi Pembelajaran di Kelas
- Lampiran 2 : Lembar Observasi Sekolah
- Lampiran 3 : Kalender Pendidikan
- Lampiran 4 : Alokasi Waktu Efektif Mengajar
- Lampiran 5 : Program Semester
- Lampiran 6 : Program Tahunan
- Lampiran 7 : Silabus
- Lampiran 8 : Jadwal pelajaran
- Lampiran 9 : Laporan Mingguan
- Lampiran 10 : RPP
- Lampiran 11 : Presensi Siswa
- Lampiran 12 : Soal Ulangan
- Lampiran 13 : Analisis nilai
- Lampiran 14 : Analisis nilai Ulangan
- Lampiran 15 : Metriks Kegiatan PPL
- Lampiran 16 : Rincian Dana Pelaksanaan PPL
- Lampiran 17 : Foto-foto kegiatan



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma.1

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : SEPTYA. N	PUKUL : 07.00 – 10.00	
NO. MAHASISWA : 12201244012	TEMPAT PRAKTIK : SMP N 4 GAMPING	R. kelas VII E dan VIIF
TGL. OBSERVASI : 21 Februari 2015	FAK / JUR / PRODI : PBSI	

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum	Ada dengan format Kurikulum KTSP
	2. Silabus	Sesuai dengan Silabus yang ada pada kurikulum yang berlaku
	3. Rencana Pembelajaran (RPP).	RPP tersusun detail dan mudah dipahami, serta isinya sesuai dengan kompetensi mata pelajarannya
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan diawali salam pembuka, berdoa kemudian dilanjutkan dengan presensi siswa yaitu dengan menanyakan adakah siswa yang tidak hadir
	2. Penyajian materi	Materi yang diberikan merupakan tindak lanjut dari pertemuan sebelumnya, guru menyampaikan secara beruntun dan selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
	3. Metode pembelajaran	Metode yang digunakan adalah metode inkuiri sehingga proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) lebih hidup dan ada peran dari siswanya.
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan selama KBM adalah Bahasa Indonesia.
	5. Penggunaan waktu	Waktu satu kali tatap muka selama 2 jam pelajaran, untuk jam pertama guru memberikan contoh dan materi pembelajaran. Untuk jam kedua merupakan tindak lanjut dari jam pertama yaitu pemberian tugas mandiri pada siswa
	6. Gerak	Dalam gerak guru berdiri di depan kelas saat pemberian teori, sesekali memutar dan juga terkadang bergerak sesuai dengan materi yang hendak disampaikan. Saat kondisi siswa mengerjakan tugas, guru memantau dengan berkeliling dan sesekali duduk.
	7. Cara memotivasi siswa	Memberikan nasihat agar siswa aktif dan menyanjung siswa yang aktif di kelas.

	8. Teknik bertanya	Pertanyaan ditujukan oleh guru ke siswa sesuai dengan materi yang disampaikan. Terkadang dengan pertanyaan analogi ataupun terapan dari materi yang disampaikan untuk memancing keaktifan siswa
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru menitikberatkan kepada interaksi antara guru dengan siswa. Diberikan cerita atau hal yang sering ditemui di kehidupan sehari-hari mengenai materi yang disampaikan. Terkadang diberikan gurauan agar suasana kelas menjadi hidup.
	10. Penggunaan media	Menggunakan <i>slide LCD</i> dan <i>whiteboard</i>
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Dilakukan dengan cara pertanyaan terlebih dahulu kepada siswa. Dilanjutkan dengan ditambahkan kesimpulan pembelajaran dan penugasan yang harus dikerjakan siswa.
	12. Menutup pelajaran	Guru mengakhiri pelajaran dengan memberikan evaluasi dan penugasan sebagai sarana perbaikan dan pengayakan, salam penutup.
C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Perilaku siswa sudah baik dan bahkan sangat antusias, hanya saja masih ada yang ramai bergurau saat KBM sedang berlangsung itupun karena mereka sedang berdiskusi terkait materi yang disampaikan guru
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa menghabiskan waktu dengan baik, dimana ada yang menggunakan waktu senggang untuk menyelesaikan penugasan, ada pula yang beristirahat untuk mengobrol ataupun pergi ke perpustakaan.

Guru Pembimbing

Brigita Sri Setyasih, S.Pd.
NIP :19621024 198403 2 003

Gamping, 21 Februari 2015
Mahasiswa,

Septya Nugrahanto
NIM : 12201244012



Universitas Negeri Yogyakarta

Format Observasi Kondisi Sekolah

NAMA SEKOLAH : SMP N 4 GAMPING
ALAMAT SEKOLAH : Kalimanjung, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta
NAMA MAHASISWA : SEPTYA NUGRAHANTO
NIM : 12201244012
FAK/JUR/PRODI : FBS/PBSI

No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	keterangan
1	Kondisi Fisik Sekolah	Bangunan sekolah cukup bagus dan memenuhi standar sebuah sekolah	Terdiri dari 18 kelas (Kelas VII 6 kelas, Kelas VIII 6 kelas, Kelas IX 6 kelas), Lab. Komputer, Mushola, Ruang Guru, Ruang Kepala Sekola, Ruang TU, Ruang Perpustakaan, UKS, Kantin, dan lain-lain
2	Potensi Siswa	Kemampuan Cukup	Banyak siswa memenangkan perlombaan terlebih dalam bidang seni, kemudian pihak sekolah
3	Potensi Guru	Baik	Rata-rata memenuhi pendidikan yang distandarkan oleh pemerintah
4	Potensi Karyawan	Cukup Baik	Manajemen sekolah secara umum sudah baik
5	Fasilitas KBM, media	Cukup Memadai	Fasilitas KBM yang terdapat di yaitu white board, spidol, serta LCD Proyektor
6	Perpustakaan	Cukup baik tapi perlu penataan ulang	Terdapat buku yang digunakan untuk mencatat keluar masuknya buku, dalam peminjaman dan buku-buku yang ada diperpustakaan cukup lengkap dan memadai
7	Laboratorium	Terdapat laboratorium TIK, Sains, Bahasa	Memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai
8	Bimbingan Konseling	Cukup Baik	Kegiatan BK di sekolah ini telah berjalan dengan baik, Guru BK bertugas memberikan bimbingan sosial, pribadi, belajar, karir, permasalahan yang dihadapi oleh siswa, dan memberikan informasi-inrformasi penting lain terkait dengan siswa
9	Bimbingan Belajar	Ada	Bimbingan belajar dilakukan oleh pihak sekolah untuk kelas IX guna menghadapi UN
10	Ekstrakurikuler	Sudah Berjalan	Penerapan Pembelajaran membangun karakter bangsa sudah dilakukan yaitu dengan menyelenggarakan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk menyalurkan minat bakat siswa dalam kegiatan pembelajaran
11	Organisasi dan Fasilitas UKS	Ruangan luas akan tetapi obat-obatan yang tersedia kurang terawat	Fasilitasnya sederhana, ada dua kasur, dua bantal, dan selimut. Fasilitas lain hanya obat-obatan sederhana
12	Organisasi dan	Cukup Baik	OSIS SMP Negeri 04 Gamping brjalan

	Fasilitas OIS		dengan baik. Ada satu ruang khusus untuk ruang OSIS
13	Administrasi	Cukup Baik	Semua kegiatan terdokumentasi
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Ada	Berjalan ketika ada perlombaan
15	Koperasi Sekolah	Cukup Baik	Secara fisik dan penataan ruang sudah cukup baik, akan tetapi perlu perluasan. Secara organisasi koperasi siswa ini perlu dikembangkan sebagai unit usaha yang ikut melatih kewirausahaan siswa
16	Tempat Ibadah	Baik	Cukup mencukupi sebagai kegunaan kegiatan ibadah
17	Kesehatan Lingkungan	Cukup Baik	Secara umum penghijauan sudah baik dan tertata rapi. Jumlah tempat sampah sudah mencukupi
18	Lain-lain	Baik	<ul style="list-style-type: none"> a. Kantin Kantin berada dilingkungan sekolah b. Tempat Parkir Tata ruang parkir sudah rapi dan sudah dibedakan antara parkir guru dan siswa c. Infrastruktur seperti sumber listrik dan air bersih sudah memadai

Gamping, 21 Februari 2015

Mengetahui, Koordinator PPL SMPN 04 Gamping	Mahasiswa
<u>Supriyono, S. Pd</u> NIP. 19570825 198103 1 011	<u>Septya Nugrahanto</u> NIM. 12201244012



**MATRIS PROGRAM Praktek Pengalaman Lapangan
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2015**

Nama Sekolah : SMP Negeri 04 Gamping
ALAMAT SEKOLAH : AMBARKETAWAN, KALIMANTUNG, GAMPING
GURU PEMBIMBING : E. Sri Setyash, S Pd

Nama Mahasiswa : Sepiya Nugrahanto
No Mahasiswa : 12201244012
Fak./Jurusan/Prodi : FBS/ Pendidikan Bahasa dan Sastra Ind

No	Nama Kegiatan	Februari			Juli			Agustus			September		Jml Jam		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12	13
1	Pra PPL: Observasi I		4												4
2	Observasi II			4											4
3	Observasi III														2
Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII															
1	Mengajar terbimbing														
	a. Persiapan (Revisi RPP dan Media)							3	3	2	2	2	2		12
	b. Pelaksanaan							12	12	12	12				48
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut												4		4
2	Membuat Prota dan Prosem							6							6
3	Upacara Bendera dan Proses							1	1	1	1				4
4	Berjabat Tangan (piket Loh)							2	2	2	2	2			10
5	Konultasi Guru Pembimbing			1				2	1	1	1	2			8
6	Lomba Memperingati Hari Kemerdekaan														
	a. Persiapan							6							6
	b. Pelaksanaan														7
	c. Evaluasi														3
7	Upacara Bendera HUT RI									1					1
8	Piket jaga Perputakan								2	2	2	2			6
9	Konultasi Dosen Pembimbing									2					2
10	Penyusunan Laporan PPL										2	5	5		12
11	Konultasi PPL PPL														1
12	Analisis hasil Evaluasi pembelajaran														8
	jumlah jam														148

Gamping, 1 Agustus 2015

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL



SMP Negeri 04 Gamping
Sleman
198412 1 004

Setyan Pilioma, M.Pd
NIP. 19800114 200604 1 002

Brigida Sri Setyash, S.Pd
NIP 19621024 198403 2 003

Sepiya Nugrahanto
12201244012



**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2015**

CATATAN HARIAN PPL

Nama Sekolah	: SMP NEGERI 04 GAMPING	Nama Mahasiswa	: Septya Nugrahanto
Alamat Sekolah	: AMBARKETAWANG, KALIMANJUNG, GAMPING	NIM	: 12201244012
Guru Pembimbing	: Brigita Sri Setyasih, S.Pd	Fakultas/Jurusan	: FBS/PBSI
		Dosen Pembimbing	: Setyawan Pujiono, M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	10 agustus 2015	Penerjunan dan bimbingan dengan guru pembimbing	Menjelaskan program kerja terkait hari kemerdekaan		
2	11 agustus 2015	Observasi pembelajaran di kelas VIIF dan rapat kegiatan agustusan	<ul style="list-style-type: none">- Perkenalan pada siswa- Pengamatan cara mengajar guru di dalam kelas		
3	12 agustus 2015	Mempersiapkan Administrasi guru Piket lobi	<ul style="list-style-type: none">- Pembuatan Prota, Prosem, alokasi dan waktu efektif mengajar- Guru dan mahasiswa PPL piket pagi menyalami siswa di depan lobi	Belum ada pengalaman di perkuliahan sehingga banyak	Berdiskusi dengan teman sejawat

				kesalahan dalam pembuatan	
4	13 agustus 2015	Mempersiapkan Administrasi guru	Pembuatan Prota, Prosem, alokasi dan waktu efektif mengajar	Perlu banyak refisi karena banyak kesalahan	Berdiskusi dengan guru pembimbing
5	14 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan RPP untuk kegiatan mengajar pertama - Rapat acara lomba agustusan - Konsultasi guru pembimbing 	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat RPP K.D 3.1 - Pembagian fix tugas dan pembungkusan hadiah - Mengkonsultasikan RPP yang akan digunakan 		
6	15 Agustus 2015	Pelaksanaan Lomba dan Jalan Sehat	<ul style="list-style-type: none"> - Persiapan jalan sehat dan lomba - Pelaksanaan jalan sehat, lomba piring cantik, lomba fashion show, lomba puisi - Evaluasi dan membersihkan sekolah 	Waktu sedikit molor dari waktu yang telah direncanakan karena banyak yang terlambat	Segera tetap melanjutkan kegiatan yang direncanakan
7	17 Agustus 2015	Upacara Bendera Memperingati Hari Kemerdekaan	Upacara dilaksanakan di sekola dimulai pada pukul 07.00		
8	18 Agustus 2015	Mengajar pelajaran Bahasa Indonesia VII F	Mengajar K.D 3.1 Membaca memindai kamus	Beberapa anak masih belum serius dalam mengikuti pelajaran	Diberi motivasi dan disuruh mempersiapkan tugas pada pertemuan berikutnya

9	19 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Picket lobi - Mengajar Pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII E dan F 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru dan mahasiswa PPL picket pagi menyalami siswa di depan lobi - Mengajar K.D 3.1 Membaca memindai kamus. - Melanjutka pembelajaran K.D 3.1 Membaca memindai kamus 	Masih banyak ana yang belum menyelesaikan tugasnya	Diberi pengarahan, diberi motivasi dan memberikan peringatan pada siswa sehingga mereka lekas menyelesaikan tugas.
10.	20 Agustus 2015	Mengajar kelas VII E	Melanjutka pembelajaran K.D 3.1 Membaca memindai kamus	Masih banyak anak yang belum menyelesaikan tugasnya	Diberi pengarahan, diberi motivasi dan memberikan peringatan pada siswa sehingga mereka lekas menyelesaikan tugas.
11.	21 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Menunggu tugas yang diberikan oleh guru di kelas IX E - Picket perpustakaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Picket menunggu siswa kelas IX mengerjakan soal yang ada dalam LKS B. Indonesia - Membantu teman menjaga perpustakaan sambil mencari referensi materi ajar 		
12.	22 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Picket lobi - Pembuatan RPP ke dua - Evaluasi dan bimbingan guru pembimbing 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru dan mahasiswa PPL picket pagi menyalami siswa di depan lobi - Membuat RPP untuk pertemuan kedua K.D 3.2 Membaca cepat 200 kata/menit dan membuat media ajar. 		

13	24 Agustus 2015	- Mengajar kelas VII E dan VII F	- Mengajar K.D 3.2 membaca cepat 200 kata/menit untuk siswa VIIF - Melanjutkan pengerjaan tugas pada K.D 3,1 dan tugas untuk siswa VII E.	Banyak siswa yang belum bisa membaca cepat dan memahami isi bacaan	Materi perlu di beri banyak latihan dan pengulangan membaca
14.	25 Agustus 2015	Mengajar kelas VII F	- Melanjutkan pembelajaran K.D 3.2 membaca cepat 200 kata/menit dan evaluasi	Masih banyak siswa yang belum paham dengan materi	Diberikan sedikit pengulangan penjelasan pada awal pembelajaran
15	26 Agustus 2015	- Piket lobi - Mengajar kelas VII E dan VIIF	- Guru dan mahasiswa PPL piket pagi menyalami siswa di depan lobi - Pembelajaran K.D 3.2 membaca cepat 200 kata/menit kelas VII E - Melanjutkan evaluasi K.D 3.2 membaca cepat 200 kata/menit kelas VIIF	Masih banyak siswa yang belum bisa memahami isi bacaan dengan membaca cepat	Perlu diberikan banyak latihan membaca cepat dan diberi motivasi
16.	27 Agustus 2015	Mengajar kelas VII E	- Melanjutkan membaca cepat 200 kata/menit dan pemberian evaluasi	Siswa masih banyak yang belum selesai membaca dan memahami isi bacaan	Kegiatan membaca harus di ulang
17.	28 Agustus 2015	- Membuat RPP untuk pertemuan ke tiga - Piket perpustakaan	- Membuat RPP untuk K.D 3.3 membaca perangkat upacara dan mencari teks upacara dan K.D 6.2 bercerita dengan menggunakan intonasi, lafal, mimik dan gerak yang baik - Mendata nama siswa baru untuk administrasi Perpustakaan		

18.	29 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Picket lobi - Memcari media ajar - Konsultasi pembimbing 	<ul style="list-style-type: none"> - Picket salaman selamat pagi siswa bersama guru dan beberapa teman ppl lain. - Menyiapkan media ajar berupa teks-teks perangkat upacara - Mengkonsultasikan RPP ke 3, 4 dan evaluasi RPP yang ke 2 		
19.	31 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara bendera - Mengajar kelas VII E dan F 	Mengajar K.D 3.3 membaca perangkat upacara	Suasana sekolah yang ramai mengganggu konsentrasi siswa saat menyimak vidio pembelajaran	Mengganti sepeker yang saya bawa dengan sepeker milik teman yang lebih keras, serta menutup pintu dan jendela kelas.
20.	01 September 2015	Mengajar kelas VII F	Mengajar K.D 3.3 membaca perangkat upacara, melanjutkan penilaian unjuk kerja siswa membaca teks perangkat upacara	Siswa yang tidak maju sering mengganggu teman dan berbuat ramai	Diberi perhatian khusus dan siswa yang tidak maju diwajibkan mengomentari temannya yang maju
21.	02 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Picket lobi - Mengajar kelas VII E dan VII F 	<ul style="list-style-type: none"> - Picket salaman selamat pagi siswa bersama guru dan beberapa teman ppl lain. - Melanjutkan evaluasi K.D 3.3 membaca perangkat upacara, penilaian unjuk kerja siswa VII E - Pembelajaran K.D 6.2 bercerita 	Siswa yang tidak maju sering mengganggu teman dan berbuat ramai	Diberi perhatian khusus dan siswa yang tidak maju diwajibkan mengomentari temannya yang maju
22.	03 September 2015	Mengajar kelas VII E	<ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan penilaian bercerita K.D 6.2 	Suara siswa tidak bisa bercerita dengan jelas dan keras	Meminjam seperangkat sonsistem milik sekolah

23.	04 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Bimbingan dengan guru pembimbing - Analisis dan penilaian 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendapat beberapa masukan dari guru pembimbing terkait cara pengendalian kelas. Diminta untuk mempersiapkan soal ulangan - Melakukan analisis terhadap hasil tugas siswa pada K.D 3.1 		
24.	05 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Piket lobi - Piket perpustakaan - Pembuatan soal 	<ul style="list-style-type: none"> - Piket salaman selamat pagi siswa bersama guru dan beberapa teman ppl lain - Melakukan penataan buku di perpustakaan - Pembuatan soal ulangan harian bahasa Indonesia sejumlah 30 soal pilihan ganda 		
25	07 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara bendera - Bimbingan dengan guru pembimbing - Mengajar kelas VII E dan VII F 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengkonsultasikan soal yang telah di buat kepada guru pembimbing - Mengadakan ulangan harian untuk VII E dan VII F 		
26	08 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan koreksi dan analisis nilai - Mencicil pembuatan laporan 	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan analisis dan memasukan nilai-nilai siswa pada tugas K.D 3.1 dan 3.2 - Mencicil pembuatan catatan mingguan 		
27	09 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Piket lobi - Koreksi ulangan siswa 	<ul style="list-style-type: none"> - Piket salaman selamat pagi siswa bersama guru dan beberapa teman ppl lain - Memasukan nilai K.D 3.3 dan 6.2 pada lembar nilai siswa dan melakukan koreksi jawaban ulangan siswa 		

28	10 September 2015	- Koreksi ulangan siswa	- Melakukan koreksi ulangan siswa kelas VII E dan VII F		
29	11 September 2015	- Melakukan analisi hasil ulangan	- Menentukan berapa siswa yang sudah lolos KKM dan berapa siswa yang belum lolos KKM	Ternyata banyak siswa yang belum lolos KKM yaitu nilai 75	Remidial dilakukan oleh ibu pembimbing karena waktu sudah mepet.
30.	12 septembet 2015	- Persiapan penarikan	- Menyiapkan tempat, snec dan susunan acara untuk penarikan		

Mengetahui:

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Setyawan Pujiono, M.Pd
NIP. 19800114 200604 1 002

Brigita Sri Setyasih, S.Pd
NIP. 19621024 198403 2 003

Septya Nugrahanto
NIM. 12201244012



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

SMP NEGERI 4 GAMPING

2015

NOMOR LOKASI : 03

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 4 GAMPING

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Kalimanjng, Ambarketawang, Gamping, Sleman,

NO	Pelaksanaan PPL		
1	Dana Pribadi	Rp 155,000.00	Rp 155,000.00
	Pengeluaran Individu		
1	print	Rp 25,000.00	
2	kertas asturo	Rp 10,000.00	
3	hadiah quiz	Rp 20,000.00	
4	pembuatan laporan	Rp 100,000.00	
	jumlah pengeluaran individu		Rp 155,000.00

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa,

Suwito, S.Pd.

Setyawan Pujiono, M.Pd

Septya Nugrahanto

NIP 19621220 198412 1 004

NIP. 19800114 200604 1 002

NIM. 12201244012

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 4 GAMPING

Alamat : Ambarketawang, Gamping, Sleman

ALOKASI WAKTU EFEKTIF
PROGRAM SEMESTER

1. IDENTITAS

- 1.1. Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
- 1.2. Kelas / Program : VII/ 1
- 1.3. Semester : 1
- 1.4. Tahun Pelajaran : 2015 – 2016

2. BAHAN PELAJARAN

Jumlah Bahan / Materi Pelajaran : 18 Kompetensi Dasar

3. JATAH WAKTU

3.1. Jmlh Waktu / Jam Efektif : 81 Jam Pelajaran

No	Bulan	Minggu Efektif	Hari Efektif	Jam Efektif	Keterangan
1.	Juli	1	3	6	MOS
2.	Agustus	4	11	22	
3.	September	5	14	28	Minggu ke-5 UTS
4.	Oktober	4	11	22	
5.	November	4	11	22	
6.	Desember	3	9	18	Minggu ke-1 UAS
	Jumlah	21	41	118	

3.2. Penggunaan Waktu

- 3.2.1. MOS/ Keg.keagamaan : 6
- 3.2.2. MID/ UTS : 68
- 3.2.3. Ulangan harian/ latihan soal : 12
- 3.2.4. Remidi/ pengayaan : 8
- 3.2.5. UAS : 4
- 3.2.5. Pembelajaran (18 KD) : 6
- 3.2.6. Cadangan unt.hut sekolah : 12
- 3.2.7. Porsenitas SMP Negeri 4 Gamping : 2

Jumlah : 118 jam

Mengetahui
Guru Mapel Bahasa Indonesia

Brigita Sri Setyasih, S.Pd
NIP 19621024 198403 2 003

Gamping, 10 agustus 2015
Mahasiswa praktikan

SeptyaNugrahanto
NIM 12201244012

**PROGRAM TAHUNAN
TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 4 Gamping

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : VII / 1

Tahun Pelajaran : 2015 -2016

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Alokasi Waktu
<i>Mendengarkan</i> 1. Memahami wacana lisan melalui kegiatan mendengarkan berita EEL 4. Mewujudkan keselamatan dan kenyamanan berlalu lintas	1. 1 Menyimpulkan isi berita yang dibacakan dalam bbrp kalimat	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menulis isi/sari berita yang didengarkan/dibacakan • Mampu menyimpulkan isi/sari berita dalam satu alinea yang berkaitan dengan penyebab dan cara mencegah terjadinya kecelakaan lalu lintas 	2 2
	1.2 Menuliskan kembali berita yang dibacakan kedalam beberapa kalimat	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menemukan isi/sari berita yang didengarkan • Mampu menuliskan kembali berita yang didengar ke dalam beberapa kalimat dengan susunan yang bervariasi 	2 2
<i>Berbicara</i> 2. Mengungkapkan pengalaman dan informasi melalui kegiatan bercerita dan menyampaikan pengumuman	2.1 Menceritakan pengalaman yang paling mengesankan dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat efektif	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menulis kerangka cerita pengalaman • Mampu menceritakan pengalaman yang paling mengesankan berdasarkan kerangka cerita dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan kalimat efektif 	2 2
	2.2 Menyampaikan pengumuman dengan intonasi yang tepat serta menggunakan kalimat-kalimat yang lugas dan sederhana	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menulis kerangka pengumuman • Mampu mengumumkan dengan intonasi yang tepat serta menggunakan kalimat yang lugas dan 	2 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Alokasi Waktu
		seederhana	
<i>Membaca</i> 3. Memahami ragam teks nonsastra dengan berbagai cara membaca	3.1 Menemukan makna kata tertentu dalam kamus secara cepat dan tepat dengan konteks yang diinginkan melalui kegiatan membaca memindai	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menemukan lema secara cepat dan tepat • Mampu menemukan makna kata secara cepat dan tepat sesuai dengan konteks yang diinginkan 	2 2
	3.2 Menyimpulkan isi bacaan setelah membaca cepat 200 kata per menit	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu membaca cepat 200 kata per menit • Mampu menjawab dengan benar 75% dari jumlah pertanyaan yang disediakan Mampu menyimpulkan isi bacaan dengan cara merangkai pokok-pokok bacaan 	2 2
	3.3 Membacakan berbagai teks perangkat upacara dengan intonasi yang tepat	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu memberi tanda penjeadaan pada teks perangkat upacara • Mampu membacakan berbagai teks untuk upacara dengan intonasi yang tepat 	2 2
<i>Menulis</i> 4. Mengungkapkan pikiran dan pengalaman dalam buku harian dan surat pribadi	4.1 Menulis buku harian atau pengalaman pribadi dengan memperhatikan cara pengungkapan dan bahasa yang baik dan benar	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menulis pokok-pokok pengalaman pribadi yang terjadi dalam suatu hari! • Mampu secara rutin menulis kan pengalaman dalam buku harian dengan bahasa yang ekspresif! 	2 2
	4.2 Menulis surat pribadi dengan memperhatikan komposisi, isi, dan bahasa	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menentukan perbedaan komposisi surat pribadi dengan surat resmi • Mampu menulis surat pribadi dengan bahasa yang komunikatif 	2 2
	4.3 Menulis teks pengumuman	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menentukan pokok-pokok 	2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Alokasi Waktu
	dengan bahasa yang efektif, baik, dan benar	pengumuman <ul style="list-style-type: none"> Mampu menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif 	2
Mendengarkan 5. Mengapresiasi dongeng yang diperdengarkan	5.1 Menemukan hal-hal menarik dari dongeng yang diperdengarkan	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menemukan ide-ide menarik dalam dongeng Mampu merangkai ide-ide menarik menjadi hal-hal menarik dari dongeng 	2
			2
	5.2 Menunjukkan relevansi isi dongeng yang diperdengarkan dengan situasi sekarang	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menemukan isi dongeng yang diperdengarkan Mampu merelevansikan isi dongeng dengan situasi sekarang 	2
			2
Berbicara 6. Mengekspresikan pikiran dan perasaan melalui kegiatan bercerita	6.1 Bercerita dengan urutan yang baik, suara, lafal, intonasi, gestur, dan mimik yang tepat	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menentukan pokok-pokok cerita Mampu merangkai pokok-pokok cerita menjadi urutan cerita yang baik dan menarik Mampu bercerita dengan urutan yang baik, suara, lafal, intonasi, gestur, dan mimik yang tepat 	1
			1
			2
	6.2 Bercerita dengan alat peraga	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menentukan pokok-pokok cerita Mampu merangkai pokok-pokok cerita menjadi kerangka cerita yang menarik Mampu bercerita dengan menggunakan alat peraga berdasarkan kerangka cerita 	1
			1
			2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Alokasi Waktu
<i>Membaca</i> 7. Memahami isi berbagai teks bacaan sastra dengan membaca	7.1 Menceritakan kembali cerita anak yang dibaca	• Mampu menentukan pokok-pokok cerita anak yang dibaca	1
		• Mampu merangkai pokok-pokok cerita anak menjadi urutan cerita	1
		• Mampu menceritakan kembali cerita dengan bahasa sendiri secara lisan maupun tulis.	2
	7.2 Mengomentari buku cerita yang dibaca	• Mampu menentukan unsur/bagian buku cerita yang akan dikomentari	1
		• Mampu mengomentari cerita dengan alasan yang logis dan bahasa yang santun	1
<i>Menulis</i> 8. Mengekspresikan pikiran, perasaan, dan pengalaman melalui pantun dan dongeng	8.1 Menulis pantun yang sesuai dengan syarat-syarat pantun	• Mampu menentukan materi/bahan menulis pantun sesuai konteks	1
		• Mampu menulis pantun	1
	8.2 Menulis kembali dengan bahasa sendiri dongeng yang pernah dibaca atau didengar	• Mampu menentukan pokok-pokok dongeng	2
		• Mampu menulis dongeng berdasarkan urutan pokok-pokok dongeng	2

**Mengetahui,
Guru Mapel Bahasa Indonesia**

**Gamping, 10 Agustus 2015
Mahasiswa praktikan**

**Brigita Sri Setyasih,S.Pd
NIP 19621024 198403 2 003**

Septya Nugrahanto
NIM 12201244012

SILABUS

SEKOLAH : SMP N 4 GAMPING
 MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
 KELAS/SEMESTER : VII/1

Standar Kompetensi : **Mendengarkan**

1. Memahami wacana lisan melalui kegiatan mendengarkan berita

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.1 Menyimpulkan isi berita yang dibacakan dalam beberapa kalimat	Penyimpulan berita	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mendengarkan berita ○ Menuliskan pokok-pokok berita ○ Memberikan tanggapan terhadap isi berita lewat diskusi ○ Menyarikan pokok-pokok berita menjadi isi berita ○ Menyimpulkan isi berita dalam satu alinea. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menunjukkan pokok-pokok berita yang didengarkan • Mampu menyarikan pokok-pokok berita menjadi isi berita • Mampu menyimpulkan isi berita dalam satu alinea. 	Tes tulis	Tes uraian	<ul style="list-style-type: none"> • Tuliskan minimal tiga pokok berita yang terdapat dalam rekaman berita berikut ini! • Tunjukkan intisari pokok-pokok beritanya! • Tuliskan simpulan isi berita yang kamu dengarkan ke dalam satu alinea! 	4 X 40'	TV/Radio Kaset/CD berita Teks Berita
1.2 Menuliskan kembali berita yang dibacakan ke dalam beberapa kalimat	Penulisan berita (yang didengarkan)	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mendengarkan berita yang dibacakan di radio/televisi ○ Mendiskusikan pokok-pokok berita ○ Menuliskan pokok-pokok berita yang-dikembangkan ke dalam beberapa kalimat 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menemukan pokok-pokok berita yang didengarkan melalui radio/televisi • Mampu menuliskan isi berita yang didengar ke dalam beberapa kalimat 	Tes tulis	Tugas rumah	<ul style="list-style-type: none"> • Dengarlah berita di ... pada pukul ... malam nanti, kemudian tentukan pokok-pokok beritanya! • Tuliskan isi berita yang kamu dengarkan ke dalam beberapa kalimat! 	4 X 40'	TV/Radio Kaset/CD berita Teks berita

Standar Kompetensi : **Berbicara**

2. Mengungkapkan pengalaman dan informasi melalui kegiatan bercerita dan menyampaikan pengumuman

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.1 Menceritakan pengalaman yang paling mengesankan dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat efektif	Cara menceritakan pengalaman yang mengesankan dan implementasinya	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mendengarkan cerita dari narasumber mengenai pengalaman yang mengesankan dengan dukungan gambar seri ○ Bertanya jawab mengenai cerita yang mengesankan ○ Menulis daftar pengalaman yang mengesankan. ○ Memilih pengalaman yang paling mengesankan dari berbagai pengalaman yang telah didaftar. ○ Menyusun pokok-pokok cerita menjadi rangkaian cerita pengalaman ○ Berlatih bercerita ○ Bercerita berdasarkan pokok-pokok rangkaian cerita dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat efektif 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mendata pokok-pokok cerita pengalaman yang mengesankan • Mampu menyusun pokok-pokok cerita menjadi rangkaian cerita pengalaman melalui tanya jawab • Mampu menceritakan pengalaman yang paling mengesankan berdasarkan pokok-pokok rangkaian cerita dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan kalimat efektif 	Tes unjuk kerja	Uji petik kerja prosedur dan produk	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasilah pokok-pokok cerita pengalamanmu yang kamu pandang paling mengesankan! • Susunlah pokok-pokok cerita itu menjadi rangkaian cerita! Gunakalah pilihan kata yang tepat dan efektif! • Ceritakanlah pengalamanmu yang paling mengesankan itu secara lisan! 	4X40'	Pengalaman pribadi yang mengesankan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.2 Menyampaikan pengumuman dengan intonasi yang tepat serta menggunakan kalimat-kalimat yang lugas dan sederhana	Penyampaian pengumuman	<ul style="list-style-type: none"> ○ Membaca dan mencermati teks pengumuman ○ Menentukan topik sebuah pengumuman yang akan disusun yang berasal dari lingkungan ○ Mendiskusikan pokok-pokok pengumuman ○ Merangkai pokok-pokok pengumuman menjadi sebuah pengumuman ○ Berlatih mengumumkan ○ Mengumumkan dengan dengan intonasi yang tepat serta menggunakan kalimat yang lugas dan sederhana 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menentukan pokok-pokok pengumuman • Mampu merangkai pokok-pokok pengumuman menjadi sebuah pengumuman • Mampu mengumumkan dengan intonasi yang tepat serta menggunakan kalimat yang lugas dan sederhana 	Tes unjuk kerja	Uji petik kerja prosedur dan produk	<ul style="list-style-type: none"> • Umumkanlah secara lisan masalah ... dengan cara: tentukan terlebih dahulu pokok-pokok pengumuman itu kemudian rangkailah pokok-pokok itu menjadi sebuah pengumuman! Gunakanlah kalimat yang lugas dan sederhana! 	4X40'	Selebaran Pengumuman Lingkungan Buku teks

Standar Kompetensi : **Membaca**

3. Memahami ragam teks nonsastra dengan berbagai cara membaca

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
3.1 Menemukan makna kata tertentu dalam kamus secara cepat dan tepat dengan konteks yang diinginkan melalui kegiatan membaca memindai	Cara menemukan makna kata secara cepat dan implementasinya	<ul style="list-style-type: none"> ○ Membaca teks nonsastra ○ Bertanya jawab mengenai isi bacaan ○ Menandai kata-kata baru dan menentukan kata itu sebagai lema yang akan dicari maknanya dari kamus ○ Berpasangan untuk menemukan lema secara cepat dan tepat dari kamus yang sudah disediakan (satu siswa mencari lema, siswa yang lain menghitung waktu) ○ Berpasangan untuk menemukan makna kata (lema) secara cepat dan tepat sesuai dengan konteks yang diinginkan dalam teks bacaan (satu siswa mencari arti lema sesuai konteks, siswa yang lain menghitung waktunya) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menemukan lema secara cepat dan tepat • Mampu menemukan makna kata secara cepat dan tepat sesuai dengan konteks yang diinginkan 	Observasi	Lembar observasi	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menemukan lema dalam kamus dengan waktu minimal (sesuai dengan waktu yang ditentukan): ya/ tidak • Siswa dapat menemukan makna kata secara cepat dan tepat sesuai dengan konteks yang diinginkan dalam waktu minimal (sesuai dengan waktu yang ditentukan): ya/ tidak 	4 X 40'	Kamus istilah Kamus Besar Bahasa Indonesia Buku Teks Bacaan nonsastra
3.2 Menyimpulkan isi bacaan setelah	Penyimpulan isi bacaan	<ul style="list-style-type: none"> ○ Membaca bacaan yang terdiri atas 200 kata atau kelipatannya. ○ Menghitung kecepatan 	○ Mampu membaca cepat 200 kata per menit	Tes unjuk kerja	Uji petik kerja prosedur dan	<ul style="list-style-type: none"> • Buka dan bacalahlah teks yang terlipat di atas mejamu setelah terdengar bel satu kali dan berilah tanda garis miring pada 	4X40'	Stopwatch, Buku teks, Teks bacaan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
membaca cepat 200 kata per menit		<p>membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan bacaan ○ Menentukan pokok-pokok bacaan ○ Merangkai pokok-pokok bacaan ○ Menyimpulkan isi bacaan 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mampu menjawab dengan benar 75% dari jumlah pertanyaan yang disediakan ○ Mampu menyimpulkan isi bacaan dengan cara merangkai pokok-pokok bacaan 		produk	<p>akhir kata yang dibaca setelah terdengar bel 2 kali!</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jawablah beberapa pertanyaan berikut! 1. ... 2. ... • Tuliskan pokok-pokok bacaan itu, kemudian simpulkan isi bacaan berdasarkan pokok-pokok bacaan itu! 		
3.3 Membaca-kan berbagai teks perangkat upacara dengan intonasi yang tepat	Pembacaan teks perangkat upacara	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mengidentifikasi berbagai teks perangkat upacara ○ Membaca dan mencermati teks perangkat upacara ○ Menandai teks dengan tanda-tanda intonasi ○ Berlatih membacakan teks perangkat upacara ○ Membacakan teks perangkat upacara bendera dengan intonasi yang tepat 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengidentifikasi berbagai teks perangkat upacara • Mampu membacakan berbagai teks untuk upacara bendera dengan intonasi yang tepat 	Tes tulis	Tes uraian	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasilah berbagai teks perangkat upacara yang terdapat di sekolahmu! • Bacakanlah minimal dua teks perangkat upacara dengan intonasi yang tepat! 	4 X 40'	Perangkat upacara bendera Buku teks

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
4.2 Menulis surat pribadi dengan memperhatikan komposisi, isi, dan bahasa	Penulisan surat pribadi	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mengamati dan mencermati beberapa surat pribadi dan surat resmi ○ Berdiskusi untuk menentukan komposisi surat pribadi ○ Menentukan topik surat pribadi dan alamat yang dituju (siswa SMP di sekolah lain melalui guru bahasa Indonesianya) ○ Menulis surat pribadi dengan memperhatikan komposisi, isi, dan bahasa yang komunikatif ○ Menyunting surat ○ Memasukkan surat dalam amplop, mengelim, memberi perangko, dan mengeposkannya 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menentukan perbedaan komposisi surat pribadi dengan surat resmi • Mampu menulis surat pribadi dengan bahasa yang komunikatif • Mampu menyunting surat 	Tes unjuk kerja	Uji petik kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Tunjukkan perbedaan komposisi surat pribadi dengan surat resmi • Tulislah surat pribadi kepada teman barumu di sekolah lain melalui guru bahasa Indonesianya, ceritakanlah kondisimu di sekolah ini, dan mintalah balasan surat! Gunakanlah bahasa yang komunikatif. • Perbaikilah bahasa surat pribadi yang ditulis oleh teman Anda dari aspek struktur dan ejaannya! 	4 X 40'	Berbagai surat pribadi dan surat resmi
4.3. Menulis teks pengumuman	Penulisan pengumuman	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mengamati dan mencermati teks pengumuman ○ Berdiskusi untuk menentukan topik pengumuman lain yang sesuai dengan konteks kegiatan kelas/sekolah dan menentukan pokok-pokoknya ○ menulis teks pengumuman dengan dengan bahasa yang efektif, baik, dan benar 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menentukan pokok-pokok pengumuman • Mampu menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif • Mampu menyunting teks pengumuman 	Tes unjuk kerja	Uji petik produk	<ul style="list-style-type: none"> • Buat-lah teks pengumuman sesuai dengan konteks kegiatan kelas/sekolahmu dengan terlebih dahulu menentukan pokok-pokok pengumuman! Kemudian suntinglah teks pengumuman yang sudah kamu susun! 	4X40'	Selebar-an Pengumuman Buku Teks

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		<ul style="list-style-type: none"> ○ menyunting teks pengumuman ○ memajang pengumuman di papan pameran kelas/sekolah 						

Standar Kompetensi : **Mendengarkan**

5. Mengapresiasi dongeng yang diperdengarkan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
5.1 Menemukan hal-hal menarik dari dongeng yang diperdengarkan	Cara menemukan hal menarik dari dongeng dan implementasinya	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mendengarkan penyajian dongeng ○ Bertanya jawab untuk menemukan ide-ide yang menarik dari dongeng ○ Merangkai ide-ide menarik menjadi hal-hal menarik dari dongeng 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menemukan ide-ide menarik dalam dongeng • Mampu merangkai ide-ide menarik menjadi hal-hal menarik dari dongeng 	Tes tulis	Tes uraian	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasilah ide-ide menarik yang terdapat dalam dongeng yang disajikan secara lisan ini! • Rangkaikanlah ide-ide menarik yang berasal dari dongeng yang kamu dengarkan sehingga menjadi hal-hal menarik dari dongeng! 	4X40'	Kaset /CD dongeng Buku teks

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
5.2 Menunjukkan relevansi isi dongeng yang diperdengarkan dengan situasi sekarang	Cara menunjukkan relevansi isi dongeng dengan situasi sekarang dan implementasinya	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mendengarkan dongeng ○ Mendiskusikan pokok-pokok isi dongeng ○ Menunjukkan relevansi isi dongeng dengan situasi sekarang 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menemukan isi di dalam dongeng • Mampu merelevansikan isi dongeng dengan situasi sekarang 	Tes tulis	Tes uraian	<ul style="list-style-type: none"> • Tuliskanlah pokok-pokok isi dongeng yang disajikan secara lisan ini! • Bagaimanakah relevansi isi dongeng yang kamu dengarkan dengan situasi dewasa ini? 	4X 40'	Kaset /CD dongeng Buku teks

Standar Kompetensi : **Berbicara**

6. Mengekspresikan pikiran dan perasaan melalui kegiatan bercerita

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
6.1 Bercerita dengan urutan yang baik, suara, lafal, intonasi, gestur, dan mimik yang	Penyampaian cerita	<ul style="list-style-type: none"> ○ Menentukan cerita yang menarik berdasarkan persediaan buku di perpustakaan. ○ Membaca cerita yang menarik itu. ○ Berdiskusi untuk menentukan pokok-pokok cerita 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menentukan pokok-pokok cerita • Mampu merangkai pokok-pokok cerita menjadi urutan cerita yang baik dan menarik • Mampu bercerita dengan urutan yang baik, suara, lafal, intonasi, gestur, dan mimik 	Tes lisan Tes unjuk kerja	Tes uraian Uji petik kerja produk	<ul style="list-style-type: none"> • Tentukan pokok-pokok cerita yang terdapat di dalam cerita ini! • Rangkailah pokok-pokok cerita itu menjadi urutan cerita! • Berceritalah dengan urutan yang baik serta suara, lafal, intonasi, gestur, dan mimik 	4 X 40'	Perpustakaan Buku yang berisi teks cerita Buku teks

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
te-pat		<ul style="list-style-type: none"> ○ Merangkai pokok-pokok cerita menjadi urutan cerita yang baik dan menarik ○ Berlatih bercerita ○ Bercerita dengan urutan yang baik, lafal, intonasi, gestur, dan mimik yang tepat 	yang tepat			yang tepat!		
6.2 Bercerita dengan alat peraga	Penyampaian cerita dengan alat peraga	<ul style="list-style-type: none"> ○ Menentukan cerita lain yang menarik berdasarkan persediaan buku di perpustakaan. ○ Membaca cerita yang menarik itu. ○ Berdiskusi untuk menentukan pokok-pokok cerita ○ Merangkai pokok-pokok cerita menjadi urutan cerita yang baik dan menarik ○ Menyiapkan alat peraga untuk mendukung cerita ○ Berlatih bercerita dengan alat peraga ○ Bercerita dengan alat peraga 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menentukan pokok-pokok cerita • Mampu merangkai pokok-pokok cerita menjadi urutan cerita yang menarik • Mampu bercerita dengan menggunakan alat peraga berdasarkan pokok-pokok cerita 	Tes lisan	Tes unjuk kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Tentukan pokok-pokok cerita yang ter-da--pat di dalam cerita ini! • Rangkailah pokok-pokok cerita itu menjadi urutan cerita! • Berceritalah dengan dukungan alat peraga! 	4 X 40'	Alat peraga Buku teks

Standar Kompetensi : **Membaca**

7. Memahami isi berbagai teks bacaan sastra dengan membaca

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
7.1 Menceritakan kembali cerita anak yang dibaca	Penceritaan kembali	<ul style="list-style-type: none"> ○ Membaca cerita anak ○ Berdiskusi untuk me-nen-tukan pokok-pokok cerita ○ Merangkai pokok-pokok cerita menjadi urutan cerita ○ Menceritakan kembali cerita dengan bahasa sendiri, baik secara lisan maupun tulis 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menentukan pokok-pokok cerita anak yang dibaca • Mampu merangkai pokok-pokok cerita anak menjadi urutan cerita • Mampu menceritakan kembali cerita dengan bahasa sendiri secara lisan dan tulis. 	Penugasan Tes unjuk kerja	Tugas rumah Uji petik kerja produk	<ul style="list-style-type: none"> • Tentukan pokok-pokok cerita anak yang kamu baca! • Rangkailah pokok-pokok cerita itu menjadi urutan cerita! • Ceritakanlah secara tertulis dan/atau lisan de-ngan bahasamu sendiri cerita anak yang sudah kamu baca! 	4 X 40'	Perpustakaan Buku teks
7.2 Mengomentari buku cerita yang dibaca	Cara berkomentar terhadap buku cerita dan implementasi-nya	<ul style="list-style-type: none"> ○ Membaca cerita anak ○ Menandai hal-hal yang akan dikomentari ○ Berdiskusi untuk menentukan bagian/unsur yang perlu dikomentari dari buku cerita ○ Mengomentari buku cerita yang dibaca dengan alasan yang logis dan bahasa yang santun 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menentukan unsur/bagian buku cerita yang akan dikomentari • Mampu mengomentari cerita dengan alasan yang logis dan bahasa yang santun 	Penugasan	Tugas rumah	<ul style="list-style-type: none"> • Tentukanlah bagian/unsur buku cerita ... yang perlu dikomen-tari • Bagaimakah komentarmu mengenai buku cerita yang baru saja kamu baca? Kemukakan hal itu dengan alasan yang logis dan bahasa yang santun! 	2 X 40'	Perpustakaan Buku teks

Standar Kompetensi : **Menulis**

8. Mengekspresikan pikiran, perasaan, dan pengalaman melalui pantun dan dongeng

	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi	Sumber
--	--------	-----------------------	-----------	-----------	---------	--------

Kompetensi Dasar	Pokok/ Pembelajaran			Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen	Waktu	Belajar
8.1 Menulis pantun yang sesuai dengan syarat-syarat pantun	Penulisan pantun	<ul style="list-style-type: none"> ○ Membaca contoh-contoh pantun ○ Berdiskusi untuk menentukan syarat-syarat pantun ○ Menulis pantun yang memenuhi syarat-syarat pantun ○ Menyunting pantun sendiri sesuai dengan syarat-syarat pantun 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menentukan syarat-syarat pantun • Mampu menulis pantun • Mampu menyimpulkan pantun yang telah dibuat sendiri 	<p>Tes tulis</p> <p>Tes unjuk kerja</p> <p>Portofolio</p>	<p>Tes pilihan ganda</p> <p>Uji petik kerja produk</p> <p>Dokumen pantun (draf 1) dan pantun yang sudah diperbaiki berdasarkan suntingan sendiri, masukan teman dan/atau guru</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Salah satu syarat pantun adalah: <ul style="list-style-type: none"> A. bersajak akhir abab B. bersajak akhir aaaa C. bersajak aabcd D. bersajak akhir ab • Buatlah sebuah pantun yang terkait dengan masalah moral/pen-didik-an! Suntinglah pantun yang sudah kamu buat! 	2 X 40"	Perpustakaan Buku teks Ber-bagai jenis pantun

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
8.2 Menulis kembali dengan bahasa sendiri dongeng yang pernah dibaca atau didengar	Penulisan kembali dongeng	<ul style="list-style-type: none"> ○ Membaca/mendengarkan dongeng ○ Berdiskusi untuk menentukan pokok-pokok dongeng dan urutannya ○ Menulis kembali dongeng berdasarkan urutan pokok-pokok dongeng yang sudah ditentukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menentukan pokok-pokok dongeng • Mampu menulis dongeng berdasarkan urutan pokok-pokok dongeng 	Tes tulis Tes unjuk kerja	Tes uraian Uji petik kerja produk	<ul style="list-style-type: none"> • Tentukan pokok-pokok dongeng yang kamu baca/dengar! • Tuliskanlah dengan bahasamu sendiri dongeng yang baru kamu baca/dengar! 	4 x 40'	Perpustakaan Buku/rekaman dongeng Buku teks

Gamping, 10 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa praktikan

Brigita Sri Setyasih, S.Pd
NIP 19621024 198403 2 003

SeptyaNugrahanto
NIM 12201244012

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
9.2. Menuliskan dengan singkat hal-hal penting yang dikemukakan narasumber dalam wawancara	Penulisan hal-hal penting/isi wawancara	<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan wawancara Tanya jawab hal-hal penting dari nara-sumber yang diwawancarai Menuliskan hal-hal penting dari wawancara yang didengarkan dengan bahasa yang komunikatif 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu mendata hal-hal penting dari narasumber yang diwawancarai Mampu menuliskan hal-hal penting dari suatu wawancara dengan bahasa yang komunikatif 	Tes tulis Tes lisan	Tes uraian Tes uraian	<ul style="list-style-type: none"> Datalah berbagai hal-hal penting dari narasumber dari wawancara yang kamu dengar-kan! Tuliskan hal-hal penting yang terdapat di dalam wawancara yang kamu dengarkan! 	4 X 40''	Rekaman wawancara dari televisi/radio Narasumber

Standar Kompetensi: **Berbicara**

10. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman melalui kegiatan menanggapi cerita dan telepon

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
10.1. Menceritakan tokoh idola dengan mengemukakan ide-ntitas tokoh, ke-	Penceritaan tokoh idola	<ul style="list-style-type: none"> Membaca artikel tentang tokoh yang diidolakan Tanya jawab yang berhubungan dengan identitas tokoh Menentukan keunggulan tokoh dengan alasan yang argu-men-tatif Berlatih menceritakan tokoh 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu mengemukakan identitas tokoh Mampu menentukan keunggulan tokoh dengan argumen yang tepat Mampu menceritakan tokoh dengan pedoman kelengkapan identitas tokoh 	Observasi	Lembar observasi	Ceritakan tokoh idola dengan mengemukakan ide-ntitas tokoh, keunggulan, dan alasan meng-idolaknya dengan pilihan kata yang se-suai!	6 X 40'	Media cetak (artikel tentang tokoh) Buku teks Rekaman yang berisi tentang tokoh

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
unggulan, dan alasan meng-idolaknya dengan pilihan kata yang se-suai		<ul style="list-style-type: none"> ○ Mencermati model ○ Bertanya jawab tentang bahasa yang digunakan oleh model ○ Menceritakan tokoh dengan berpe-doman kelengkapan identitas tokoh 						
10.2. Bertelepon dengan kalimat yang efektif dan bahasa yang santun	Bertelepon dan etikanya	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mencermati model-model bertele-pon kemudian didiskusikan tata cara bertelepon ○ mendata kesalahan-kesalahan kalimat dalam bertelepon ○ Mendiskusikan pembedaan kesalahan kalimat dalam bertelepon ○ Bertelepon dengan berbagai mitra bicara sesuai dengan konteks 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mampu mendiskusikan tata cara bertelepon ○ Mampu mendata kesalahan-kesalahan kalimat dalam bertelepon ○ Mampu bertelepon dengan ber-bagai mitra bicara sesuai dengan konteks 	Tes unjuk kerja	Tes simulasi	Berteleponlah dengan temanmu sesuai dengan konteks!	4 X 40"	Buku Petunjuk Penggunaan Telepon

Standar Kompetensi : **Membaca**

11. Memahami wacana tulis melalui kegiatan membaca intensif dan membaca memindai

	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi	Sumber
--	--------	-----------------------	-----------	-----------	---------	--------

Kompetensi Dasar	Pokok/ Pembelajaran			Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen	Waktu	Belajar
11.1 Mengungkapkan hal-hal yang dapat diteladani dari buku biografi yang dibaca secara intensif	Pengungkapan hal-hal teladan dari tokoh dalam biografi	<ul style="list-style-type: none"> ○ Memilih buku biografi yang disukai, kemudian membaca salah satu buku biografi ○ Menulis biodata tokoh dan keistimewaan tokoh dengan alasan yang logis ○ Menyimpulkan hal-hal yang dapat diteladani dari buku biografi yang dibaca 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyarikan riwayat hidup tokoh • Mampu menyimpulkan keistimewaan tokoh • Mampu mencatat hal-hal yang dapat diteladani 	Penugasan	Tugas proyek	<ul style="list-style-type: none"> • Bacalah sebuah buku biografi kemudian buatlah laporan yang berisi inti sari riwayat hidup tokoh. keistimewaan to-koh, hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh! 	4 X 40''	Buku biografi
11.2 Menemukan gagasan utama dalam teks	Penemuan gagasan utama teks	<ul style="list-style-type: none"> ○ Membaca teks ○ Mendiskusikan gagasan utama /ide pokok suatu paragraf dalam teks bacaan ○ Tanya jawab letak kalimat utama/ dalam paragraf pada teks 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengungkapkan gagasan utama/ide pokok dalam setiap paragraf pada suatu teks bacaan • Mampu menunjukkan letak kalimat utama dalam suatu paragraf pada teks bacaan 	Tes tulis	Tes uraian	<ul style="list-style-type: none"> • Tunjukkan gagasan utama yang terdapat dalam paragraf! 	2 X 40''	Teks bacaan
3. Menemukan informasi secara cepat dari tabel/diagram	Penemuan informasi dari tabel/diagram	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mengkliping satu tabel dan satu dia-gram dari media cetak, kemudian mengamati tabel/diagram ○ Mendiskusikan bagian-bagian tabel/ diagram ○ Menyimpulkan isi tabel/diagram ○ Menyampaikan pertanyaan yang berhubungan dengan informasi yang ada dalam tabel/diagram 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengenali bagian-bagian tabel/diagram • Mampu menemukan makna/isi ta-bel/diagram • Mampu mengubah tabel/diagram dalam bentuk narasi 	Penugasan	Tugas rumah	Klippinglah sebuah tabel/diagram kemudian narasikan tabel/diagram tersebut sesuai dengan isinya!	2 X 40''	Buku teks, media cetak yang di dalamnya terdapat tabel atau diagram

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		<ul style="list-style-type: none"> ○ Mengubah tabel/diagram dalam bentuk narasi tertulis ○ Menyunting narasi tertulis teman 						

Standar Kompetensi: **Menulis**

12. Mengungkapkan berbagai informasi dalam bentuk narasi dan pesan singkat

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
12.1 Mengubah teks wawancara menjadi narasi	Cara mengubah teks wawancara ke bentuk narasi dan implementasinya	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mengkliping teks wawancara ○ Tanya jawab mengubah kalimat langsung dalam teks wawancara menjadi kalimat tidak langsung ○ Tanya jawab cara penulisan kalimat langsung menjadi tidak langsung ○ Menarasikan teks wawancara dalam beberapa paragraf ○ Menyunting teks narasi berdasarkan hasil wawancara tulisan sendiri dan teman 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengubah kalimat langsung dalam wawancara menjadi kalimat tidak langsung • Mampu mengubah teks wawancara menjadi narasi • Mampu menyunting narasi sendiri atau teman 	Tes tulis Tes tulis Tes tulis	Tes uraian Tes uraian Tes uraian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ubahlah kalimat langsung di dalam teks wawancara menjadi kalimat tidak langsung! ▪ Narasikan teks wawancara! ▪ Suntinglah tulisan narasimu! 	4 X 40"	Media cetak.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
12.2 Menulis pesan singkat sesuai dengan isi, dengan menggunakan kalimat efektif dan bahasa yang santun	Penulisan - pesan singkat	Membaca contoh pesan singkat Tanya jawab tentang kalimat-kalimat yang khas dalam pesan singkat Tanya jawab tentang pokok-pokok pesan singkat dalam contoh Menulis pokok-pokok pesan yang akan Menulis pesan singkat sesuai dengan konteks	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menulis pokok-pokok pesan yang akan ditulis Mampu menulis pesan singkat sesuai dengan konteks 	Tes tulis Tes tulis	Tes uraian Tes uraian	<ul style="list-style-type: none"> Tulislah pokok-pokok pesan! Tulislah pesan singkat sesuai dengan pokok-pokok pesan! 	4 X 40"	Teks bacaan yang berikan berbagai pesan

Standar Kompetensi: **Mendengarkan sastra**

13. Memahami pembacaan puisi

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1. Menanggapi cara pembacaan puisi	Cara menanggapi pembacaan puisi dan implementasinya	Mencermati model pembacaan puisi Mendiskusikan cara pelafalan, intonasi, dan ekspresi pembacaan puisi Menanggapi dengan cara memberi komentar atas	<ul style="list-style-type: none"> Mampu mengemukakan cara pelafalan, intonasi, ekspresi pembacaan puisi Mampu memberi tanggapan dengan alasan yang logis pembacaan puisi yang didengar/disaksikan 	Observasi	Lembar observasi	<ul style="list-style-type: none"> Berilah tanggapan atas pembacaan puisi yang kamu dengarkan! 	2 X 40"	Model pembacaan puisi Rekaman pembacaan puisi Buku

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		keindahan maupun kekurangan dalam pembacaan puisi					referensi	
2. Merefleksi isi puisi yang dibacakan	Cara merefleksi puisi yang dibacakan dan implementasinya	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mendengarkan pembacaan puisi, kemudian ○ mendiskusikan gambaran pengindraan, perasaan, dan pendapat dalam puisi ○ Mendiskusikan nada, suasana, irama dan pilihan kata yang berkaitan dengan isi puisi ○ Menyimpulkan pesan-pesan yang terdapat di dalam suatu puisi ○ Menulis persamaan dan perbedaan kehidupan pribadi siswa dengan kehidupan dalam puisi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menangkap isi puisi seperti gambaran pengindraan, perasaan, dan pendapat • Mampu mengemukakan pesan- pesan puisi • Mampu mengaitkan kehidupan dalam puisi dengan kehidupan nyata siswa 	Tes tulis	Tes uraian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tuliskan gambaran pengindraan, perasaan, dan pendapat yang terdapat dalam puisi yang dibacakan! ▪ Tulis pesan-pesan yang terdapat di dalam puisi yang dibacakan! ▪ Deskripsikan persamaan dan perbedaan kehidupan pribadi siswa dengan kehidupan dalam puisi 	4 X 40"	Model pembaca puisi Rekaman pembacaan puisi Buku referensi

Standar Kompetensi: **Berbicara sastra**

14. Mengungkapkan tanggapan terhadap pembacaan cerpen

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
14.1 Menanggapi cara pembacaan cerpen	Cara menanggapi pembacaan cerpen dan implementasinya	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mendengarkan pembacaan cerpen yang dilakukan oleh narasumber (siswa) ○ Mendiskusikan cara pembacaan cerpen, isi, pesan, alur, tema, dan suasana cerpen ○ Mengungkapkan lafal, intonasi, dan ekspresi pembaca cerpen ○ Menanggapi cara pembacaan cerpen dikaitkan dengan suasana dalam cerpen, isi, dan pesan, 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menangkap isi, pesan, dan suasana cerpen yang didengarkan • Mampu mengungkapkan lafal, intonasi, dan ekspresi pembaca cerpen • Mampu menanggapi cara pembacaan cerpen 	Tes lisan	Daftar pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebutkan isi, pesan, dan suasana cerpen yang kamu dengarkan! ▪ Bagaimanakah lafal, intonasi, dan ekspresi wajah pembaca cerpen yang kamu saksikan? ▪ Bagaimanakah cara pembacaan cerpen yang kamu lihat bila dikaitkan dengan suasana, isi, dan pesan cerpen ? 	4 X 40"	Cerpen Narasumber (siswa) Buku referensi Buku teks
14.2 Menjelaskan hubungan latar suatu cerpen dengan realitas sosial	Cara menjelaskan hubungan latar cerpen dengan realitas kehidupan sosial dan implementasinya	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mendengarkan pembacaan cerpen yang dilakukan oleh narasumber (siswa) ○ Berdiskusi untuk mendata latar cerpen ○ Mengaitkan latar cerpen dengan realitas sosial masa kini 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mendata latar cerpen • Mampu mengaitkan latar cerpen dengan realitas sosial masa kini 	Tes lisan	Daftar pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bagaimanakah latar yang terdapat di dalam cerpen yang kamu dengarkan? ▪ Bagaimanakah keterkaitan antara latar yang terdapat di dalam cerpen yang kamu dengarkan dengan realitas kehidupan masa kini? 	4 X 40"	Cerpen Narasumber (siswa) Buku referensi Buku teks

Standar Kompetensi: **Membaca sastra**

15. Memahami wacana sastra melalui kegiatan membaca puisi dan buku cerita anak

	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi	Sumber
--	--------	-----------------------	-----------	-----------	---------	--------

Kompetensi Dasar	Pokok/ Pembelajaran			Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen	Waktu	Belajar
15.1 Membaca indah puisi dengan menggunakan irama, volume suara, mimik, kinestik sesuai dengan isi puisi	Pembacaan indah teks puisi	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mengamati model pembacaan puisi, kemudian mendiskusikan isi puisi, irama, volume suara, mimik, dan kinestik pembaca puisi ○ Menandai penjedaan pembacaan puisi lain ○ Berlatih membaca puisi ○ Membaca indah puisi dengan menggunakan irama, volume suara, mimik, kinestik sesuai dengan isi puisi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menandai penjedaan dalam puisi yang akan dibacakan • Mampu membaca indah puisi 	Observasi	Lembar observasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Puisi yang akan dibaca sudah ditandai penjedaannya: ya/tidak ▪ Irama pembacaan: baik/cukup/kurang ▪ Volume suara: baik/cukup/kurang ▪ ... 	6 X 40"	Teks puisi Buku referensi Buku teks
15.2 Menemukan realitas kehidupan anak yang terefleksi dalam buku cerita anak baik asli maupun terjemahan	Cara menemukan realitas kehidupan di dalam cerita anak implementasinya	<ul style="list-style-type: none"> ○ Membaca buku cerita anak ○ Berdiskusi untuk mengidentifikasi perilaku dan kebiasaan yang ada dalam buku cerita anak ○ Menemukan realitas kehidupan anak yang terefleksi dalam buku cerita anak. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menuliskan perilaku, kebiasaan yang ada dalam buku cerita anak • Mampu menemukan realitas kehidupan anak yang terefleksi dalam buku cerita anak. 	Tes tulis	Tes uraian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Identifikasilah perilaku atau kebiasaan yang terdapat di dalam cerita anak yang kamu baca! ▪ Tuliskan realitas kehidupan anak yang terefleksi dalam buku cerita anak yang kamu baca! 	6 X 40"	Buku cerita anak Buku teks

Standar Kompetensi: **Menulis sastra**

16. Megungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi

	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi	Sumber
--	--------	-----------------------	-----------	-----------	---------	--------

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMPN 4 Gamping
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/1
Standar Kompetensi	: 3. Membaca (Memahami ragam teks nonsastra dengan berbagai cara membaca).
Kopetensi dasar	: 3.1. Menemukan makna kata tertentu dalam kamus secara cepat dan tepat sesuai dengan konteks yang diinginkan melalui kegiatan membaca memindai
Indikator	: 1. Menemukan lema secara tepat dan tepat 2. Menemukan makna kata secara cepat dan tepat sesuai dengan konteks yang diinginkan
Alokasi waktu	: 4x 40 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menentukan lema secara cepat dan tepat.
2. Peserta didik dapat menemukan makna kata secara cepat dan tepat sesuai dengan konteks yang diinginkan.

Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya
Rasa hormat dan perhatian
Tekun
Tanggung jawab
Berani

B. Materi Pembelajaran

1. Cara menentukan lema secara cepat dan tepat.
2. Cara menemukan makna kata secara cepat dan tepat serta implementasinya.

C. Metode Pembelajaran

1. Pemodelan
2. Tanya Jawab
3. Inkuiri
4. Diskusi
5. Penugasan

D. Langkah – langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan pertama

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- a. Guru melakukan apersepsi dan pengenalan pada siswa.
- b. Guru menjelaskan tentang pembelajaran yang akan dilakukan.
- c. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

Eksplorasi (15 menit)

- a. Siswa berkelompok dan tiap kelompok harus memiliki kamus.
- b. Secara berkelompok siswa berlomba adu cepat menemukan makna suatu kata tertentu di dalam kamus.

Elaborasi (30 menit)

- a. Guru memberikan pengertian tentang teks non sastra dan sastra.
- b. Guru menjelaskan tentang pengertian membaca memindai (skimming) dan kegunaan membaca cepat.
- c. Secara berkelompok siswa membaca teks wacana.
- d. Siswa diminta menemukan dan mencatat kata – kata sulit yang terdapat dalam teks.
- e. Siswa diminta menemukan makna kata sulit yang telah dicatat.

Konfirmasi (15 menit)

- a. Siswa menyajikan hasil diskusi dan kelompok lain menanggapi.

3. Kegiatan Akhir (10 menit)

- a. Guru dan siswa melakukan refleksi dengan memberikan kesempatan siswa bertanya apabila ada hal yang belum jelas.
- b. Guru mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi dengan memberi pertanyaan yang bertujuan untuk mengingat kembali materi dan memberikan penguatan materi yang tadi diberikan.

Pertemuan Kedua

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- a. Guru melakukan presensi dan mengecek kehadiran siswa
- b. Guru melakukan apersepsi untuk mengingat materi pada pertemuan yang lalu

2. Kegiatan Inti (60 menit)

Eksplorasi (10 menit)

- a. Guru memberikan pertanyaan pada siswa untuk merangsang ingatan siswa terhadap materi yang lalu
- b. Guru memberikan sedikit penjelasan kembali pada siswa tentang materi pada pertemuan lalu.

Elaborasi (30 menit)

- a. Guru memberikan tambahan tugas pada siswa untuk menentukan jenis kata, pada tugas pertemuan yang lalu
- b. Siswa kembali membentuk kelompok sama seperti pertemuan yang lalu
- c. Guru meminta siswa melanjutkan tugas siswa pada pertemuan yang lalu

Konfirmasi (20 menit)

- a. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja mereka ke depan kelas
- b. Siswa dengan dibimbing guru mengomentari hasil presentasi kelompok siswa yang maju ke depan
- c. Guru memberikan tes berupa soal pilihan ganda pada siswa untuk mengukur sejauh mana siswa menerima materi ajar yang diberikan

3. Kegiatan Akhir (10 menit)

- a. Guru memberikan kesempatan bertanya pada siswa terkait materi ajar yang belum jelas
- b. Guru memberikan penguatan dan membimbing siswa untuk menyimpulkan kegiatan yang tadi sudah dilakukan.

E. Sumber Belajar

1. LKS Bahan Ajar Intensif Penunjang Cita-Cita Siswa Kreatif Bahasa Indonesia Kelas VII (penerbit Usaha makmur solo)
2. Kamus Besar Bahasa Indonesia
3. Teks wacana

F. Media Pembelajaran

1. Power point
2. Kertas manila
3. Kertas HVS (lembar kerja siswa)

G. Penilaian

1. Teknik : Tes tulis
2. Bentuk Instrumen : Soal
3. Soal / Instrumen :

1. Cermatilah bacaan berikut dan daftarlaha kata – kata sukar yang kalian temukan !
2. Bacalah teks berikut ini dan tentukan lema bacaan tersebut !
3. Carilah arti kata – kata sulit yang kalian temukan dengan menggunakan kamus !
4. Gunakan kata – kata sulit / istilah diatas dalam kalimat dengan tepat !

No	Kata / Istilah	Arti / makna	Kalimat
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

6.			
7.			
8.			
9.			
10.			

PEDOMAN PENSKORAN DAN PENILAIAN

Rubrik Penilaian untuk kemampuan membaca memindai

No.	Aspek Penilaian	Skor	Jumlah
1	Mampu menemukan kata sulit dalam bacaan dan menemukan lema	Tiga aspek terpenuhi skor 10 untuk setiap nomer	100
2	Mampu menemukan arti atau makna kata tersebut sesuai KBBI		
3	Mampu membuat kata tersebut kedalam bentuk kalimat		

Yogyakarta, 11 Agustus 2015

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikan

Brigita Sri Setyasih, S.Pd

SeptyaNugrahanto

NIP 19621024 198403 2 003

NIM 12201244012

Materi ajar

1. Pengertian membaca memindai (scanning)

Menurut Haryadi (2007:170) membaca memindai atau *scanning* adalah teknik membaca cepat dan langsung pada sarannya. Dalam penggunaannya, pembaca langsung mencari informasi tertentu atau fakta khusus yang diinginkan tanpa memperhatikan atau membaca bagian lain dalam bacaan yang tidak dicari.

Dalam kehidupan sehari-hari, teknik membaca memindai digunakan dengan tujuan, antara lain menemukan topik tertentu, memilih acara tertentu, menemukan kata dalam kamus, mencari nomor telepon dari buku petunjuk telepon, dan mencari entri pada indeks (Soedarso,2010:81).

2. Langkah membaca memindai

- a. Tentukanlah apa yang dicari
- b. Langsung pada halaman yang memuat pembahasan yang di cari tersebut
- c. Kamu akan menemukan hal yang kamu cari

3. Langkah-langkah membaca memindai untuk mencari arti kata dalam kamus sebagai berikut.

1. Pahami dahulu kata tersebut termasuk kata dasar atau kata bentukan.

Contoh:

lumpur (kata dasar)

Kata lumpur dicari artinya di urutan abjad huruf

2. Tentukan dahulu kata dasarnya jika kata yang akan dicari berupa kata bentukan.

Lema adalah kata atau frasa masukan di kamus di luar definisi atau penjelasan lain yg diberikan di entri, atau dalam kata lain lema adalah kata dasar yang akan di cari dalam kamus, sedangkan sublema adalah kata turunan atau bentukan yang terbentuk dari kata dasar atau lema.

Contoh:

berlumpur (kata bentukan)

Kata berlumpur dicari artinya pada bagian kata lumpur. Carilah kata dasar itu dalam kamus sesuai urutan abjad. Berikutnya, temukan kata bentukan beserta artinya di bagian bawah kata dasar.

Ingatlah!

Pada setiap halaman kamus ada kata yang ditulis pada bagian atas halaman yang bersangkutan. Kata-kata itu akan mempermudah dan mempercepat mencari arti kata yang kamu maksud. Kamu dapat mencari kata pada bagian atas kamus yang unsur pembentuknya sama.

Contoh:

Kamu akan mencari arti kata lumpur.

Carilah kata lulut, lumpur. Kemudian, telusurilah setiap kata di bawahnya.

Kamu akan menemukan kata lumpur.

Soal

1. Pengertian dari membaca memindai atau scanning adalah....
 - A. Membaca cepat langsung pada sasaran
 - B. Membaca berurutan
 - C. Membaca memahami
 - D. Membaca ringkas
2. Fungsi dari kegiatan membaca memindai adalah untuk....
 - A. Membaca novel
 - B. Membaca pemahaman
 - C. Membaca kamus dan buku telpon
 - D. Membaca koran dan majalah
3. Arti kata senyampang pada KBBI adalah
 - A. Selagi
 - B. Seketika
 - C. Saat
 - D. Setidaknya
4. Arti kata Apoteker menurut KBBI adalah orang yang
 - A. Ahli dalam ilmu obat-obatan
 - B. Ahli dalam ilmu kejiwaan
 - C. Ahli dalam bidang pendidikan
 - D. Ahli dalam ilmu hukum
5. Arti kata obat menurut KBBI adalah

- A. Bahan yang diberikan pada pasien
 - B. Bahan Untuk menenangkan pasien
 - C. Bahan Untuk menghilangkan panas
 - D. Bahan untuk mengurangi/menyembuhkan orang sakit
6. Apakah yang dimaksud dengan teks non sastra ?
 - A. Teks Yang berisi karya yang bersifat nyata dan menggunakan bahasa keilmuan
 - B. Teks yang berisi karya hayalan dan menggunakan bahasa sehari-hari
 - C. Teks yang berisi Karya rekaan yang menceritakan suatu peristiwa
 - D. Teks yang berisi gambaran umum tentang sebuah tempat
 7. Contoh teks non sastra adalah
 - A. Novel
 - B. Puisi
 - C. cerpen
 - D. Artikel
 8. Lema/ kata dasar yang dicari dalam kamus pada kata memprakarsai adalah
 - A. Perkasa
 - B. Persangka
 - C. Prakarsa
 - D. Prasasti
 9. Jenis kata dari kata Obat menurut KBBI adalah
 - A. Verba/ kata Kerja
 - B. Nominal/ kata benda
 - C. Adjektiva / kata sifat
 - D. Numeralia/ kata bilangan
 10. Kata umum dalam KBBI termasuk jenis kata
 - A. kata Kerja/verba
 - B. Kata Benda/ nomina
 - C. Kata Sifat/ adjektiva
 - D. kata hubung

Kunci Jawaban :

- | | |
|------|-------|
| 1. A | 6. A |
| 2. C | 7. D |
| 3. A | 8. C |
| 4. A | 9. B |
| 5. D | 10. C |

**[RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMPN 4 Gamping
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas /Semester : VII/1
Standar Kompetensi : 3. Memahami ragam teks nonsastra dengan berbagai cara (membaca)

Kompetensi Dasar 3.2 Menyimpulkan isi bacaan setelah membaca cepat 200 kata per menit.

Indikator

- (1) Mampu menemukan pokok-pokok pikiran dari bacaan melalui membaca cepat.
- (2) Mampu menjawab dengan benar 75 % dari jumlah pertanyaan yang disediakan.
- (3) Mampu menyimpulkan isi bacaan dengan cara merangkai pokok-pokok bacaan.

Alokasi Waktu : 4 X 40 menit (2 pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa mampu menemukan pokok-pokok pikiran dalam bacaan.
- b. Siswa mampu menjawab pertanyaan dengan benar 75 % dari jumlah pertanyaan yang disediakan.
- c. Mampu menyimpulkan isi bacaan dengan cara merangkai pokok-pokok pikiran dalam bacaan.

B. Karakter siswa yang diharapkan :

Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)
Berani (*courage*)

C. Materi Pembelajaran

- a. Cara membaca cepat yang benar
- b. Menemukan pokok-pokok pikiran dari bacaan.
- c. Menjawab pertanyaan bacaan
- d. Menyimpulkan isi bacaan

D. Metode Pembelajaran

Tanya jawab
Inkuiri
Diskusi

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan pertama

1. Kegiatan awal (10 menit)

- a. Guru melakukan apersepsi dan mengecek kehadiran siswa
- b. Guru menjelaskan tentang pembelajaran yang akan dilakukan
- c. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai

2. Kegiatan Inti (60 menit)

Eksplorasi (15 menit)

- a. Siswa diberikan sebuah teks yang kemudian mereka baca dalam waktu satu menit
- b. Guru meminta siswa untuk menghitung jumlah kata yang berhasil mereka baca dalam waktu satu menit
- c. Guru meminta siswa menempelkan kecepatan membaca mereka pada tabel yang sudah disediakan di depan kelas (terlebih dahulu dihitung dengan rumus)

Elaborasi (30 menit)

- a. Guru memberikan koreksi terhadap kegiatan membaca cepat yang tadi dilakukan siswa.
- b. Guru memberikan materi tentang membaca cepat dan teknik membaca cepat
- c. Guru meminta siswa membaca lagi teks tersebut dan diminta untuk menghitung lagi jumlah kata yang bisa mereka baca, untuk mengetahui peningkatan yang di alami

Konfirmasi (15 menit)

- a. Siswa menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan bacaan.
- b. Siswa menemukan pokok-pokok pikiran dalam bacaan.
- c. Siswa merangkai pokok-pokok pikiran dalam satu paragraf.
- d. Siswa menyimpulkan isi bacaan

3. Kegiatan akhir (10 menit)

- a. Siswa dan guru melakukan refleksi dengan bertanya jawab kesulitan siswa dalam belajar.
- b. Guru mengulas sedikit tentang materi membaca cepat.

Pertemuan kedua

1. Kegiatan awal (10 menit)

- a. Guru melakukan apersepsi dan mengecek kehadiran siswa
- b. Guru menjelaskan tentang pembelajaran yang akan dilakukan
- c. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai

2. Kegiatan Inti (60 menit)

Eksplorasi (15 menit)

- a. Guru mengingatkan kembali siswa pada materi pertemuan lalu
- b. Guru memberikan pertanyaan untuk memancing ingatan siswa pada materi lalu

Elaborasi (30 menit)

- a. Guru memberikan sebuah teks untuk dibaca siswa dalam waktu satu menit
- b. Guru meminta siswa menghitung kata yang berhasil mereka baca, dengan cara ditukarkan.

Konfirmasi (15 menit)

- a. Siswa menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan bacaan.
- b. Siswa menemukan pokok-pokok pikiran dalam bacaan.
- c. Siswa merangkai pokok-pokok pikiran dalam satu paragraf dan menyimpulkan isi bacaan

4. Kegiatan akhir (10 menit)

- a. Siswa dan guru melakukan refleksi dengan bertanya jawab kesulitan siswa dalam belajar.
- b. Guru mengulas sedikit tentang materi membaca cepat.

F. Alat dan Sumber belajar

- a. Stopwatch/jam
- b. Teks bacaan
- c. LKS Bahan Ajar Intensif Penunjang Cita-Cita Siswa Kreatif Bahasa Indonesia Kelas VII (penerbit Usaha makmur solo)
- d. Power point

G. Penilaian

- a. Teknik : Tes unjuk kerja
- b. Bantuk instrumen : Uji petik kerja prosedur dan produk
- c. Instrumen penilaian

Contoh soal

- 1) Buka dan bacalah teks di atas mejamu setelah terdengar tanda dari guru (ketukan) satu kali, dan berilah tanda garis miring pada akhir kata yang dibaca setelah terdengar (ketukan) 2 kali.
(1) Hitunglah jumlah kata yang telah kamu baca dan masukkan dalam rumus penghitungan membaca cepat yang disediakan gurumu!
- 2) Jawablah pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan gurumu secara cepat dan tepat!
- 3) Tulislah pokok-pokok bacaan itu kemudian simpulkan isi bacaan berdasarkan pokok-pokok pikiran yang telah kamu susun!

Format penilaian pengamatan

Nama siswa : _____

Tanggal : _____

No	Aspek	Deskriptor	Skor
1	Kecepatan	Dengan waktu terbatas dapat membaca kata sesuai target.	
2	Ketepatan	Menjawab 75 % benar dari pertanyaan yang diberikan.	
3	Keseriusan	Menemukan pokok-pokok pikiran bacaan secara tepat.	
4	Keseriusan	Menyimpulkan isi bacaan secara tepat dengan kalimat yang tepat.	

Skor nilai maksimal:

No. 1) = 5

No. 2) = 5

No. 3) = 5

No. 4) = 5

Jumlah = 20

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0—100 adalah sebagai berikut

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimum (20)}} \times \text{skor (100)} \quad \text{Ideal} = \dots\dots\dots$$

Yogyakarta, 11 Agustus 2015

Mengetahui
Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikan

Brigita Sri Setyasih, S.Pd
NIP 19621024 198403 2 003

Septya Nugrahanto
NIM 12201244012

Materi ajar

Membaca Skimming

Pengertian

Membaca-layap (skimming) adalah membaca dengan cepat untuk mengetahui isi umum atau bagian suatu bacaan. (Farida Rahim, 2005). Membaca layap dibutuhkan untuk mengetahui sudut pandang penulis tentang sesuatu, menemukan pola organisasi paragraf, dan menemukan gagasan umum dengan cepat (Mikulecky & Jeffries dalam Farida Rahim, 2005).

Tujuan Membaca Skimming

1. Untuk mengenali topik bacaan. Apabila anda pergi ke toko buku atau perpustakaan dan ingin mengetahui pembahasan apa dalam buku yang anda pilih itu, anda melakukan skimming beberapa menit (atau browsing). Skimming untuk melihat bahan yang akan dibaca, sekadar untuk mengetahui bahan tersebut, juga dilakukan orang untuk memilih artikel di majalah dan surat kabar (kliping)
2. Untuk mengetahui pendapat orang (opini). Disini anda sudah mengetahui topik yang dibahas, yang anda butuhkan adalah pendapat penulis itu terhadap masalah tersebut. Misalnya, tulisan tajuk surat kabar; anda mungkin cukup membaca paragraf pertama atau akhir yang biasanya memuat kesimpulan yang dibuat oleh penulisnya (redaksi).
3. Untuk mendapatkan bagian penting yang kita perlukan tanpa membaca seluruhnya. Anda perlu melihat semua bahan itu untuk memilih ide yang bagus, tetapi tidak membaca secara lengkap

Yang Harus Diperhatikan Agar Kita mampu membaca secara cepat

1. Menggumamkan Bacaan Itu Tidak Efektif
2. Jarak Pandang Membaca Itu Berpengaruh, Lho! Supaya Lebih Fokus, Pastikan Jarak Bacamu ± 30 cm
3. Membaca Secara Kata Per Kata Akan Menghabiskan Waktu. Biasakan Dirimu Membaca Dalam 1 Kalimat Utuh
4. Gerakkan Jari Telunjuk Sesuai Dengan Bacaan Untuk Mengantisipasi Membaca Ulang atau Adanya Kata yang Terlupa
5. Ide Utama Penting Untuk Diketahui. Cari di Setiap Paragraf dan Beri Tanda Menggunakan *Highlighter*
6. Ketahui Kemampuan Baca dan Daya Serap Katamu. Ukurlah Secara Rutin Setiap Membaca Buku
7. Buatlah Dirimu Untuk Lebih Sering Membaca. Dengan Begitu, Kemampuan Membaca Efektifmu Akan Lebih Terasah

Rumus menghitung kecepatan membaca :

Jumlah kata yang dibaca
----- X 60 = jumlah kata per menit
Jumlah waktu membaca

- 1.Pascasarjana : 400 kpm (kata per menit)
- 2.Mahasiswa : 325 kpm (kata per menit)

- 3.SMA : 250 kpm (kata per menit)
- 4.SD / SMP : 200 kpm (kata per

Cinta Lingkungan

Lingkungan hidup adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia dan berhubungan timbal balik. Lingkungan hidup ini mencakupi benda hidup dan benda mati. Benda hidup perlu makanan dan berkembang biak seperti manusia, binatang, dan tumbuhan. Benda mati antara lain tanah, air, api, batu, dan udara. Jika terpelihara dengan baik, lingkungan hidup itu dapat menciptakan masyarakat yang sehat, aman, tenteram, lahir dan batin.

Indonesia merupakan paru-paru dunia kedua. Indonesia memiliki hutan lebat yang memberikan banyak oksigen. Di negara ini terdapat tumbuh-tumbuhan dan hewan yang khas, seperti matoa, kayu cendana, burung cendrawasih, orang utan, dan komodo.

Ekosistem di Indonesia yang masih terjaga, salah satunya, adalah kawasan Gunung Kidul. Di daerah itu sungai di bawah tanah airnya melimpah. Di gua dan sekitar sungai masih dihuni segerombolan kelelawar dan fitoplankton. Fitoplankton itu menjadi makanan ikan sehingga ikan berkembang biak dengan baik. Hewan-hewan melata atau reptil, seperti ular, kadal, dan tokek masih berkeliaran. Burung-burung kecil berkicau, musang berlari-larian, ayam berkokok, dan berbagai serangga hidup saling pengaruh.

Alam yang indah ini harus dicintai, dijaga, dan dilestarikan. Kecintaan pada alam itu harus selalu kita tumbuhkan kepada seluruh warga Indonesia. Selain itu, rasa cinta itu juga harus terus ditanamkan agar alam Indonesia tetap menjadi paru-paru dunia yang bermanfaat bagi kehidupan seluruh makhluk yang hidup dari masa ke masa.

Soal

1. Apa yang dimaksud dengan lingkungan hidup menurut bacaan yang tadi dibaca ?
 - A. Tempat di mana manusia hidup dan berkembang biak
 - B. Tempat makhluk hidup dan manusia saling berhubungan
 - C. Segala sesuatu yang ada di sekitar manusia dan berhubungan timbal balik
 - D. Alam yang ada disekitar kita dan ditinggali oleh manusia
2. Lingkungan hidup mencakup dan (berdasarkan bacaan yang tadi dibaca)
 - A. Benda abstrak dan non abstrak
 - B. Biotik dan abiotik
 - C. Hewani dan nabati
 - D. Benda hidup dan benda mati
3. Salah satu ekosistem di Indonesia yang masih terjaga adalah kawasan ?
 - A. Kawasan Papua
 - B. Kawasan Aceh
 - C. Kawasan Gunungkidul
 - D. Kawasa Kulon Progo
4. Benda mati berdasarkan bacaan di atas adalah!
 - A. Tanah, air, api, batu, dan udara
 - B. Kayu, kursi, meja, dan almari
 - C. Sapi, harimau, tikus, dan ayam
 - D. Manusia, siamang, kuskus, dan kamu
5. Sebutkan Benda hidup yang ada di lingkungan hidup (berdasarkan bacaan yang tadi)!
 - A. Manusia, binatang, dan tumbuhan
 - B. Ayah, ibu dan anak
 - C. Kambojo, mawar dan melati
 - D. Batu, gunung, dan tanah

Soal kedua

1. Tuliskan pokok pikiran pada paragraf pertama, kedua dan ketiga !
2. Susunlah pokok pikiran tersebut menjadi satu paragraf kesimpulan !

Teks 2

Menikmati Ketenangan Pantai Balangan

Pulau Bali selama ini identik dengan Pantai Kuta. Namun sebenarnya Bali tak hanya Pantai Kuta. Masih banyak pantai lain yang tak kalah indah. Salah satunya adalah Pantai Balangan. Pantai Balangan terletak di Kelurahan Jimbaran, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung. Pantai yang lokasinya agak tersembunyi ini bisa ditempuh selama satu jam perjalanan dari Denpasar.

Berbeda dengan Pantai Kuta yang ramai dan sering diwarnai kemacetan, suasana Pantai Balangan relatif lebih sepi. Di sekitar pantai juga tidak terdapat toko souvenir atau pun hotel serta restoran seperti yang bertebaran di Pantai Kuta. Di pantai yang masih alami dan bersih, pengunjung atau wisatawan yang datang bisa melakukan berbagai kegiatan seperti berenang, memancing, atau sekedar berjalan-jalan menyusuri pantai sepanjang satu kilometer sambil menikmati matahari terbenam. Tebing karang di sekitar pantai juga menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjung.

Pengelola Pantai Balangan Wayan Wakil mengatakan, berbagai cara dilakukan pihak pengelola untuk menjaga pantai tetap bersih dan alami. Di antaranya larangan berjualan bagi pedagang kaki lima dan buang sampah sembarangan. Berwisata ke pantai ini tergolong murah meriah karena pengunjung hanya dikenai biaya parkir sebesar Rp 2.000 untuk kendaraan roda dua dan Rp 5.000 untuk kendaraan roda empat. Jadi jika Anda sudah bosan dengan suasana yang ramai atau hiruk pikuk perkotaan, Pantai Balangan bisa menjadi alternatif saat berkunjung ke Bali.

1. **Tema wacana tersebut adalah....**
 - A. **Pantai Kuta yang indah.**
 - B. **Ketenangan Pantai Kuta.**
 - C. **Pantai Balangan.**
 - D. **Keindahan pantai-pantai di Bali.**
2. **Salah satu pantai di Bali yang tak kalah indah dengan pantai Kuta adalah....**
 - A. **Pantai Balangan**
 - B. **Pantai Losari**
 - C. **Pantai Pasir Putih**
 - D. **Pantai Carolin**
3. **Dimanakah letak Pantai Balangan?**
 - A. **Tabanan**
 - B. **Buleleng**
 - C. **Klungkung**
 - D. **Jimbaran**
4. **Berapa lama waktu yang harus ditempuh untuk sampai di Pantai Balangan?**
 - A. **Satu jam dari Denpasar.**
 - B. **Satu jam dari Pantai Kuta.**
 - C. **Satu jam dari Jimbaran.**
 - D. **Lima belas menit dari Denpasar.**

5. Bagaimana suasana pantai Balangan?
 - A. Sangat ramai.
 - B. Banyak pedagang kaki lima.
 - C. Relatif sepi.
 - D. Banyak turis asing yang datang berwisata.

6. Selain pemandangannya yang alami, yang menjadi daya tarik pantai Balangan adalah....
 - A. Tebing karang di sekitar pantai.
 - B. Pasirnya yang putih.
 - C. Banyak penjual suvenir.
 - D. Ombaknya yang besar.

7. Apa saja yang bisa dilakukan wisatawan di Pantai Balangan?
 - A. Berenang, memancing, dan berjalan-jalan.
 - B. Berjemur dan snorkling.
 - C. Memancing dan berjemur.
 - D. Snorkling.

8. Bagaimana pihak pengelola menjaga kebersihan pantai Balangan?
 - A. Menyapu sekitar pantai setiap sore.
 - B. Melarang pedagang kaki lima dan melarang membuang sampah sembarangan.
 - C. Mengutip sampah-sampah di sekitar pantai.
 - D. Membiarkan pedagang kaki lima berjualan.

9. Biaya parkir roda empat di Pantai Balangan adalah....
 - A. Rp 3.000
 - B. Rp 2.000
 - C. Rp 5.000
 - D. Rp 10.000

10. Biaya parkir roda dua di Pantai Balangan adalah....
 - A. Rp 3.000
 - B. Rp 2.000
 - C. Rp 5.000
 - D. Rp 10.000

KOLOM PENILAIAN:

Jumlah Benar	Nilai	Paraf Guru

Soal kedua

1. Tuliskan pokok pikiran yang ada pada teks di atas !
2. Tuliskanlah pokok pikiran tersebut menjadi paragraf kesimpulan !

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah	: SMP N 4 Gamping
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/ Gasal
Alokasi Waktu	: 2 X 40 menit (1 pertemuan)
Standar Kompetensi	: <i>Membaca</i> 3. Memahami ragam teks nonsastra dengan berbagai cara membaca
Kompetensi Dasar	: 3.3 Membacakan berbagai teks perangkat upacara dengan intonasi yang tepat
Indikator	: 1. Mampu mengidentifikasi berbagai teks perangkat upacara. 2. Mampu membacakan berbagai teks untuk upacara bendera dengan intonasi yang tepat

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengidentifikasi berbagai teks perangkat upacara.
2. Siswa dapat membacakan berbagai teks untuk upacara dengan intonasi yang tepat

Karakter siswa yang diharapkan :

Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)
Berani (*courage*)

B. Materi Pembelajaran

1. Pengertian teks perangkat upacara.
2. Klasifikasi teks perangkat upacara.
3. Hal-hal penting dalam pembacaan teks perangkat upacara.

C. Metode Pembelajaran

- a. Pemodelan
- b. Inkuiri
- c. Diskusi
- d. Demonstrasi

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan pertama

1. Kegiatan awal (5 menit)

- a. Guru mengkondisikan kelas.
- b. Siswa bertanya jawab tentang keterlibatannya dalam upacara bendera.
- c. Siswa mengidentifikasi berbagai teks perangkat upacara.
- d. Guru menunjukkan kompetensi dasar serta tujuan dalam pembelajaran.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

Eksplorasi (15 menit)

- a. Siswa membentuk kelompok masing-masing sesuai dengan jumlah teks.
- b. Guru menayangkan sebuah contoh pembacaan teks perangkat upacara.

Elaborasi (20 menit)

- c. Guru membagikan dua jenis teks perangkat upacara kepada masing-masing kelompok yaitu Teks Susunan Upacara Bendera dan Teks UUD 45.
- d. Guru memberikan materi tentang bagaimana langkah membaca UUD dan MC dengan baik.
- e. Setiap kelompok berdiskusi dan berlatih membacakan teks perangkat upacara tersebut.
- f. Guru memberikan format penilaian kepada masing-masing kelompok untuk menilai pembacaan teks perangkat upacara kelompok lain.

Konfirmasi (25 menit)

- g. Setiap anggota kelompok maju untuk membacakan teks yang telah disusun berdasarkan undian yang didapatkan.
- h. Setiap kelompok memberikan tanggapan dan penilaian pada penampilan kelompok lain.

3. Kegiatan akhir (5 menit)

- a. Guru memberikan tanggapan pada penampilan semua kelompok.
- b. Siswa dan guru bertanya jawab tentang kendala membacakan berbagai teks perangkat upacara.

- c. Siswa dibantu guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.
- d. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.

Pertemuan kedua

1. Kegiatan awal (5 menit)

- a. Guru mengkondisikan kelas.
- b. Guru mengecek kehadiran siswa.
- c. Siswa diingatkan kembali pada materi pertemuan yang lalu.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

Eksplorasi (10 menit)

- a. Siswa membentuk kelompok masing-masing sesuai dengan jumlah teks sesuai pertemuan lalu.
- b. Guru memberikan sedikit evaluasi pada penampilan yang lalu dan memberi sedikit pengantar materi.

Elaborasi (15 menit)

- a. Guru membagikan dua jenis teks perangkat upacara kepada masing-masing kelompok yaitu Teks Susunan Upacara Bendera dan Teks UUD 45.
- b. Setiap kelompok berdiskusi dan berlatih membacakan teks perangkat upacara tersebut.
- c. Guru memberikan format penilaian kepada masing-masing kelompok untuk menilai pembacaan teks perangkat upacara kelompok lain.

Konfirmasi (35 menit)

- a. Setiap anggota kelompok maju untuk membacakan teks yang telah disusun berdasarkan undian yang didapatkan.
- b. Setiap kelompok memberikan tanggapan dan penilaian pada penampilan kelompok lain.

3. Kegiatan akhir (5 menit)

- a. Guru memberikan tanggapan pada penampilan semua kelompok
- b. Siswa dan guru bertanya jawab tentang kendala membacakan berbagai teks perangkat upacara.
- c. Siswa dibantu guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.

E. Media dan Sumber Belajar

1. Lembar Kerja Siswa
2. Buku Kegiatan Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII Edisi 4, Penulis; Endah Tri Priyatni, dkk., Penerbit; Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

F. Penilaian

- a. Teknik : Tes unjuk kerja.
- b. Bentuk instrumen : Uji petik kerja prosedur dan produk
- c. Soal /Instrumen :

Rubrik Penilaian Membacakan Teks Perangkat Upacara

Nama Kelompok :

Tanggal :

Nama Perangkat :

No.	Aspek	Deskriptor	Nama peserta			
			1	2	3	4
1	Pelafalan	Pelafalan kata secara jelas dan tepat				
2	Jeda dan Intonasi	Pengaturan jeda, tinggi-rendah nada, keras- lemah suara, dan cepat-lambat cerita				
3	Mimik	Keserasian antara ekspresi wajah, sikap, dan ucapan				
4	Kelancaran	Apakah pembacaan teks lancar?				

PREDIKAT	NILAI
Amat Baik (A)	4
Baik (B)	3
Cukup (C)	2
Kurang (K)	1

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0—100 adalah sebagai berikut.

Perolehan Skor

Nilai akhir = _____ X Skor Ideal (100) = . . .

Skor Maksimum (16)

Yogyakarta, 14 Agustus 2015

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikan

Brigita Sri Setyasih, S.Pd

NIP 19621024 198403 2 003

Septya Nugrahanto

NIM 12201244012

LAMPIRAN

Membaca adalah suatu kegiatan dalam kehidupan sehari-hari. Selain untuk kepentingan sendiri, membaca juga berfungsi untuk orang lain. Kegiatan membaca tidak dapat lepas dari kehidupan, contohnya kita setiap hari mendengar berita di radio, kita juga sering melihat pembacaan berita di televisi dengan gaya pembacaan yang berbeda-beda sesuai dengan tujuan dari teks itu sendiri. Cara membaca yang tidak benar akan menimbulkan makna yang berbeda, hasilnya akan terdengar kurang jelas atau tidak dapat dinikmati dengan baik oleh pendengar. Teks resmi atau teks yang dibacakan pada acara resmi memiliki gaya pembacaan yang berbeda. Membaca teks upacara sekolah, sesuai dengan sifatnya yang resmi maka teks harus dibacakan dengan gaya yang terkesan resmi, tegas, jelas, dan khidmat.

Setiap hari Senin, di sekolah-sekolah selalu diadakan upacara bendera. Sekolah-sekolah juga mengadakan upacara peringatan pada hari-hari tertentu, seperti hari Sumpah Pemuda, hari Pendidikan Nasional, hari Pahlawan, hari Kebangkitan Nasional, dan sebagainya.

Ada berbagai teks perangkat upacara, misalnya teks susunan upacara teks Pancasila, Pembukaan UUD 1945, doa, janji siswa, teks proklamasi. Membaca teks tersebut termasuk membaca nyaring. Artinya, membaca dengan mengeluarkan suara nyaring. Mengapa harus nyaring? Karena membaca teks jenis ini tidak ditujukan untuk diri sendiri, tetapi untuk orang lain. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam membacakan teks perangkat upacara seperti berikut.

1. Penempatan Jeda

Jeda adalah waktu penghentian sebentar dalam kalimat atau ujaran.

Perhatikan contoh berikut !

a. Semua peserta upacara / segera menyiapkan diri / di halaman depan sekolah //

b. Bahwa / sesungguhnya kemerdekaan itu / ialah hak segala bangsa //

2. Intonasi

Intonasi adalah perubahan nada sewaktu mengucapkan ujaran atau bagian-bagiannya.

Tanda (/) berarti intonasi naik, sehingga cara membacanya harus bernada naik. Tanda (\) berarti intonasi turun, sehingga cara membacanya harus bernada turun.

3. Lafal

Lafal adalah cara orang, sekelompok orang atau masyarakat mengucapkan bunyi bahasa.

Berikut ini contoh pelafalan yang benar.

a. Biologi dilafalkan biologi bukan biolohi atau biyoloji.

b. TVRI dilafalkan te fe er i bukan ti fi er i

c. MTQ dilafalkan em te ki bukan em ti kyu

d. pantai dilafalkan pantay bukan panta-i

4. Sikap Percaya Diri

Membacakan teks perangkat upacara harus percaya diri. Hal ini penting karena dengan sikap tersebut maka pembacaan teks akan lancar. Kalimat-kalimat yang diucapkan tidak terputus-putus. Selain itu, dengan sikap percaya diri, maka napas tidak terengah-engah. Pernapasan juga dapat menentukan kuat lemah, panjang pendek, dan tinggi rendah pengucapan bunyi bahasa secara tepat. Di bawah ini disajikan contoh teks perangkat upacara. Perhatikan penjedaannya! kemudian berlatihlah dengan lafal dan intonasi yang tepat serta bersikap percaya diri!

Agar dapat membaca teks-teks tersebut dengan benar, perhatikanlah hal-hal di berikut.

1. Bersikaplah tenang jangan gugup.
2. Ucapkan setiap kata dengan jelas dan benar.
3. Perhatikanlah intonasi kalimat agar terdengar jelas.
4. Sesekali pandanganmu terarah kepada peserta upacara.
5. Berbicaralah dengan keras, tetapi jangan berteriak.
6. Bacalah teks-teks tersebut dengan lancar dan jangan tergesa-gesa.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	:	SMP Negeri 4 Gamping
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	:	VII/1
Keterampilan	:	Berbicara
Alokasi Waktu	:	4 x 40 menit (2 pertemuan)
Aspek	:	Berbicara

A. Standar Kompetensi

Mengeskpresikan pikiran dan perasaan melalui kegiatanbercerita

B. Kompetensi Dasar

8.2 Bercerita dengan urutan yang baik, suara, lafal, intonasi, gestur, dan mimik yang tepat

C. Indikator

1. Mampu menentukan pokok-pokok cerita
2. Mampu merangkai pokok-pokok cerita menjadi urutan cerita yang baik dan menarik
3. Mampu bercerita dengan urutan yang baik, suara, lafal, intonasi, gestur, dan mimik yang tepat

D. Tujuan

1. Siswa dapat menentukan pokok-pokok cerita
2. Siswa mampu merangkai pokok cerita menjadi sebuah cerita yang baik
3. Mampu menceritakan kembali sebuah cerita atau dongeng dengan baik, suara, intonasi, gestur dan mimik yang tepat.

E. Materi ajar

1. Pengertian cerita atau dongeng
2. Contoh naskah cerita atau dongeng
3. Cara menentukan pokok-pokok cerita

F. Metode pembelajaran

1. Berdiskusi
2. Pembelajaran bercerita dengan gambar berseri

G. Kegiatan pembelajaran

Pertemuan pertama

Pendahuluan (10 menit)

1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
2. Siswa dan guru bertanya jawab pengertian awal siswa tentang dongeng

Kegiatan inti (60 menit)

Eksplorasi (15 menit)

1. Guru menjelaskan sedikit materi tentang dongeng
2. Guru memutarakan atau mendongengkan siswa sebuah dongeng
3. Guru bertanya jawab tentang dongeng yang sudah didengar siswa

Elaborasi (15 menit)

1. Siswa membentuk sebuah kelompok
2. Guru memberikan sebuah teks dongeng dan gambar-gambar dongeng tersebut
3. Siswa diminta menyusun gambar dan menjodohkannya dengan teks tersebut ke lembar kerja yang disediakan.

Konfirmasi (30 menit)

1. Siswa diminta menuliskan pokok-pokok dongeng sesuai urutan gambar yang disediakan

Penutup (10 menit)

1. Guru memberikan penguatan dengan cara bertanya pada siswa tentang tugas yang tadi dilakukan siswa, dengan cara mengecek pemahaman siswa tentang dongeng yang mereka baca
2. Guru memberikan pengarahannya untuk tugas berikutnya

Pertemuan ke dua

Pendahuluan (10 menit)

1. Guru mengecek kehadiran siswa
2. Guru memberikan pertanyaan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi pertemuan yang lalu

Kegiatan inti (60 menit)

Eksplorasi (5 Menit)

1. Guru memberikan ulasan atau penjelasan ulang pertemuan yang lalu
2. Guru membagikan pada siswa teks cerita

Elaaborasi (10 menit)

1. Guru meminta siswa untuk membaca teks tersebut dan mengerjakan kegiatan yang ada di dalamnya secara berkelompok
2. Guru meminta siswa mengambil undian, untuk menentukan bagian yang akan mereka ceritakan, dan mengambil gambar yang disediakan guru

Konfirmasi (45 menit)

1. Siswa diminta bercerita kedepan secara bergantian sesuai dengan bagian mereka masing-masing dengan membawa gambar bagian mereka
2. Guru memberikan kesempatan pada siswa lain untuk mengevaluasi penampilan teman mereka

Penutup (10 menit)

1. Guru mengevaluasi penampilan siswa yang sudah maju
2. Guru memberikan penghargaan dan pengutan materi tentang dongeng
3. Siswa diminta membuat ringkasan dongeng secara individu

H. Media dan Sumber Belajar

Kertas hvs, dan media gambar

I. Penilaian

- a. Teknik : tes uraian dan praktik kinerja
- b. Bentuk instrumen : uraian dan praktik kinerja
- c. Soal

Contoh soal tugas individu

1. Tulislah pokok-pokok cerita yang terdapat di dalam buku cerita yang kamu baca!
2. Rangkailah pokok-pokok cerita itu menjadi urutan cerita! Dan berceritalah dengan urutan yang baik serta suara, lafal, intonasi, gestur, dan mimik yang tepat!

Pedoman penskoran

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian
1	Keakuratan informasi (sangat buruk - akurat sepenuhnya)	1 2 3 4
2	Hubungan antar informasi (sangat sedikit - berhubungan sepenuhnya)	1 2 3 4
3	Ketepatan struktur dan kosakata (tidak tepat – tepat sekali)	1 2 3 4
4	Kelancaran bercerita (terbata-bata – lancar sekali)	1 2 3 4
5	Kewajaran urutan wacana (tidak normal – normal)	1 2 3 4

6	Gaya pengucapan (kaku- wajar	1 2 3 4
	Jumlah	

Pedoman penilaian

NO	NAMA	KESESUAIAN CERITA	VOLUME SUARA	INTONASI	LAFAL	GESTUR	MIMIK/ EKSPRESI
1	SISWA	40	10	20	20	5	5
2							
3							
4							
5							

SEKOR MAKSIMAL = 100 (untuk tiap anak)

Yogyakarta, 23 Agustus 2015

Mengetahui

Guru Pembimbing,

Brigita Sri Setyasih,

NIP 19621024 198403 2 003

Mahasiswa Praktikan

Septya Nugrahanto

NIM 12201244012

Lampiran 1

1. **Pengertian Dongeng dan Jenis Dongeng** | Dongeng adalah cerita khayalan atau cerita yang tidak benar-benar terjadi. Dongeng biasanya bersifat menghibur dan mengandung nilai pendidikan. Dongeng adalah cerita yang dikarang dan diceritakan kembali secara berulang-ulang oleh orang-orang. Cerita itu bisa dibuat karena terinspirasi dari suatu peristiwa.
2. Berdasarkan isinya, **jenis-jenis dongeng** terdiri atas lima jenis, yaitu fabel, legenda, mite, sage, dan parabel.

Fabel: Fabel adalah cerita yang menggambarkan watak dan budi manusia yang pelakunya diperankan oleh binatang. Contoh dongeng fabel: Dongeng "Kancil Mencuri Mentimun".

Legenda: Legenda adalah dongeng yang menceritakan peristiwa yang berhubungan dengan keajaiban alam, biasanya berisi tentang kejadian suatu tempat. Contoh Dongeng Legenda: Dongeng "Terjadinya Danau Toba".

Mite: Mite adalah dongeng yang menceritakan tentang dewa-dewa dan makhluk halus. Isi ceritanya tentang kepercayaan animisme. Contoh dongeng Mite: Dongeng "Nyi Roro Kidul".

Sage: Sage adalah dongeng menceritakan suatu tokoh yang berkaitan dengan sejarah. Sage biasanya menyebar dari mulut ke mulut sehingga lama-kelamaan terdapat tambahan cerita yang bersifat khayal. Contoh Dongeng Sage: Dongeng "Jaka Tingkir".

Parabel: Parabel adalah dongeng yang ceritanya mengandung nilai-nilai pendidikan atau cerita pendek dan sederhana yang mengandung ibarat atau hikmah sebagai pedoman hidup. Contoh Dongeng Parabel: Dongeng "Si Malin Kundang"

untuk materi selanjutnya adalah :

3. Unsur-unsur Instrinsik Dongeng
Dongeng mengandung unsur-unsur intrinsik. Unsur intrinsik adalah unsure yang membangun dari dalam dongeng tersebut. Unsur intrinsik dongeng meliputi tokoh, latar, tema, amanat, dan alur.
 - a. Tokoh
Tokoh merupakan pelaku atau pemain dalam cerita. Tokoh di dalam dongen dapat berupa manusia atau binatang. Tokoh di dalam dongen memiliki sifat yang berbeda-beda, baik, jahat, rajin, malas, dan sebagainya. Sifat-sifat tokoh tersebut dinamakan watak, sedangkan penggambaran watak tertentu dari setiap tokohnya dinamakan dengan penokohan. Dalam dongeng ada tokoh utama dan tokoh pembantu.
 - 1) Tokoh utama adalah tokoh yang menjadi pokok cerita.
 - 2) Tokoh pembantu adalah tokoh yang membantu tokoh utama untuk membengun cerita.
Cerita rakyat merupakan cerita yang hidup dalam suatu masyarakat. Cerita ini diwariskan secara turun temurun secara lisan. Cerita ini tetap hidup di dalam masyarakat karena mempunyai nilai moral yang bermanfaat bagi kehidupan masyarakat itu sendiri. Cerita rakyat dapat diringkas dengan cara menentukan ide pokok setiap paragraf dan merangkaikan ide-ide pokok tersebut.
 - b. Latar
Latar adalah keterangan mengenai ruang atau tempat, waktu dan suasana yang

terdapat di dalam dongeng. Latar di dalam dongeng atau cerita terdiri dari 3 macam, yaitu sebagai berikut.

1) Latar Tempat

Latar tempat adalah segala sesuatu yang menjelaskan tempat terjadinya peristiwa di dalam cerita. Latar tempat yang terdapat dalam cerita misalnya di istana, di medan perang, di jalan, di sungai, dan sebagainya.

2) Latar Waktu

Latar waktu adalah waktu yang terjadinya peristiwa di dalam dongeng, latar waktu dalam cerita misalnya pagi hari, siang hari, sore hari, malam hari, tengah malam, dan sebagainya.

3) Latar Suasana

Latar suasana adalah penjelasan mengenai suasana pada saat peristiwa terjadi. Suasana dalam dongeng misalnya suasana menyenangkan, menyedihkan, mengharukan, dan sebagainya.

c. Amanat

Amanat merupakan pesan dalam cerita yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca. Pesan biasanya berisi contoh nasihat atau perbuatan-perbuatan bijak.

d. Alur

Alur adalah rangkaian peristiwa dan konflik yang menggerakkan jalan cerita. Alur drama pada umumnya tersusun atas konflik awal, perkembangan konflik, dan penyelesaian.

PENGERTIAN BERCEKITA

Bercerita adalah sesuatu yang mengisahkan tentang perbuatan atau suatu kejadian yang disampaikan secara lisan, dengan tujuan membagikan pengalaman kepada orang lain (Bachir : 2005 :10.). menurut mustakim (2005 : 20) bercerita adalah upaya untuk mengembangkan potensi kemampuan berbahasa anak melalui pendengaran dan kemudian menuturkannya kembali dengan tujuan melatih keterampilan anak dalam bercakap atau menyapaikan ide dan gagasan.


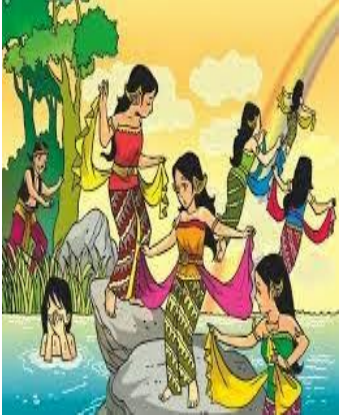
Penilaian penting dari story telling atau bercerita ini yaitu kelancaran dalam menyampaikan cerita, pengucapan kata yang benar dan jelas, tempo, ekspresi wajah dan gerak tubuh, dan intonasi suara. Berikut ini adalah aspek penilaian dalam pembelajaran berbicara



No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian
1	Keakuratan informasi (sangat buruk - akurat sepenuhnya)	1 2 3 4
2	Hubungan antar informasi (sangat sedikit - berhubungan sepenuhnya)	1 2 3 4
3	Ketepatan struktur dan kosakata (tidak tepat – tepat sekali)	1 2 3 4
4	Kelancaran bercerita (terbata-bata – lancar sekali)	1 2 3 4
5	Kewajaran urutan wacana (tidak normal – normal)	1 2 3 4
6	Gaya pengucapan (kaku- wajar)	1 2 3 4
	Jumlah	

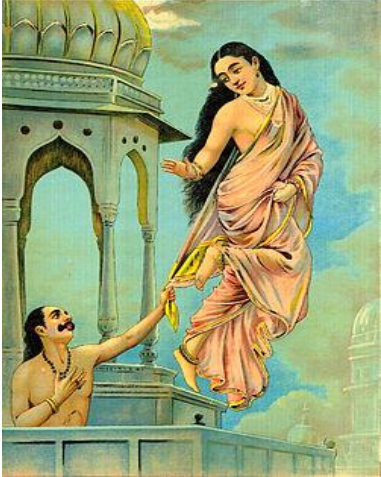
Dikutip dari Nurgiyantoro (1995)

Lampiran 2

JAKA TARUB

GAMBAR	CERITA	POKOK CERITA
	<p>Jaka Tarub adalah seorang pemuda gagah yang memiliki kesaktian. Ia sering keluar masuk hutan untuk berburu maupun menimba ilmu. Ketika suatu hari di malam bulan purnama ia memasuki hutan, dari kejauhan ia mendengar sayup-sayup suara wanita yang sedang bercanda.</p> <p>Jaka Tarub berjalan mencari arah menuju suara-suara itu. Sampai akhirnya ia menemukan sebuah danau yang sangat indah di tengah hutan, beserta 7 orang wanita yang sangat cantik sedang mandi dan bercanda ria. Dengan mengendap-ngendap, Jaka Tarub berjalan mendekat. Kemudian ia menemukan pakaian wanita-wanita tersebut yang tergeletak berserakan. Setelah memilih, ia mencuri salah satunya dan menyembunyikannya. Beberapa saat pun berlalu dan para bidadari sudah hendak kembali ke khayangan. 6 dari mereka memakai pakaian dan kain mereka, lalu terbang ke langit malam. Barulah Jaka Tarub mengerti kalau wanita-wanita itu adalah para bidadari khayangan.</p>	
	<p>Namun seorang bidadari tertinggal di danau. Karena kehilangan pakaiannya ia tidak bisa kembali ke langit dan kemudian menangis tersedu-sedu. “Bila ada yang menemukan pakaian dan kainku, bila laki-laki akan kujadikan suami dan bila perempuan akan kujadikan saudara,” sumpah sang bidadari. Jaka Tarub kemudian menampakkan dirinya dan menghibur sang bidadari. Ia memberikan selembar kain untuk dipakai bidadari itu, namun tetap menyembunyikan pakaiannya supaya</p>	

	<p>ia tak bisa terbang ke khayangan meninggalkannya. Sang bidadari kemudian memenuhi sumpahnya dan menikah dengan Jaka Tarub. (Ada versi lain dimana Nawang Wulan tidak perlu bersumpah seperti itu.</p>	
	<p>Ketika Nawang Wulan menangis di danau, Jaka Tarub langsung muncul dan menghiburnya, lalu ia menawarkan tempat tinggal untuk Nawang Wulan sampai kemudian akhirnya mereka menikah) Nawang Wulan nama bidadari itu, sejak menikah dengannya Jaka Tarub hidup berkecukupan. Panennya melimpah dan lumbung selalu dipenuhi oleh padi tanpa pernah berkekurangan. Pakaian Nawang Wulan disembunyikan Jaka Tarub di dalam lumbung yang selalu penuh. Mereka pun dikaruniai seorang anak (bisa anak laki-laki atau anak perempuan, tergantung versi ceritanya) dan hidup berbahagia.</p> <p>Namun setelah beberapa lama hidup berumah tangga, terusiklah rasa ingin tahu Jaka Tarub. Setiap hari ia dan keluarganya selalu makan nasi, namun lumbung selalu tidak pernah berkurang seolah tak ada padi yang dipakai untuk mereka makan.</p>	
	<p>Suatu hari Nawang Wulan hendak pergi ke sungai. Ia berpesan pada suaminya supaya menjaga api tungku di dapur, namun melarangnya untuk membuka tutup periuk (pada versi lain, Nawang Wulan bahkan melarang Jaka Tarub untuk masuk ke dapur). Jaka Tarub melakukan pesan istrinya, namun rasa penasaran yang sudah dipendamnya sejak lama akhirnya membuatnya melanggar larangan yang sudah dipesankan. Dibukanya tutup periuk dan di dalamnya ternyata hanya ada satu butir beras. Rupanya selama ini Nawang Wulan hanya membutuhkan</p>	

	<p>sebutir beras untuk memenuhi kebutuhan nasi mereka sekeluarga dalam sehari.</p> <p>Ketika Nawang Wulan pulang dan membuka tutup periuk, hanya ada sebutir beras di dalamnya. Marahlah Nawang Wulan karena suaminya telah melanggar larangannya, dan ia pun menjadi sedih karena sejak saat itu ia harus memasak nasi seperti manusia biasa. Ia harus bersusah payah menumbuk padi banyak- banyak menjadi beras sebelum kemudian menanaknya menjadi nasi. Akibatnya karena dipakai terus menerus, lama kelamaan persediaan padi di lumbung Jaka Tarub semakin menyusut. Pelan tapi pasti, padi mereka semakin habis, sementara musim panen masih belum tiba.</p>	
	<p>Ketika suatu hari Nawang Wulan kembali mengambil padi untuk ditumbuk, dilihatnya seonggok kain yang tersembul di balik tumpukan padi. Ketika ditarik dan diperhatikan, teringatlah Nawang Wulan kalau itu adalah pakaian bidadarinya. “Rupanya selama ini Jaka Tarub yang menyembunyikan pakaianku, Dan karena isi lumbung terus berkurang pada akhirnya aku bisa menemukannya kembali. Ini pasti sudah menjadi kehendak Yang Di Atas,” pikirnya. Nawang Wulan kemudian mengenakan pakaian bidadarinya dan mengambil kainnya. Ia lalu menemui Jaka Tarub untuk berpamitan dan memintanya merawat anak mereka baik-baik.</p> <p>Jaka Tarub memohon dengan sangat agar istrinya tidak meninggalkannya, namun sudah takdir Nawang Wulan untuk kembali ke khayangan dan berpisah dengannya. “Kenanglah aku ketika</p>	

	melihat bulan. Aku akan menghiburmu dari atas sana,” kata Nawang Wulan. Ia pun kemudian terbang ke langit menuju khayangan, meninggalkan Jaka Tarub yang menangis dalam penyesalan	
--	--	--

Timun Mas

Gambar	Teks
	<p>Pada zaman dahulu di sebuah desa di dekat hutan, hiduplah seorang janda yang bernama Mbok Sirni, semenjak Suaminya meninggal hidupnya menjadi sangat kesepian untuk itu ia menginginkan seorang anak supaya bisa menemani di sisa hidupnya.</p> <p>Suatu hari seorang raksasa melewati tempat tinggal Mbok Sirni, dia mendengar doa Mbok Sirni. Raksasa itu kemudian memberinya biji mentimun untuk ditanam dan dirawat.</p> <p>“Tanamlah biji ini. Nanti kau akan mendapatkan seorang anak perempuan,” kata Raksasa. “Terima kasih, Raksasa,” kata Mbok Sirni. “Tapi ada syaratnya. Pada usia 17 tahun anak itu harus kalian serahkan padaku,” sahut Raksasa. Karena Mbok Sirni itu sangat mendambakan seorang anak, tanpa berpikir panjang dia pun setuju dengan syarat si Raksasa</p>
	Mbok Sirni kemudian menanam biji-biji mentimun itu dan merawat tanaman yang mulai tumbuh itu dengan sebaik mungkin. Berbulan-



bulan kemudian tumbuhlah sebuah mentimun yang berwarna keemasan.

Buah mentimun itu semakin lama semakin besar dan berat. Ketika buah itu masak, Mbok Sirni memetikinya dan membelah buah itu dengan hati-hati. Betapa terkejutnya, karena di dalam buah itu Mbok Sirni menemukan seorang bayi perempuan yang sangat cantik. Mbok Sirni sangat bahagia. Dia lalu memberi nama bayi itu Timun Mas.

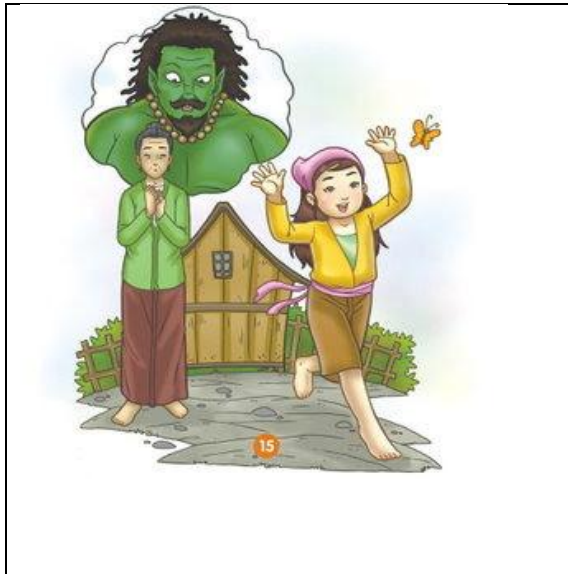


Semakin hari Timun Mas tumbuh menjadi gadis jelita. Suatu hari datanglah raksasa untuk menagih janjinya yang dulu. Mbok Sirni amat takut kehilangan Timun Mas, dia mengulur janji agar raksasa datang 2 tahun lagi, karena semakin dewasa, semakin enak untuk disantap, raksasa pun setuju. Setiap kali Mbok Sirni teringat akan janjinya pada raksasa hatinya pun menjadi cemas dan sedih.

Suatu malam Mbok Sirni bermimpi, agar anaknya selamat ia harus menemui seorang pertapa di Gunung Gundul. Demi anaknya, Timun Mas pagi-pagi sekali Mbok Sirni pergi mengunjungi sang pertapa di Gunung Gundul. Setelah bertemu dengan sang petapa Mbok Sirni diberinya 4 buah bungkusan kecil, yaitu biji mentimun, jarum, garam, dan terasi sebagai penangkal. Sesampainya di rumah diberikannya 4 bungkusan tadi kepada Timun Mas, dan disuruhnya Timun Mas berdoa

Kesokannya raksasa datang kembali untuk menagih janji. Timun Mas disuruh keluar lewat pintu belakang oleh Mbok Sirni. “Anakkku, ambillah ini,” katanya sambil menyerahkan sebuah kantung kain. “Ini akan menolongmu melawan Raksasa. Sekarang larilah secepat mungkin” Timun Mas pun segera melarikan diri.

Raksasa tahu ia telah dibohongi oleh Mbok Sirni. Lalu Raksasa menghancurkan pondok



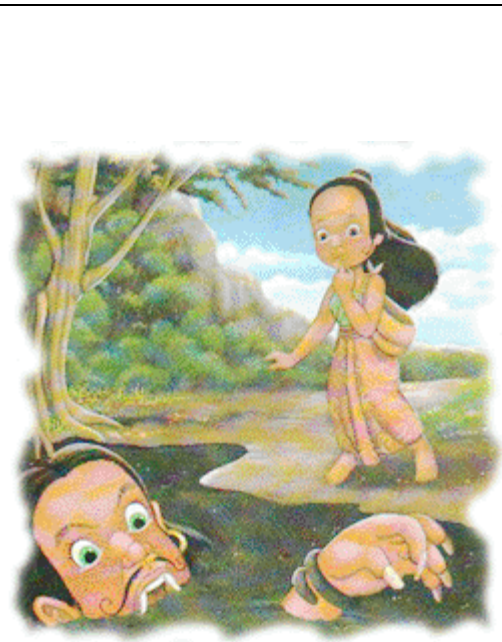
Mbok Sirni dan bergegas mengejar Timun Mas ke hutan.

Raksasa segera berlari mengejar Timun Mas. Raksasa semakin dekat. Timun Mas segera mengambil segenggam garam dari kantung kainnya. Lalu garam itu ditaburkan ke arah Raksasa. Tiba-tiba sebuah laut yang luas pun terhampar. Raksasa terpaksa berenang dengan susah payah



Timun Mas berlari lagi. Tapi kemudian Raksasa hampir berhasil menyusulnya. Timun Mas kembali mengambil benda ajaib dari kantungnya. Ia mengambil segenggam jarum. Jarum itu dilemparnya ke arah raksasa. Seketika pohon dengan ranting dan duri yang tajam memerangkap Raksasa. Raksasa berteriak kesakitan. Sementara Timun Mas berlari menyelamatkan diri.

Tapi Raksasa sungguh kuat. Ia lagi-lagi hampir menangkap Timun Mas. Maka Timun Mas pun mengeluarkan benda ajaib ketiga. Ia menebarkan biji-biji mentimun ajaib. Seketika tumbuhlah kebun mentimun yang sangat luas. Raksasa sangat letih dan kelaparan. Ia pun makan mentimun-mentimun yang segar itu dengan lahap. Karena terlalu banyak makan, Raksasa tertidur.



Timun Mas kembali melarikan diri. Tapi lama kelamaan tenaganya habis. Lebih celaka lagi karena Raksasa terbangun dari tidurnya. Raksasa lagi-lagi hampir menangkapnya. Timun Mas sangat ketakutan. Ia pun melemparkan senjatanya yang terakhir, segenggam terasi udang. Lagi-lagi terjadi keajaiban. Sebuah danau lumpur yang luas terhampar. Raksasa terjerembab ke dalamnya. Tangannya hampir menggapai Timun Mas. Tapi danau lumpur itu menariknya ke dasar. Raksasa panik. Ia tak bisa bernapas, lalu tenggelam.

Ia telah selamat. Timun Mas pun kembali ke rumahnya. Mbok Sirni senang sekali melihat Timun Mas selamat. Dia pun menyambutnya.

	<p>“Terima Kasih, Tuhan. Kau telah menyelamatkan anakku,” kata Mbok Sirni gembira.</p> <p>Sejak saat itu Timun Mas dapat hidup tenang bersama Mbok Sirni. Mereka hidup bahagia tanpa ketakutan lagi</p>
--	---

Lampiran 3

Lembar Komentar

NO	NAMA	KESESUAIAN CERITA	VOLUME	INTONASI	LAMFAL	GESTUR	MIMIK

Berilah komentar terhadap penampilan teman mu, terkait enam aspek di atas. Bagaimana kesesuai cerita yang mereka sampaikan dengan teks, volume suara, intonasi saat bercerita, pelafalan, gestur dan mimik yang mereka tunjukkan di depan kelas.

ULANGAN HARIAN MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

NAMA :

NO ABSEN :

KELAS :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan menggunakan tanda silang (X) dengan tepat !

1. Kalimat yang digunakan dalam teks berita adalah
A. kalimat efektif B. kalimat tidak efektif C. kalimat tanya D. kalimat perintah
2. Berita adalah suatu informasi mengenai suatu kejadian ataupun peristiwa secara....
A. fakta B. opini C. berbohong D. kata orang
3. Pembacaan naskah berita yang tidak tepat adalah
A. penggunaan mimik yang berlebihan.
B. menggunakan tekanan intonasi yang tepat.
C. membaca naskah berita dengan jelas.
D. tatapan mata lurus kedepan.
4. Perhatikan berita di bawah ini !
Banjir kembali melanda Kecamatan Jorong, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan, Sabtu, 21 Juli 2014 . ini merupakan yang ketiga kalinya dalam dua bulan terakhir. Banjir akibat hujan yang berlangsung dalam tiga hari ini merendam 300-an rumah di Desa Jiplatan.
Peristiwa apa yang terjadi dalam berita di atas ?
A. Banjir melanda Kecamatan Jorong, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan.
B. Terjadinya Kebakaran pada hari Sabtu, 21 bJuli 2014.
C. Banjir berlangsung di kota.
D. Banjir berlangsung 3 hari 3 malam.
5. Nenek berpesan kepada Habibi,” Berhati-hatilah kamu di jalan!
Kalimat langsung di atas jika diubah menjadi kalimat tak langsung ialah...
A. nenek berpesan kepada Habibi agar ia berhati-hati di jalan.
B. nenek berpesan kepada Habibi agar kamu berhati-hati di jalan.
C. nenek berpesan kepada Habibi agar mereka berhati-hati di jalan.
D. berhati-hatilah kamu di jalan, pesan nenek kepada Habibi.
6. Catatan buku harian yang paling mengesankan adalah....
A. Hari ini, saya dimarahin Ibu, dikarenakan saya bangun siang. Iiuh sebel.
B. Saya diundang acara makan-makan oleh teman saya, pada saat itu saya memakai gaun yang berwarna merah. Tapi tidak berkesan, dikarenakan gaun saya tertumpahi jus melon.

- C. Dear diary, hari ini saya senang sekali, Ibu saya membelikan hadiah ulang tahunku yang ke 12 tahun. Makasih mama, aku sayang sama mama.
- D. Dear diary, hari ini tidak ada yang berkesan di sekolah. Ibu guru di sekolah selalu memberikan tugas, dan teman-temanku menjauhiku. Aku sedih sekali.

7. Perhatikan petikan pengalaman di bawah ini!

.....
 Teman, aku menangis sedih, karena aku buta dan membuatku tidak percaya diri. Rasa rendah diri terus menghantuiku. Aku takut, di Jakarta nanti tidak punya teman. Tapi, guru, teman-teman dan keluargaku terus memompa semangatku. Didampingi ibu, aku berangkat ke Jakarta. Di tempat karantina aku merasa tidak kerasan dan meminta Ibu untuk mengajakku pulang saja ke rumah. Namun Ibuku dengan sabar terus menasihati. Teman, ternyata dugaanku selama ini salah, keenam belas finalis lain selalu menghibur dan berkawan akrab denganku. Mereka tidak memandang sebelah mata terhadap keadaanku yang buta. Aku semakin kerasan dan tumbuh rasa percaya diriku. Aku juga semakin berani tampil di depan lensa kamera.

.....
 Berdasarkan isinya petikan pengalaman pribadi di atas dapat digolongkan menjadi ...

- A. pengalaman mengharukan
 - B. pengalaman menyedihkan
 - C. pengalaman menyenangkan
 - D. pengalaman menakutkan
8. Sebagai Ketua OSIS, kamu ditugasi mengundang pengurus OSIS untuk hadir di ruang rapat pada pukul 14.00 dalam rangka membahas program kerja. Untuk hal tersebut, kamu dapat membuat pengumuman.
 Kalimat pengumuman yang sesuai ilustrasi tersebut adalah...
- A. Semua pengurus OSIS harap hadir di ruang rapat hari ini untuk membahas program kerja.
 - B. Untuk membahas program kerja, pengurus OSIS diharapkan hadir pukul 14.00.
 - C. Semua pengurus OSIS diminta hadir di ruang rapat pukul 14.00
 - D. Pengurus OSIS diminta hadir di ruang rapat pukul 14.00 untuk membahas program kerja.
9. Pengumuman dapat disampaikan secara....
- A. lisan
 - B. berjamaah
 - C. lisan dan tulisan
 - D. tulisan
10. Tujuan pengumuman adalah ...
- A. menyampaikan informasi agar diketahui oleh masyarakat atau publik
 - B. menyampaikan ide agar diketahui publik
 - C. menyampaikan pesan moral
 - D. menyampaikan hadiah
11. Dalam rangka memperingati HJL (Hari Jadi Lamongan) yang ke - 441 Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Lamongan menggelar berbagai macam lomba. Diantaranya lomba membuat blog, membuat artikel ilmiah, membaca cerpen, puisi, cerdas cermat remaja, bola voli, futsal, berpidato bahasa asing dan daerah dll.

Kalimat pembuka pengumuman yang sesuai dengan ilustrasi di atas ialah...

- A. Dengan ini panitia HJL yang ke-441 mengajak kepada seluruh warga Lamongan agar mengikuti kegiatan-kegiatan.
- B. Segera daftarkanlah diri anda untuk mengikuti kegiatan-kegiatan dalam rangka HJL yang ke-441.
- C. Syarat-syarat pendaftaran dapat diketahui di sekretariat panitia HJL yang ke-441.
- D. Seluruh warga masyarakat Lamongan yang akan mengikuti lomba agar segera mendaftarkan diri ke panitia HJL yang ke-441

12.

PENGUMUMAN

Dengan ini kami umumkan bahwa dalam rangka menjaring anggota baru ekstrakurikuler English Conversation dan Komputer, panitia membuka pendaftaran anggota baru pada :

Hari : Senin s.d. Sabtu
Tanggal : 1 s.d. 13 Agustus 2010
Waktu : jam istirahat (pukul 10.00 WIB)
Tempat : di Aula SMPN 2 Lamongan
Atas perhatian Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Lamongan, 30 Juli 2010
Ketua Panitia

Rizky Lailatus Sya'bani
NIS 21301

Kesalahan yang terdapat dalam kalimat pengumuman di atas ialah....

- A. Atas perhatian Saudara, kami ucapkan terima kasih.
 - B. Lamongan, 30 Juli 2010
 - C. di Aula SMPN 2 Lamongan
 - D. Penggunaan huruf kapital pada hari, tanggal, waktu, dan tempat
13. Pengertian dari membaca memidai atau scanning adalah....
- A. membaca cepat langsung pada sasaran
 - B. membaca berurutan
 - C. membaca memahami
 - D. membaca ringkas
14. Lema/ kata dasar yang dicari dalam kamus pada kata memprakarsai adalah..
- A. perkasa
 - B. persangka
 - C. prakarsa
 - D. prasasti
15. . Era **globalisasi** seperti saat ini menuntut seorang guru untuk lebih **profesional** baik dalam mengajar ataupun mendidik. Hal itu disebabkan kemajuan zaman yang tidak bisa dihindari. Bahkan kalau tidak mau maju seorang guru akan kalah bersaing dengan muridnya. Sekadar gambaran murid sekolah saat ini lebih pintar dalam

menggunakan facebook, twitter, **chatting** atau **internet**. Mereka lebih merasa tertantang dan malu jika harus kalah bersaing dengan temannya. Anehnya seorang guru kadang menganggap hal itu biasa saja dan kurang menumbuhkan **greget** dibenaknya. **Konsekuensinya** mereka akan terus tertinggal dan tertinggal **digerus** kemajuan zaman.

Penyusunan istilah yang dicetak tebal secara alfabetis yang tepat ialah....

- A. chatting, gerus, globalisasi, greget, internet, konsekuensinya, profesional
- B. chatting, globalisasi, gerus, greget, internet, konsekuensinya, profesional
- C. chatting, gerus, greget, globalisasi, internet, konsekuensinya, profesional
- D. chatting, gerus, globalisasi, greget, konsekuensinya, internet, profesional

16. Arti kata senyampang pada KBBI adalah....

- A. selagi
- B. seketika
- C. saat
- D. setidaknya

17. Apakah yang dimaksud dengan teks non sastra ?

- A. Teks Yang berisi karya yang bersifat nyata dan menggunakan bahasa keilmuan
- B. Teks yang berisi karya hayalan dan menggunakan bahasa sehari-hari
- C. Teks yang berisi Karya rekaan yang menceritakan suatu peristiwa
- D. Teks yang berisi gambaran umum tentang sebuah tempat

18. Kata umum dalam KBBI termasuk jenis kata.....

- A. kata Kerja/verba
- B. kata Benda/ nomina
- C. kata Sifat/ adjektiva
- D. kata hubung

19. Pengertian membaca skimming atau membaca cepat adalah

- A. membaca semua bacaan dengan cepat untuk mengetahui semua isi bacaan
- B. membaca dengan cara melompati setiap kata dalam bacaan
- C. membaca sengan cepat dan langsung menuju pada kata yang ingin dicari
- D. membaca dengan memindai dengan cepat

20. Rumus menghitung membaca cepat adalah....

- A. menghitung jumlah kata yang berhasil dibaca dalam waktu satu menit
- B. menghitung jumlah kata yang berhasil dibaca dalam waktu satu jam
- C. membaca minimal 200 kata dalam waktu satu menit
- D. 75% bacaan dapat dipahami

21. Ulya membaca bacaan 75 baris yang setiap baris terdiri atas rata-rata 10 kata. Jadi bacaan yang dibaca yang dibaca ulya sejumlah 750 kata. Ulya memulai membaca pada pukul 17.00 dan selesai 17.03 (jangka waktu 3 menit = 180 detik). berapa kecepatan membaca Ulya?
- A. 340 kpm
 - B. 250 kpm
 - C. 120 kpm
 - D. 210 kpm
22. Trik agar kita mampu membaca dengan cepat, di bawah ini yang paling benar adalah
- A. gumamkan bacaan, baca dengan keras, dan beri tanda tiap ide pokok
 - B. jarak pandang 15 cm, baca bacaan dengan keras, dan tunjuk bacaan pada tiap hurufnya
 - C. jangan mengumamkan bacaan, jarak pandang 30 cm dan berilah tanda pada ide pokok
 - D. bacaan kata dengan melompat-lompat, baca bacaan yang penting saja, dan jarak pandang 40 cm
23. Zaman modern membaca cepat banyak sekali kegunaannya, salah satunya ialah kita banyak memperoleh informasi lebih awal dibanding teman kita. Di bawah ini yang bukan termasuk manfaat membaca cepat ialah...
- A. membaca cepat memiliki nilai yang menghibur
 - B. membaca cepat dapat membantu berbicara secara efektif
 - C. membaca cepat dapat memperluas cakrawala mental
 - D. membaca cepat mengurangi aspek pemahaman
24. Sejak dimasyarakatkan “ Aku Cinta Produk Dalam Negeri “ muncullah produk-produk dalam negeri yang berkualitas. Pemasarannya tidak hanya terbatas di dalam negeri. Perlengkapan rumah tangga, furniture, sepatu olah raga beserta perlengkapannya sudah dipesan oleh beberapa Negara tetangga. Pakaian dalam negeri memasuki pasaran Amerika, Eropa dan Asia. Masyarakat Indonesia mulai menyenangi barang-barang bermerk “ Buatan Indonesia “.
- Gagasan pokok paragraf tersebut terletak pada ...
- A. awal paragraf
 - B. akhir paragraf
 - C. tengah paragraf
 - D. awal dan akhir paragraf
25. Yang harus diperhatikan atau dinilai dalam kegiatan membaca teks perangkat upacara adalah..
- A. gestur, mimik, irama, dan kelancaran
 - B. volume, ekspresi, intonasi, dan kelancaran
 - C. pelafalan, jeda, intonasi, mimik dan kelancaran
 - D. gerak tangan, ekspresi, penghayatan, dan kesesuaian

26. Di bawah ini yang merupakan teks perangkat upacara adalah

- A. teks UUD 45
- B. teks narasi
- C. teks diskripsi
- D. teks eksposisi

27. Di bawah ini dongeng yang termasuk kedalam dongeng jenis sage adalah...

- A. kancil dan buaya
- B. malin kundang
- C. jaka tingkir
- D. nyi roro kidul

28. Perhatikan kutipan dongeng di bawah ini !

Dikisahkan, bahwa bidadari itu masih memiliki kekuatan gaib. Ia dapat memasak sepanci nasi hanya dari sebutir beras. Syaratnya adalah Arya Menak tidak boleh menyaksikannya.

Pada suatu hari, Arya Menak menjadi penasaran. Beras di lumbungnya tidak pernah berkurang meskipun bidadari memasaknya setiap hari. Ketika istrinya tidak ada di rumah, ia mengendap-endap ke dapur dan membuka panci tempat istrinya memasak nasi. Tindakan ini membuat kekuatan gaib istrinya sirna. Bidadari sangat terkejut mengetahui apa yang terjadi. Mulai saat itu, ia harus memasak beras dari lumbung Arya Menak. Lama kelamaan beras itu pun makin berkurang. Pada suatu hari, dasar lumbung padi sudah kelihatan. Alangkah terkejutnya bidadari itu ketika dilihatnya tersembul selendangnya yang hilang. Begitu melihat selendang tersebut, timbul keinginannya untuk pulang ke sorga.

.....
Hal menarik dari dongeng di atas yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca ialah...

- A. Kalau mencari istri hendaknya yang berparas seperti bidadari.
- B. Kalau mencari istri hendaknya yang memiliki kekuatan gaib.
- C. Kalau kita berjanji kepada orang lain hendaknya harus ditepati.
- D. Kalau mencari istri hendaknya yang pandai menanak nasi.

29. Siapakah yang menjadi tokoh utama dalam dongeng di atas?

- A. Arya Menak
- B. Bidadari
- C. Nawang Wulan
- D. Timun emas

30. Pesan moral dalam dongeng yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca disebut

- A. Tokoh
- B. Kesan
- C. Amanat
- D. Petunjuk

SMP NEGERI 4 GAMPING
KISI-KISI ULANGAN HARIAN
(K.D 1.1- K.D 4.3 dan K. D 6.2)
Kelas VII Semester Ganjil
2014/1015

Materi	Jumlah soal	Nomer Soal
1. K.D 1.1 Menyimpulkan isi berita yang dibacakan dalam beberapa kalimat (menyimak berita)	5	1- 5 (Pilihan Ganda)
2. K.D 2.1 Menceritakan pengalaman yang paling mengesankan dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat efektif	2	6- 7 (Pilihan Ganda)
3. K.D 2.2 Menyampaikan pengumuman dengan intonasi yang tepat serta menggunakan kalimat-kalimat yang lugas dan sederhana	5	8-12 (Pilihan Ganda)
4. K. D 3.1 Menemukan makna kata tertentu dalam kamus secara cepat dan tepat dengan konteks yang di inginkan melalui kegiatan membaca memindai	7	13 - 18 (Pilihan ganda)
5. K.D 3.2 Menyimpulkan isi bacaan setelah membaca cepat 200 kata per menit	6	19- 24 (Pilihan Ganda)
6. K.D 3.3 Membacakan berbagai teks perangkat upacara dengan intonasi yang tepat	2	25- 26 (Pilihan Ganda)
7. K.D 6.1 Bercerita dengan urutan yang baik, suara, lafal, intonasi, gestur, dan mimik yang tepat	4	27- 30 (Pilihan Ganda)

KUNCI JAWABAN SOAL ULANGAN HARIAN BAHASA INDONESIA KELAS VII

- | | | |
|-------|-----------|-------|
| 1. A | 11. A | 21. B |
| 2. A | 12. BONUS | 22. C |
| 3. A | 13. A | 23. C |
| 4. A | 14. C | 24. A |
| 5. A | 15. A | 25. C |
| 6. C | 16. A | 26. A |
| 7. A | 17. A | 27. C |
| 8. D | 18. C | 28. C |
| 9. C | 19. A | 29. A |
| 10. A | 20. A | 30. C |

DAFTAR NILAI BAHASA INDONESIA

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Gamping

Kelas/ Semester : VIII/ 1

NO	Nama/Kode Peserta	L/P	Nilai Tugas					NILAI ULANGAN
			K.D 3.1		K.D 3.2	K.D 3.3	K.D 6.2	
			I	II	I	I	I	
1	ADE LINTANG KURNIA	P	97	70	85	95	90	70
2	AGNES RULY DAMAYANTI	P	94	80	85	90	90	60
3	ATHAYA FATWA RAMADHANI	P	94	100	60	80	75	67
4	BAGAS SULISTIYANTO	L	97	-	70	80	90	63
5	DHINDA APRILIA P.	P	97	100	90	90	90	80
6	DIMAS TEGAR L.	L	64	70	70	-	75	70
7	DIYON PRATAMA	L	97	100	75	100	90	87
8	DUTA ARYA KUSUMA	L	89	80	75	90	90	73
9	DWI CANDRA ARIYANTO	L	89	70	85	100	90	70
10	EDUARDUS JOACHIM M.	L	64	70	80	90	100	57
11	ERINDA DELLA K.	P	94	100	90	100	90	83
12	FRANSISKA SONIA G. Y.	P	94	100	95	90	90	77
13	GALIH ARIF P.	L	96	70	75	90	90	63
14	HESTY INDRIYANI U.	P	92	70	90	90	80	60
15	INDRA WIJAYA	L	90	80	70	90	100	67
16	IRFANDI FAJAR Y.	L	93	90	80	95	80	77
17	KARINA ARDHIA P.	P	96	70	75	100	75	67
18	KARISSA DEANISA MURATNO	P	96	60	100	90	90	70
19	KHOIRUL MUHAMMAD A.	L	-	-	-	-	-	-
20	MAHSA AURELLIA	P	-	-	85	80	80	67
21	MUHAMMAD RIZKI R.	L	90	80	70	-	90	70
22	NADINA EKA PUTRI	P	92	80	80	80	75	73
23	NUR AISYAH S. A.	P	97	100	95	90	100	77
24	OKTAVIA NURAINI	P	96	90	75	-	80	87
25	RAFLI JAMIL	L	96	70	75	90	75	70

26	RIZKY YOGA A.	L	77	80	85	100	80	63
27	RONA AZ ZAHRA D.	P	-	-	70	90	90	60
28	ROSITA DIAN R.	P	90	80	70	-	100	60
29	SAFITRI DESTIANA M. L.	P	97	70	85	80	90	67
30	TAUFIK HIDAYAT	L	77	80	85	90	75	53
31	WAHYU NUR PANGESTU	L	93	60	70	85	100	80
32	ZIDAN NURDIYANTO	L	93	60	75	95	80	53

Keterangan :

Warna merah = belum mencapai KKM (75)

Sleman, 9 September 2015

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikan

Brigita Sri Setyasih, S.Pd

SeptyaNugrahanto

NIP 19621024 198403 2 003

NIM 12201244012

DAFTAR NILAI BAHASA INDONESIA

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Gamping

Kelas/ Semester : VIII/ 1

No. Urut	Nama/Kode Peserta	L/P	NILAI TUGS					Nilai Ulangan
			K.D 3.1		K.D 3.2	K.D 3.3	K.D 6.2	
			I	II	I	I	I	
1	ANDREAN FERDHANA S.	L	95	70	90	85	90	67
2	ARDA YUNANDA MARSYA	P	100	70	80	100	75	77
3	ARIN DWI CAHYANI	P	100	80	95	-	75	67
4	AULIA NOVIN SAPUTRI	P	83	80	85	-	75	63
5	BAGAS SAPUTRA	L	87	70	85	85	75	73
6	BERLI MUHITA ARDANI	P	99	60	75	80	75	57
7	DAENG SETIAWAN	L	95	70	85	100	100	70
8	DHINDA DWI NUR F.	P	97	80	100	90	75	63
9	ELENA ANJAS NATHASYA	P	83	70	90	100	90	53
10	ERIX KELVIN PUTRA WAHYUDI	L	95	50	70	85	75	63
11	FERDIAN DWI SAPUTRA	L	87	60	85	85	75	73
12	FLADA LENNA AVIYANTI	P	99	50	80	95	80	63
13	GRACIA RICKY RIESHA	P	95	70	85	95	75	73
14	HAFIZ DANIEAR PRATAMA	L	98	80	85	80	75	70
15	IMAS FERIKA WIDIASARI	P	97	60	80	85	75	57
16	IRFANDI ARSAL YAFI P.	L	70	80	65	75	75	67
17	ISDINIANTO	L	87	50	55	75	75	53
18	LINTANG MUSTIKA SARI	P	100	70	75	100	75	57
19	LUTFI BAKTI PRATAMA	L	95	90	85	-	75	57
20	MARGARITA CHRISTINA M.	P	95	70	85	95	75	73
21	MUHAMMAD KUDLOIFAH M.	L	87	70	85	-	75	60
22	NUGROHO NURAHMAN	L	97	90	95	80	75	67
23	RAAM ARLINDO A.	L	98	70	65	-	75	50
24	RICO FERNANDO	L	98	80	65	80	75	47

25	RISTIYAWATI	P	91	70	90	100	75	53
26	RIZAL ADI PRASETYA	L	70	90	65	75	75	70
27	RIZKA MULYANA DEWI	P	100	70	85	-	75	70
28	RIZQI ANGGA SETIAWAN	L	98	70	90	80	75	67
29	SYAKHILLA EKA PUTRI	P	100	70	85	-	75	80
30	SYIAH NUR FITRI	P	91	70	80	90	75	57
31	VRISTA NUR KRISTIA	P	100	70	75	-	90	70
32	YORDAN YUNIAR PRATAMA	L	97	80	85	75	75	60

keterangan :

Warna merah = Belum mencapai KKM (75)

Sleman, 9 September 2015

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikan

Brigita Sri Setyasih, S.Pd

SeptyaNugrahanto

NIP 19621024 198403 2 003

NIM 12201244012

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN

NAMA SEKOLAH : SMP N 4 GAMPING
NAMA TES : ULANGAN HARIAN
MATA PELAJARAN : Bahasa Indonesia
KELAS/PROGRAM : VII F
TANGGAL TES : 7 September 2015
MATERI POKOK : K.D 1.1 - K.D 3.3 dan K.D 6.1

KKM

75

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	L/P	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		SKOR PG	TOTAL SKOR	NILAI	CATATAN
				BENAR	SALAH				
1	ADE LINTANG KURNIA	P		21	9	21	21	70	Tidak Tuntas
2	AGNES RULY DAMAYANTI	P		18	12	18	18	60	Tidak Tuntas
3	ATHAYA FATWA RAMADHANI	P		20	10	20	20	67	Tidak Tuntas
4	BAGAS SULISTİYANTO	L		19	11	19	19	63	Tidak Tuntas
5	DHINDA APRILIA P.	P		24	6	24	24	80	Tuntas
6	DIMAS TEGAR L.	L		21	9	21	21	70	Tidak Tuntas
7	DIYON PRATAMA	L		26	4	26	26	87	Tuntas
8	DUTA ARYA KUSUMA	L		22	8	22	22	73	Tidak Tuntas
9	DWI CANDRA ARIYANTO	L		21	9	21	21	70	Tidak Tuntas
10	EDUARDUS JOACHIM M.	L		17	13	17	17	57	Tidak Tuntas
11	ERINDA DELLA K.	P		25	5	25	25	83	Tuntas
12	FRANSISKA SONIA G. Y.	P		23	7	23	23	77	Tuntas
13	GALIH ARIF P.	L		19	11	19	19	63	Tidak Tuntas
14	HESTY INDRIYANI U.	P		18	12	18	18	60	Tidak Tuntas
15	INDRA WIJAYA	L		20	10	20	20	67	Tidak Tuntas
16	IRFANDI FAJAR Y.	L		23	7	23	23	77	Tuntas
17	KARINA ARDHIA P.	P		20	10	20	20	67	Tidak Tuntas
18	KARISSA DEANISA MURATNO	P		21	9	21	21	70	Tidak Tuntas
19	KHOIRUL MUHAMMAD A.	L							
20	MAHSA AURELLIA	P		20	10	20	20	67	Tidak Tuntas
21	MUHAMMAD RIZKI R.	L		21	9	21	21	70	Tidak Tuntas
22	NADINA EKA PUTRI	P		22	8	22	22	73	Tidak Tuntas
23	NUR AISYAH S. A.	P		23	7	23	23	77	Tuntas
24	OKTAVIA NURAINI	P		26	4	26	26	87	Tuntas
25	RAFLI JAMIL	L		21	9	21	21	70	Tidak Tuntas
26	RIZKY YOGA A.	L		19	11	19	19	63	Tidak Tuntas
27	RONA AZ ZAHRA D.	P		18	12	18	18	60	Tidak Tuntas
28	ROSITA DIAN R.	P		18	12	18	18	60	Tidak Tuntas
29	SAFITRI DESTIANA M. L.	P		20	10	20	20	67	Tidak Tuntas
30	TAUFIK HIDAYAT	L		16	14	16	16	53	Tidak Tuntas
31	WAHYU NUR PANGESTU	L		24	6	24	24	80	Tuntas
32	ZIDAN NURDIYANTO	L		16	14	16	16	53	Tidak Tuntas
33									
34									
35									
36									
37									
38									
39									
40									
REKAPITULASI	- Jumlah peserta test : 31 orang			JUMLAH :		642		2140	
	- Jumlah yang tuntas : 8 orang			TERKECIL :		16,00		53	
	- Jumlah yang tidak tuntas : 23 orang			TERBESAR :		26,00		87	
	- Jumlah yang di atas rata-rata : 16 orang			RATA-RATA :		20,710		69,030	
	- Jumlah yang di bawah rata-rata : 15 orang			SIMPANGAN BAKU :		2,673		8,911	

Mengetahui :
Guru Mata Pelajaran

Sleman, 8 SEPTEMBER 2015
Mahasiswa Praktikan

Brigita Sri Setyasih, S.Pd
NIP. 19621024 198403 2 003

Septya Nugrahanto
NIM. 12201244012

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN

NAMA SEKOLAH : SMP N 4 GAMPING
NAMA TES : ULANGAN HARIAN
MATA PELAJARAN : Bahasa Indonesia
KELAS/PROGRAM : VII E
TANGGAL TES : 7 September 2015
MATERI POKOK : K.D 1.1 - K.D 3.3 dan K.D 6.1

KKM

75

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	L/P	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		SKOR PG	TOTAL SKOR	NILAI	CATATAN
				BENAR	SALAH				
1	ANDREAN FERDHANA S.	L	-AAA-CADCA--ACA---A-BC--CACCAC	20	10	20	20	67	Tidak Tuntas
2	ARDA YUNANDA MARSYA	P	AAAA-CADCAABACA---AA-C--CACCAC	23	7	23	23	77	Tuntas
3	ARIN DWI CAHYANI	P	AAAAACAD-AA-AC----AA--CA-A-CAC	20	10	20	20	67	Tidak Tuntas
4	AULIA NOVIN SAPUTRI	P	AA-A-C-DCAA-AC----A-BCCACA--AC	19	11	19	19	63	Tidak Tuntas
5	BAGAS SAPUTRA	L	AAAAACADCA--ACA---A--CCA-ACCAC	22	8	22	22	73	Tidak Tuntas
6	BERLI MUHITA ARDANI	P	AAAA-CADCA---C---C---C-ACA-C-C	17	13	17	17	57	Tidak Tuntas
7	DAENG SETIAWAN	L	AAAAAC--CAABACA--CA--C-ACA-C-C	21	9	21	21	70	Tidak Tuntas
8	DHINDA DWI NUR F.	P	AAAA-CADCAA-A--A-C---C-ACA--AC	19	11	19	19	63	Tidak Tuntas
9	ELENA ANJAS NATHASYA	P	AAAAAC-DCAA-A-----C-B----A--AC	16	14	16	16	53	Tidak Tuntas
10	ERIX KELVIN PUTRA WAHYUDI	L	AAAA--DCAA-A-A---A-BC---ACCAC	19	11	19	19	63	Tidak Tuntas
11	FERDIAN DWI SAPUTRA	L	AAAAACADCAA-ACA--CA--C-ACA--AC	22	8	22	22	73	Tidak Tuntas
12	FLADA LENNA AVIYANTI	P	AAAAAC-DCA--AC---C--BC-A-A-CAC	19	11	19	19	63	Tidak Tuntas
13	GRACIA RICKY RIESHA	P	AAAA-CADCAA-ACA--CA-BCC-CA-C-C	22	8	22	22	73	Tidak Tuntas
14	HAFIZ DANIEAR PRATAMA	L	AAAAAC-DCAA-ACA---AABC--CA-C-C	21	9	21	21	70	Tidak Tuntas
15	IMAS FERIKAWIDIASARI	P	AA-A-C-DCA--ACA-----C-ACA-CAC	17	13	17	17	57	Tidak Tuntas
16	IRFANDI ARSAL YAFI P.	L	AAAAAC-DCA--ACA-A---BC-ACA--AC	20	10	20	20	67	Tidak Tuntas
17	ISDINIANTO	L	A-AA-C-D-A--AC----AABC-A-A-C-C	16	14	16	16	53	Tidak Tuntas
18	LINTANG MUSTIKA SARI	P	AAAAACADCA--AC-----C--A-CAC	17	13	17	17	57	Tidak Tuntas
19	LUTFI BAKTI PRATAMA	L	AAAAAC--CAA-ACA-----C-ACA---C	17	13	17	17	57	Tidak Tuntas
20	MARGARITA CHRISTINA M.	P	AAAA-CADCAA-ACA--CA-BCC-CA-C-C	22	8	22	22	73	Tidak Tuntas
21	MUHAMMAD KUDLOIFAH M.	L	AAAA--DC---ACA-----BC--CACCAC	18	12	18	18	60	Tidak Tuntas
22	NUGROHO NURAHMAN	L	-AAA-C-DCA--ACAAA-A-B--ACACC-C	20	10	20	20	67	Tidak Tuntas
23	RAAM ARLINDO A.	L	AA-AAC--CAA-A---A---BC-ACA----	15	15	15	15	50	Tidak Tuntas
24	RICO FERNANDO	L	AAAA-C---A--AC--A---BC--CA--A-	14	16	14	14	47	Tidak Tuntas
25	RISTIYAWATI	P	AAAAAC-DCA--A-----C--CA-CAC	16	14	16	16	53	Tidak Tuntas
26	RIZAL ADI PRASETYA	L	AAAAAC-D-AA-AC-A--AA-C-ACACC-C	21	9	21	21	70	Tidak Tuntas
27	RIZKA MULYANA DEWI	P	AAAA-CADCA--AC---CAA-C-ACA-CAC	21	9	21	21	70	Tidak Tuntas
28	RIZQI ANGGA SETIAWAN	L	AAAAAC-DCAA-AC---CA--C-A-ACCA-	20	10	20	20	67	Tidak Tuntas
29	SYAKHILLA EKA PUTRI	P	AAAAACADCAA-ACA---A-BC-ACACCAC	24	6	24	24	80	Tuntas
30	SYIAH NUR FITRI	P	AAAA-CA-CAA-AC----A--C-A-A-C-C	17	13	17	17	57	Tidak Tuntas
31	VRISTA NUR KRISTIA	P	AAAA-ADCA--ACAA-C-ABC---A-CAC	21	9	21	21	70	Tidak Tuntas
32	YORDAN YUNIAR PRATAMA	L	AAAA--DCA-BAC----A--C-ACA-C-C	18	12	18	18	60	Tidak Tuntas
33									
34									
35									
36									
37									
38									
39									
40									
REKAPITULASI	- Jumlah peserta test : 32 orang			JUMLAH :		614		2047	
	- Jumlah yang tuntas : 2 orang			TERKECIL :		14,00		47	
	- Jumlah yang tidak tuntas : 30 orang			TERBESAR :		24,00		80	
	- Jumlah yang di atas rata-rata : 16 orang			RATA-RATA :		19,188		63,960	
	- Jumlah yang di bawah rata-rata : 16 orang			SIMPANGAN BAKU :		2,481		8,271	

Mengetahui :
Guru Mata pelajaran

Sleman, 8 September 2015
Guru Mata Pelajaran,

Brigita Sri setyasih, S.Pd
NIP. 19621024 198403 2 003

Septya Nugrahanto
NIM. 12201244012

FOTO KEGIATAN PEMBELAJARAN







**LAMPIRAN FOTO KEGIATAN
PEMBELAJARAN**

FOTO ULANGAN HARIAN

